

PT Indofood Sukses Makmur Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/
*Interim consolidated financial statements as of September 30, 2020
and for the nine-month period then ended (unaudited)*

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Tidak diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Unaudited)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	7 - 8	<i>.....Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	9 – 173	<i>Notes to the Interim ConsolidatedFinancial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020**

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama / Name	: Anthoni Salim
Alamat kantor / Office Address	: Sudirman Plaza, Indofood Tower 27th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Alamat domisili / Domiciled at	: Jl. Gunung Sahari VI No. 24 : Jakarta Pusat
No. Telepon / Phone Number	: (021) 5795-8822
Jabatan / Title	: Direktur Utama / President Director
2. Nama / Name	: Tjhie Tje Fie
Alamat kantor / Office Address	: Sudirman Plaza, Indofood Tower 27th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Alamat domisili / Domiciled at	: Pakubuwono VI No. 20 : Kebayoran Baru
No. Telepon / Phone Number	: (021) 5795-8822
Jabatan / Title	: Direktur / Director

menyatakan bahwa:

certify that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak.
1. *We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries;*
 2. *The consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All material information in the consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
b. *The consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;*
 4. *We are responsible for the internal control system of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 27 November / November 27, 2020



Anthoni Salim
Direktur Utama /
President Director

Tjhie Tje Fie
Direktur /
Director

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk

Sudirman Plaza
Indofood Tower, 27th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78
Jakarta 12910, Indonesia

T. +6221 5795 8822
www.indofood.co.id

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,34,35,38	14.820.518	13.745.118	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,5,34,35	735.892	55.492	Short-term investments
Piutang	2,34,35,38			Accounts receivable
Usaha	3,6			Trade
Pihak ketiga - neto		6.082.930	4.128.356	Third parties - net
Pihak berelasi	32	1.010.251	1.277.677	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		364.641	331.283	Third parties
Pihak berelasi	32	613.680	227.094	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7	10.574.119	9.658.705	Inventories - net
Aset biologis	10	710.713	717.620	Biological assets
Uang muka dan jaminan	8	1.421.517	633.227	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	2,3,19	349.635	404.068	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	286.384	224.805	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		36.970.280	31.403.445	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,19	113.406	260.131	Claims for tax refund
	2,3,33,			
Piutang plasma - neto	35,36	1.524.129	1.457.728	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,19	1.384.541	1.659.709	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2,9,35,37	11.713.661	5.065.061	Long-term investments
Aset hak guna	2,3,12,	1.156.355	-	Right of use assets
	32	45.235.499	43.072.504	Fixed assets - net
Aset tetap - neto	2	42.188	42.188	Investment property
Properti investasi	2	813.929	854.175	Deferred charges - net
Biaya ditangguhkan - neto	2,3,13	56.535.645	4.305.329	Goodwill
Goodwill	2,3,13	1.911.161	2.011.090	Intangible assets - net
Aset tak berwujud - neto	2	27.852	836.867	Long- term prepayments
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2,14,			
	32,33,35	4.103.217	5.230.332	Other non-current assets
Aset tidak lancar lainnya				
Total Aset Tidak Lancar		124.561.583	64.795.114	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	37	161.531.863	96.198.559	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,14,34,35,38	14.462.429	13.005.567	Short-term bank loans and overdraft
Utang usaha	2,16,34,35,38			Trade payables
Pihak ketiga		3.789.342	4.373.415	Third parties
Pihak berelasi	32	72.755	148.468	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2,35,38	2.174.110	1.465.898	Other payables - Third parties
Beban akrual	2,18,34,35	3.363.403	2.888.302	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,18	1.981.507	981.133	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,19	1.472.236	807.465	Taxes payable
Liabilitas sewa		83.229	-	Lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12,20,34,35			Current maturities of long-term debts
Utang bank	38	968.894	1.016.614	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		28.367.905	24.686.862	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12,20,34,35			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		37.509.412	6.953.533	Bank loans
Utang obligasi		1.995.967	1.994.153	Bonds payable
Lainnya		7.788	7.290	Others
Total utang jangka panjang		39.513.167	8.954.976	Total long-term debts
Liabilitas sewa		119.441	-	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,3,19	567.121	874.536	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,32,34,35	509.859	509.859	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,21	7.385.209	6.852.215	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,12	98.330	117.623	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Liabilitas jangka panjang lainnya	1	9.696.700	-	Other long-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		57.889.827	17.309.209	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		86.257.732	41.996.071	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				<i>Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share</i>
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				<i>Authorized - 30,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	22	878.043	878.043	<i>Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares</i>
Tambahan modal disetor	2,23	283.732	283.732	<i>Additional paid-in capital</i>
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	2.142.382	1.856.757	<i>Unrealized gains on available-for-sale financial assets</i>
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,23	7.244.722	7.102.867	<i>Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	1.046.347	876.550	<i>Exchange differences on translation of financial statements</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Cadangan umum Belum ditentukan penggunaannya	24	120.000	115.000	<i>Appropriated for general reserve</i>
		27.957.040	26.664.999	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		39.672.266	37.777.948	<i>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</i>
Kepentingan Nonpengendali	2,25	35.601.865	16.424.540	<i>Non-controlling Interests</i>
TOTAL EKUITAS		75.274.131	54.202.488	<i>TOTAL EQUITY</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		161.531.863	96.198.559	<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Period ended
September 30, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/Nine-month Period Ended September 30,		
		2020	2019	
PENJUALAN NETO	2,27,32,33, 37	58.775.946	57.845.448	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,12,28, 32,33	39.946.220	40.846.528	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		18.829.726	16.998.920	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,12,29, 32	(6.785.671)	(6.509.121)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,12,29, 32	(3.861.111)	(3.609.608)	General and administrative expenses
Laba (rugi) dari nilai wajar aset biologis		(25.392)	64.570	Gain (loss) from fair value of biological assets
Penghasilan operasi lain	2,29,32,33	787.918	618.336	Other operating income
Beban operasi lain	2,29,32	(319.827)	(408.709)	Other operating expenses
LABA USAHA	37	8.625.643	7.154.388	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,30,37	485.812	513.038	Finance income
Beban keuangan	2,31,37	(2.061.165)	(1.306.065)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,37	(80.967)	(60.527)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,37	(219.901)	(105.435)	Share in net losses of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19,37	6.749.422	6.195.399	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2,3,19,37	(2.020.388)	(2.000.001)	Income Tax Expense
LABA PERIODE BERJALAN	37	4.729.034	4.195.398	INCOME FOR THE PERIOD
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,21	(19.986)	(11.898)	Re-measurement losses of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(4.634)	(4.881)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	489.842	412.606	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	121.499	(73.537)	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(150.463)	(85.893)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan		436.258	236.397	Other comprehensive income for the period
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		5.165.292	4.431.795	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Period ended
September 30, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/Nine-month Period Ended September 30,		
		2020	2019	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		3.752.556	3.530.968	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		976.478	664.430	Non-controlling interests
Total		4.729.034	4.195.398	Total
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		4.273.580	3.783.960	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		891.712	647.835	Non-controlling interests
Total		5.165.292	4.431.795	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	2,26	427	402	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-month Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Laba yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gains on Available-for- sale Financial Assets	Selisih atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference from Changes in Equity of Subsidiaries and Effects of Transactions with Non-controlling Interests	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
						Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2018	878.043	283.732	1.425.098	6.649.034	1.074.413	110.000	23.193.960	33.614.280	16.302.520	49.916.800	Balance December 31, 2018
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	-	222.490	145.759	-	-	-	368.249	44.357	412.606	Unrealized gains on available for sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	-	(50.673)	-	-	(50.673)	(22.864)	(73.537)	Exchange differences on translation of financial statements
Akuisisi dari kepentingan nonpengendali	1	-	-	399.925	-	-	-	399.925	(813.860)	(413.935)	Acquisition from non-controlling interests
Kontribusi modal dari kepentingan Nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	33	33	Capital contribution from non-controlling interests
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	20	-	-	-	-	-	(7.578)	(7.578)	(4.320)	(11.898)	Re-measurement loss of employees' benefit liabilities
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	24	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Bagian pendapatan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama		-	-	(2.390)	(54.616)	-	-	(57.006)	(33.768)	(90.774)	Share of other comprehensive income (loss) of associates and joint ventures
Dividen kas		-	-	-	-	-	(1.501.453)	(1.501.453)	(466.489)	(1.967.942)	Cash dividends
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	3.530.968	3.530.968	664.430	4.195.398	Income for the period
Saldo 30 September 2019	878.043	283.732	1.647.588	7.192.328	969.124	115.000	25.210.897	36.296.712	15.670.039	51.966.751	Balance September 30, 2019
Saldo 31 Desember 2019	878.043	283.732	1.856.757	7.102.867	876.550	115.000	26.664.999	37.777.948	16.424.540	54.202.488	Balance December 31, 2019
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	-	285.625	176.839	-	-	-	462.464	27.378	489.842	Unrealized gains on available for sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	-	169.797	-	-	169.797	(48.298)	121.499	Exchange differences on translation of financial statements
Akuisisi dari kepentingan nonpengendali dan entitas anak baru	1	-	-	159.697	-	-	-	159.697	18.924.864	19.084.561	Acquisition from non-controlling interests and new subsidiaries
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	21	-	-	-	-	-	(14.556)	(14.556)	(5.430)	(19.986)	Re-measurement loss of employees' benefit liabilities
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum		-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Reklasifikasi uang muka setoran modal pemegang saham non-pengendali menjadi setoran modal pada entitas		-	-	(98.000)	-	-	-	(98.000)	98.000	-	Reclassification of deposit for future share subscription from a non-controlling shareholder
Bagian pendapatan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama		-	-	(96.681)	-	-	-	(96.681)	(58.416)	(155.097)	Share of other comprehensive income (loss) of associates and joint ventures
Dividen kas		-	-	-	-	-	(2.440.959)	(2.440.959)	(737.251)	(3.178.210)	Cash dividends
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	3.752.556	3.752.556	976.478	4.729.034	Income for the period
Saldo 30 September 2020	878.043	283.732	2.142.382	7.244.722	1.046.347	120.000	27.957.040	39.672.266	35.601.865	75.274.131	Balance September 30, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Nine-month Period
Ended September 30, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/Nine-month Period Ended September 30,		
		2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		58.297.436	57.556.860	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(28.822.892)	(29.046.347)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha		(12.447.840)	(12.955.582)	Payments for production and operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(5.412.857)	(6.109.540)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		11.613.847	9.445.391	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga		487.207	285.436	Receipts of interest income
Pembayaran pajak - neto		(1.785.529)	(1.630.404)	Payments of taxes - net
Pembayaran beban bunga		(1.132.137)	(1.263.818)	Payments of interest expense
Penerimaan lainnya - neto		374.613	818.038	Other receipts - net
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		9.558.001	7.654.643	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	17.994	20.842	Proceeds from sale of fixed assets
Uang muka penyertaan di entitas asosiasi dan ventura bersama		(23.500)	(20.000)	Advances for investment in associates and joint venture
Akuisisi Entitas Anak dari Kepentingan nonpengendali		(70.905)	(413.934)	Acquisition of a Subsidiary from non-controlling interests
Penyertaan di entitas asosiasi dan ventura bersama		(100.000)	(188.265)	Investment in associates and joint ventures
Penambahan aset biologis		(124.962)	(139.179)	Addition to biological assets
Penerimaan (pembayaran) investasi jangka pendek		(680.400)	647.378	Proceeds (payment) from short term investments
Penambahan aset tetap, tanaman perkebunan dan pembayaran uang muka aset tetap		(2.898.051)	(3.479.516)	Additions to fixed assets, plantations and payments of advances for fixed assets
Akuisisi Entitas Anak baru, setelah dikurangi kas yang diperoleh		(32.796.576)	-	Acquisition of a new Subsidiary, net of cash acquired
Penambahan aset tak berwujud		-	(7.649)	Additions to intangible assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(36.676.400)	(3.580.323)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Nine-month Period
Ended September 30, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/Nine-month Period Ended September 30,		
		2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang jangka panjang lainnya		360	(177.321)	Payments of other long-term loans
Penerimaan dari utang bank jangka pendek		19.322.156	29.319.214	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		30.625.507	1.953.887	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa		(235.623)	-	Payments lease liabilities
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		(737.251)	(466.489)	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran utang bank jangka panjang	19	(866.788)	(1.456.140)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen kas		(2.440.959)	(1.501.453)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka pendek	19	(17.946.242)	(29.039.764)	Payments of short-term bank loans
Kontribusi modal dan uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali		-	7.000	Capital contribution and advance for stock subscription from non-controlling interests
Pembayaran atas pembelian aset tetap		-	(2.481)	Payments of liability for purchases of fixed assets
Pembayaran obligasi rupiah VII	19	-	(2.000.000)	Payment of Rupiah bonds VII
Kas Neto yang (Digunakan) Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan		27.721.160	(3.363.547)	Net Cash (Used in) Provided Financing Activities
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		491.247	(110.549)	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		1.094.008	600.224	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	4	13.726.510	8.786.237	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	14.820.518	9.386.461	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	4	14.820.518	9.408.189	Cash and cash equivalents
Cerukan		-	(21.728)	Overdraft
Neto		14.820.518	9.386.461	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 tanggal 12 Juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 611 tanggal 11 Februari 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") yang dimuat dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn No. 22 tanggal 8 Mei 2015 telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU - 0936677.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 5 Juni 2015 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 Tambahan No. 44146 tanggal 6 November 2015.

Seperti yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agribisnis dan jasa.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik dan perkebunan Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia on August 14, 1990 under its original name PT Panganjaya Intikusuma, based on Notarial Deed No. 228 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 dated July 12, 1991, and was published in the Supplement No. 611 of State Gazette No. 12 dated February 11, 1992. The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendments of the Company's Articles of Association were in connection with the shareholders' approval for the amendments of the Company's Articles of Association to comply with the Regulations of Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") as stipulated in Notarial Deed No. 22 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, dated May 8, 2015. The amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU - 0936677.AH.01.02. Tahun 2015 dated June 5, 2015 and were published in the Supplement No. 44146 of State Gazette No. 89 dated November 6, 2015.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, establishing and operating processed food, seasoning, beverages, packaging, cooking oil, wheat grain mills, flour sacks textile manufacturing, trading, transportation, agribusiness, and services.

The Company's head office is located at Sudirman Plaza, Indofood Tower, 27th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, while the Company and its Subsidiaries' factories and estates are situated in various locations in Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi islands and Malaysia. The Company started its commercial operations in 1990.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 November 2020.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

First Pacific Investment Management Limited ("FPIML") dan First Pacific Company Limited ("FP"), Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi Perusahaan Lainnya

Aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham (angka penuh)/ Par value per share (full amount)
17 Mei 1994/ May 17, 1994	Penawaran umum perdana sebesar 21.000.000 saham/ <i>Initial public offering of 21,000,000 shares</i> Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp500 (angka penuh) per saham/ <i>Par value split of the Company's shares from Rp1,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share</i>	763.000.000	1.000
25 Juni 1996/ June 25, 1996	Penawaran umum terbatas I sebesar 305.200.000 saham baru/ <i>Rights issue I totaling 305,200,000 new shares</i>	1.526.000.000	500
6 Juni 1997/ June 6, 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham/ <i>Par value split of the Company's shares from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share</i>	1.831.200.000	500
20 Juli 2000/ July 20, 2000	Pembelian kembali saham treasury sejumlah 125.368.500 saham/ <i>Purchase of treasury stocks totaling to 125,368,500 shares</i>	9.156.000.000	100
Selama 2001/ During 2001		9.156.000.000	100

1. GENERAL (continued)

b. Completion of the interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on November 27, 2020.

c. Parent Entity and Ultimate Parent Entity

First Pacific Investment Management Limited ("FPIML") and First Pacific Company Limited ("FP"), Hong Kong, are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

d. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to September 30, 2020 are as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi Perusahaan Lainnya (lanjutan)

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham (angka penuh)/ Par value per share (full amount)
Selama 2002/ During 2002	Penerbitan 228.900.000 saham baru sehubungan dengan program pemilikan saham karyawan Perusahaan (ESOP) I/ <i>Issuance of 228,900,000 new shares for Employee Stock Ownership Program (ESOP) I</i>	9.384.900.000	100
	Pembelian kembali saham treasury sebanyak 790.231.500 saham/ <i>Purchase of treasury stocks totaling to 790,231,500 shares.</i>	9.384.900.000	100
2003	Penerbitan 58.369.500 saham baru sehubungan dengan ESOP II/ <i>Issuance of 58,369,500 new shares for ESOP II</i>	9.443.269.500	100
2004	Penerbitan 919.500 saham baru sehubungan dengan ESOP III/ <i>Issuance of 919,500 new shares for ESOP III</i>	9.444.189.000	100
27 Juni 2008/ June 27, 2008	Penarikan kembali atas 663.762.500 saham treasury dan penjualan sisanya sebesar 251.837.500 saham/ <i>Redemption of 663,762,500 shares of treasury stock and sale of remaining 251,837,500 shares</i>	8.780.426.500	100

Penawaran Umum Obligasi Tanpa Hak Konversi dengan Tingkat Bunga Tetap

Public Offering Non-convertible, Fixed Rate Bonds

Bulan/Month	Nilai Nominal/Face Value	Tanggal Jatuh Tempo/Maturity Date
Juli 2000/July 2000	1.000.000	Juli 2005/July 2005
Juni 2003/June 2003	1.500.000	Juni 2008/June 2008
Juli 2004/July 2004	1.000.000	Juli 2009/July 2009
Mei 2007/May 2007	2.000.000	Mei 2012/May 2012
Juni 2009/June 2009	1.610.000	Juni 2014/June 2014
Mei 2012/May 2012	2.000.000	Mei 2017/May 2017
Juni 2014/June 2014 ⁷⁾	2.000.000	Juni 2019/June 2019 ⁷⁾
Mei 2017/May 2017 ⁷⁾	2.000.000	Mei 2022/May 2022 ⁷⁾

⁷⁾ Catatan 20

Pada tanggal-tanggal pelaporan, seluruh saham dan obligasi Perusahaan yang beredar pada tanggal tanggal tersebut, tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

⁷⁾ Note 20

As at reporting dates, all of the Company's shares and bonds outstanding as of those date, are listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"):

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
<u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</u>							
PT Prima Intipangan Sejati (PIPS)	Jakarta	1994	Jasa investasi dan manajemen/ Investment and management services	100,0	100,0	26	26
PT Bogasari Sentra Flour Mills (BSFM)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/Flour milling	100,0	100,0	5	21
PT Bogasari Flour Mills (BFM)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/Flour milling Produksi bahan	100,0	100,0	-	-
PT Inti Abadi Kemasindo (IAK)	Citeureup	2002	kemasan/Manufacturing of packaging materials	100,0	100,0	252	252
PT Indobahtera Era Sejahtera (IES)	Jakarta	2002	Pelayaran/Shipping Produksi makanan dari susu/Manufacturing of dairy products	100,0	100,0	-*)	-*)
PT Mileva Makmur Mandiri (MMM)	Pasuruan	-	Penggilingan tepung/Flour milling	100,0	100,0	12	12
PT Saripangan Mandiri Sejahtera (SMS)	Jakarta	-	Investasi/Investment	100,0	100,0	1	1
PT Bina Makna Indoprata (BMI)	Jakarta	-	Investasi/Investment	100,0	100,0	47	39
PT Indomarco Adi Prima (IAP)	Jakarta	1951	Distribusi/Distribution Produksi kopra dan pengolahan minyak kelapa/Copra extraction and processing of coconut oil	100,0	100,0	5.279	4.906
PT Argha Giri Perkasa (AGP)	Ternate	1987	Distribusi/Distribution Produksi kopi/Manufacturing of coffee	80,0	80,0	7	7
PT Putri Daya Usahatama (PDU)	Bandung	1988	Pelayaran/Shipping	65,0	65,0	686	612
PT Arthanugraha Mandiri (ANM)	Jakarta	1991	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	4	4
Pacsari Pte. Ltd. (PPL)	Singapura/ Singapore	1998	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	1.558	1.429
PT Pelayaran Tahta Bahtera (PTB)	Jakarta	1995	Pelayaran/Shipping	90,9	90,9	67	69
Indofood Singapore Holdings Pte. Ltd. (ISHPL)	Singapura/ Singapore	2006	Investasi/Investment	83,8	83,8	368	1.121
Ocean 21 Pte. Ltd. (Ocean 21)	Singapura/ Singapore	2006	Investasi/Investment	100,0	100,0	2.737	2.577
PT Mandiri Pangan Makmur (MPM)	Jakarta	-	Industri dan perdagangan/Industry and trading Produksi mi, produk makanan kuliner, biskuit, bumbu penyedap, nutrisi dan makanan khusus/Manufacturing of noodles, food ingredients, culinary food products, biscuits, nutrition and special foods	100,0	100,0	-*)	-*)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Jakarta	2009	Perkebunan kelapa sawit, pengolahan dan produksi minyak goreng dan produk sejenis lainnya/Palm oil plantations, mills and production of cooking oil and other related products	80,5	80,5	102.157	38.709
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	Jakarta	1994	Investasi/Investment	59,6	58,4	35.522	34.911
Indofood Agri Resources, Ltd. (IFAR)	Singapura/ Singapore	2007	Investasi/Investment	71,6	70,0	11.635	12.135

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Entitas Anak (lanjutan)

e. Subsidiaries (continued)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui ICBP / Indirectly owned through ICBP</u>							
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Jakarta	1990	Produksi makanan ringan/Manufacturing of snack	41,1	41,1	1.436	1.247
Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. (IFI)	Malaysia	2007	Produksi mie/Manufacturing of noodles	80,5	80,5	114	100
Drayton Pte. Ltd. (Drayton)	Singapura/ Singapore	2008	Investasi dan agen perdagangan ekspor/Investment and trade export agency	80,5	80,5	1.700	1.700
PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur (ITSM)	Jakarta	2017	Industri makanan, pengolahan minyak dan lemak nabati untuk industri roti, confectionary dan restoran/Industry of foods, processing of oil and fats for bread industry, confectionary and restaurant	52,3	52,3	75	84
PT Indofood Comsa Sukses Makmur (ICSM)	Jakarta	2014	Pengelolaan restaurant chain/Chain restaurant management	69,3	69,3	23	15
PT Pinnacle Permata Makmur (PPM)	Jakarta	2008	Jasa konsultasi manajemen/Management consulting services	76,5	76,5	13	10
PT Sukses Artha Jaya (SAJ)	Jakarta	-	Jasa konsultasi manajemen/Management consulting services	80,5	80,5	4.435	3.930
PT Indolakto (IDLK)	Jawa Barat/ West Java	1997	Produksi dan distribusi produk yang berhubungan dengan susu dan kawasan industri/Production and distribution of dairy products and industrial estate	55,4	55,4	6.084	5.209
PT Indokuat Sukses Makmur (Indokuat)	Jakarta	2004	Pengembangan, produksi serta pemasaran produk yang berkaitan dengan susu/Development, production and marketing of dairy related products	55,4	55,4	370	375
PT Surya Rengo Containers (SRC)	Jakarta	1993	Produksi bahan kemasan/Manufacturing of packaging materials	48,3	48,3	1.025	861
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM)	Jakarta	2013	Produksi minuman non-alkohol/Manufacturing of non-alkoholic beverages	80,5	80,5	2.427	2.798
PT Tirta Sukses Perkasa (TSP)	Jakarta	2014	Produksi air minum dalam kemasan/Production of packaged drinking water	72,3	72,3	1.825	1.925
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI)	Jakarta	2005	Pemasaran produk kuliner dan distribusi/Marketing of culinary products and distribution	80,5	80,5	903	657

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Entitas Anak (lanjutan)

e. Subsidiaries (continued)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Dimiliki secara tidak langsung melalui ICBP / Indirectly owned through ICBP							
Pinehill Company Limited (PCL)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Island	1991	Perusahaan induk/ Holding company	80,5	-	5.980	-
Platinum Stream Profits Limited (PSPL)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Island	2001	Perusahaan induk/ Holding company	80,5	-	888	-
Pinehill Arabia Food Limited (PAFL)	Arab Saudi/ Saudi Arabia	1993	Produksi mi instan/ Manufacturing of instant noodles	47,5	-	3.284	-
Salim Wazaran Group Limited (Sawaz)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Island	2005	Perusahaan induk/ Holding company	47,5	-	1.467	-
Timeby Group Limited (Timeby)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Island	2007	Perusahaan induk/ Holding company	47,5	-	194	-
Salim Wazaran Kenya Company Limited (Sawake)	Kenya	2007	Produksi , penjualan, dan distribusi mi instan/ Manufacturing, selling, and distribution of instant noodles	47,5	-	128	-
Transworld Company for Trade and Export Limited Liability Company (Transworld)	Mesir/ Egypt	1998	Distribusi dan perdagangan umum / Distribution and general trading	40,4	-	168	-
Salim Wazaran Abu Elata LLC (Sawata)	Mesir/ Egypt	2006	Produksi dan penjualan mi instan/ Manufacturing and selling of instant noodles	40,4	-	633	-
Hearty Ivory Holdings Limited (HIHL)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Island	2012	Perusahaan induk/ Holding company	47,5	-	210	-
Indoadriatic Industry d.o.o. Indija (IAID)	Serbia	2013	Produksi , penjualan, dan distribusi mi instan/ Manufacturing, selling, and distribution of instant noodles	38,0	-	210	-
Indo Serbia Food d.o.o. Beogard (ISFL)	Serbia	2010	Distribusi dan perdagangan umum / Distribution and general trading	38,0	-	210	-
Bellapeak Investments Limited (BIL)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Island	2007	Perusahaan induk/ Holding company	47,5	-	9	-
Triumph Fame Investments Limited (TFIL)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Island	2011	Perusahaan induk/ Holding company	47,5	-	234	-
Salim Wazaran Maghreb Manufacturing Company SA (Sawamag)	Maroko/ Morocco	2014	Produksi dan penjualan mi instan/ Manufacturing and selling of instant noodles	47,5	-	222	-
Indo Morocco Distribution Company SA (IMDC)	Maroko/ Morocco	2012	Impor, distribusi, dan perdagangan umum / Import, distribution, and general trading	47,2	-	83	-
Salim Wazaran Gida Sanayi ve Yarıtm Anonim Sirketi (SWGGS)	Turki/ Turkey	2019	Perusahaan induk/ Holding company	47,5	-	393	-
Adkoturk Gida sanayi ve Ticaret Limited Sirketi (Adkoturk)	Turki/ Turkey	2010	Produksi , penjualan, dan distribusi mi instan/ Manufacturing, selling, and distribution of instant noodles	38,0	-	393	-

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Entitas Anak (lanjutan)

e. Subsidiaries (continued)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
<u>Dimiliki secara tidak lansung melalui BSFM/Indirectly owned through BSFM</u>							
Ocean Sari Internasional Pte. Ltd. (OSI)	Singapura/ Singapore	2001	Pengolahan dan perdagangan tepung/ Flour blending and trading	100,0	100,0	1	17
<u>Dimiliki secara tidak lansung melalui SIMP/Indirectly owned through SIMP</u>							
PT Manggala Batama Perdana (MBP)	Jakarta	-	Tidak aktif/Non-operating	59,6	58,4	4	4
PT Kebun Mandiri Sejahtera (KMS)	Kalimantan Timur/East Kalimantan Kepulauan Virgin Britania	1997	Perkebunan karet dan perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Rubber plantations and palm oil plantations and mills	58,3	57,1	772	768
Asian Synergies Limited (ASL)	Raya/British Virgin Islands	2004	Investasi/Investment	59,6	58,4	24	24
Silveron Investments Limited (SIL)	Mauritius	2004	Investasi/Investment	59,6	58,4	55	55
PT Kebun Ganda Prima (KGP)	Kalimantan Barat/West Kalimantan	2002	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	59,6	58,4	577	589
PT Citranusa Intisawit (CNIS)	Kalimantan Barat/West Kalimantan	2005	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	59,6	58,4	619	672
PT Indoagri Inti Plantation (IIP)	Jakarta	1990	Investasi dan jasa manajemen dan pengangkutan/Investment and management and transportation services	59,0	57,8	294	293
PT Gunung Mas Raya (GMR)	Riau	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	58,4	57,2	649	519
PT Indriplant (IP)	Riau	1989	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	58,4	57,2	368	334
PT Cibaliung Tunggal Plantations (CTP)	Riau	1989	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	58,4	57,2	244	153
PT Serikat Putra (SP)	Riau	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	58,4	57,2	1.337	1.212
PT Sarana Inti Pratama (SAIN)	Riau	1991	Pemuliaan benih kelapa sawit, investasi dan jasa riset manajemen dan teknik/Palm oil seed breeding, investment and research management and technical services	59,6	58,4	244	236
PT Riau Agrotama Plantation (RAP)	Kalimantan Barat/West Kalimantan	2006	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	59,6	58,4	1.071	1.053
PT Citra Kalbar Sarana (CKS)	Kalimantan Barat/West Kalimantan	2008	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	59,6	58,4	435	432
PT Jake Sarana (JS)	Kalimantan Barat/West Kalimantan Sumatera	2011	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	59,6	58,4	251	249
PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN)	Selatan/South Sumatera	2012	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	35,7	35,0	1.096	1.071

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Entitas Anak (lanjutan)

e. Subsidiaries (continued)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP/Indirectly owned through SIMP</u>							
PT Agro Subur Permai (ASP)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	-	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations	35,7	35,0	30	30
PT Mentari Subur Abadi (MSA)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2010	Investasi dan perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Investment and palm oil plantations and mills	35,7	35,0	1.656	1.746
PT Gunta Samba (GS)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2009	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantations and mills	35,7	35,0	975	1.034
PT Multi Pacific International (MPI)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2010	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantations and mills	35,7	35,0	1.119	1.188
PT Mega Citra Perdana (MCP)	Jakarta	2005	Investasi/ Investment	35,7	35,0	221	221
PT Mitra Inti Sejati Plantation (MISP)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	1995	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantations and mills	59,6	58,4	406	431
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)	Jakarta	1962	Pemuliaan benih kelapa sawit, mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dan teh, serta memproses dalam pabrik, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut/ Palm oil seed breeding, cultivation of palm oil, rubber, cocoa, coconut and tea plantations, and processing in mills, marketing and selling of the related agricultural produce	35,5	34,8	10.593	10.271
PT Multi Agro Kencana Prima (MAKP)	Selatan/ South Sumatera	2002	Perkebunan, pengolahan dan perdagangan/ Plantations, processing and trading	35,5	34,8	3	3
Lonsum Singapore Pte. Ltd. (LSP)	Singapura/ Singapore	2004	Perdagangan dan pemasaran/ Trading and marketing	35,5	34,8	-*)	-*)
Sumatra Bioscience Pte. Ltd. (SB)	Singapura/ Singapore	-	Perdagangan, pemasaran dan penelitian/ Trading, marketing and research	35,5	34,8	-*)	-*)
PT Lajuperdana Indah (LPI)	Jakarta	2009	Perkebunan tebu dan pabrik gula terpadu/ Integrated sugar cane plantations and refinery	36,6	35,9	2.567	2.513
PT Cakra Alam Makmur (CAM)	Riau	2011	Stasiun bongkar muat/ Bulking station	59,6	58,4	22	22
PT Hijaupertiwi Indah Plantations (HPIP)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2014	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations	59,6	58,4	1.664	1.531
PT Cangkul Bumisubur (CBS)	Selatan/ South Sumatera	2014	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations	59,6	58,4	637	637
PT Tani Musi Persada (TMPS)	Selatan/ South Sumatera	2013	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations	35,5	34,8	61	64
PT Sumatra Agri Sejahtera (SAS)	Selatan/ South Sumatera	2015	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations	35,5	34,8	22	26
PT Tani Andalas Sejahtera (TAS)	Selatan/ South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations	32,0	31,3	59	50
PT Samudera Sejahtera Pratama (SSP)	Jakarta	2010	Jasa pengangkutan/ Transportation services	59,6	58,4	201	192

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP/Indirectly owned through SIMP</u>							
PT Pelangi Intipertiwi (PIP)	Sumatera Selatan/South Sumatera	2015	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	59,6	58,4	630	620
PT Intimegah Bestari Pertiwi (IBP)	Sumatera Selatan/South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	58,4	57,2	749	756
IndoInternational Green Energy Resource Pte.Ltd. (IGER)	Singapura/Singapore	2010	Investasi/Investment	35,7	35,0	1.095	1.095
PT Kencana Subur Sejahtera (KSS)	Jakarta	2015	Industri pupuk buatan campuran hara makro primer/Artificial primary macronutrients mix fertilizer industry	58,4	57,2	85	101
PT Pratama Citra Gemilang (PCG)	Jakarta	2013	Industri rumah prefabrikasi/House prefabrication industry	58,4	57,2	-*)	-*)
Agri Investments Pte. Ltd. (AIPL)	Singapura/Singapore	2012	Investasi/Investment	35,5	34,8	19	18
PT Mentari Pertiwi Makmur (MPM)	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2013	Investasi/Investment	47,5	46,5	332	332
PT Sumalindo Alam Lestari (SAL)	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2011	Pengelolaan hutan tanaman industri (HTI)/Management of industrial timber plantations	47,5	46,5	442	444
PT Wana Kaltim Lestari (WKL)	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2011	Pengelolaan HTI/Management of industrial timber plantations	47,5	46,5	3	4
PT Madusari Lampung Indah (MLI)	Lampung	-	Perkebunan tebu/Sugar cane plantations	36,6	35,9	127	131
PT Wushan Hijau Lestari (WHL)	Jakarta	2016	Pertanian, kehutanan, perikanan dan perdagangan/Agriculture, forestry, fishing and trading	23	22,6	80	78
PT Perusahaan Perkebunan, Perindustrian dan Perdagangan Umum Pasir Luhur (PL)	Jawa Barat/West Java	2016	Perdagangan, pertanian, perindustrian dan keagenan/perwakilan/Trading, agricultural, industrial and agency/representative	23	22,6	29	27
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui IFAR/Indirectly owned through IFAR</u>							
IFAR Brazil Pte. Ltd. (IFAR Brazil)	Singapura/Singapore	2013	Investasi/Investment	71,6	70,0	1.402	1.306
IndoAgri Brazil Participações Ltda. (IndoAgri Brazil)	Brazil	2013	Investasi/Investment	71,6	70,0	552	831
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui PIPS/Indirectly owned through PIPS</u>							
PT Samudra Sukses Makmur (SSM)	Jakarta	2006	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	103	100
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui PPL/Indirectly owned through PPL</u>							
Boga Indah Pte. Ltd.	Singapura/Singapore	-	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	468	435
Diamond Indah Pte. Ltd.	Singapura/Singapore	2014	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	148	136
Sari Indah Pte. Ltd (SIPL)	Singapura/Singapore	2013	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	467	435

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Entitas Anak (lanjutan)

e. Subsidiaries (continued)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui Ocean 21/Indirectly owned through Ocean 21</u>							
Ocean Phoenix Pte. Ltd. (Ocean Phoenix)	Singapura/ Singapore	2009	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	82	76
Ocean Amazing Pte. Ltd. (Ocean Amazing)	Singapura/ Singapore	2011	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	92	85
Ocean Hiryu Pte. Ltd. (Ocean Hiryu)	Singapura/ Singapore	2012	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	161	150
Glory Sky Enterprise Pte. Ltd. (Glory Sky)	Singapura/ Singapore	2016	Pelayaran/Shipping	88,3	88,3	458	528
Ocean Ace Shipping Pte.Ltd. (Ocean Ace)	Singapura/ Singapore	2013	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	162	150
Ocean Glory Maritime Pte. Ltd. (Ocean Glory)	Singapura/ Singapore	2016	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	81	74
Ocean Sukses Pte. Ltd (Ocean Sukses)	Singapura/ Singapore	2017	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	415	387
Ocean Makmur Pte. Ltd. (Ocean Makmur)	Singapura/ Singapore	2017	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	416	388
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui ICBP dan LSIP/Indirectly owned through ICBP dan LSIP</u>							
Asian Assets Management Pte., Ltd. (AAM)	Singapura/ Singapore	-	Investasi/Investment	74,0	74,0	2.605	2.605
Harvest Gems Pte. Ltd. (HG)	Singapura/ Singapore	-	Investasi/Investment	74,0	74,0	82	82
PT Aston Investama Perkasa (AIP)	Jakarta	-	Investasi/Investment	74,0	74,0	39	39
PT Aston Inti Makmur (AIM)	Jakarta	1992	Pemilikan dan pengelolaan gedung perkantoran /Ownership and building management	74,0	74,0	3.829	3.807

*) Tidak berarti - kurang dari Rp1.000.

*) Not material - less than Rp1,000.

Pada tanggal 30 September 2020, BSFM, BFM, MMM, SMS, BMI, MPM, MBP, ASP dan SB belum aktif.

As of September 30, 2020, BSFM, BFM, MMM, SMS, BMI, MPM, MBP, ASP, and SB are all inactive.

ANM, AGP dan IES telah menghentikan operasinya masing-masing mulai tahun 1998, 2001 dan 2006. Pengaruh dari akun-akun Entitas Anak ini terhadap jumlah konsolidasian dianggap tidak material.

ANM, AGP and IES have ceased their operations starting 1998, 2001 and 2006, respectively. The impact of the accounts of these Subsidiaries to the consolidated amounts is considered immaterial.

TSP

TSP

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali

Acquisition of Non-controlling Interests

Pada tanggal 5 Agustus 2019, SAJ mengambil alih 96.256 saham TSP dari MB. Sehingga sejak tanggal tersebut, AIBM, SAJ dan MB masing-masing memiliki 80,0%, 18,8% dan 1,2% kepemilikan di TSP. Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali.

As at August 5, 2019, SAJ acquired 96,256 shares of TSP from MB. Thus, since that date, AIBM, SAJ and MB have 80.0%, 18.8% and 1.2% ownership in TSP, respectively. This transaction was an acquisition of non-controlling interests.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak

AIM

Selama tahun 2019, Perusahaan, LSIP dan ICBP menyetor modal sejumlah Rp1.378.000 ke dalam AIM. Dengan setoran modal tersebut, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam AIM menjadi 74,0%.

ITSM

Pada bulan Mei 2019, ICBP dan TFI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam ITSM yang semula berjumlah Rp103.200 menjadi sejumlah Rp123.200. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan TFI menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp13.000 dan Rp7.000 ke dalam ITSM.

MSA

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham MSA pada tahun 2019 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada bulan Februari 2020, masing-masing pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh MSA.

IFAR

Pada bulan Juli - Desember 2019, Perusahaan membeli saham IFAR sebanyak 100.062.700 saham dari pemegang saham nonpengendali dengan pembayaran tunai sejumlah SGD32.478.001. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam IFAR meningkat menjadi 70,0%.

Pada bulan Januari - September 2020, Perusahaan membeli saham IFAR sebanyak 22.578.900 saham dari pemegang saham nonpengendali dengan pembayaran tunai sejumlah SGD6.063.359. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam IFAR meningkat menjadi 71,6%.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Additional Capital Contribution in Subsidiaries

AIM

During the year 2019, the Company, LSIP and ICBP made capital injections to AIM amounting to Rp1,378,000. After such capital injection, the Company's effective ownership in AIM is 74.0%.

ITSM

In May 2019, ICBP and TFI agreed to increase the issued and fully paid capital of ITSM from Rp103,200 to Rp123,200. Related to this, ICBP and TFI injected cash into ITSM amounting to Rp13,000 and Rp7,000, respectively.

MSA

Based on the shareholders' circular decision of MSA in 2019 which was approved by the Minister of Law and Human Rights in February 2020, the respective shareholders agreed to the increase of the authorized share capital, issued and fully paid share capital of MSA.

IFAR

In July - December 2019, the Company acquired 100,062,700 of IFAR shares from non-controlling interests for cash consideration totaling SGD32,478,001. As a result, the Company's effective ownership in IFAR increased to 70.0%.

In January - September 2020, the Company acquired 22,578,900 of IFAR shares from non-controlling interests for cash consideration totaling SGD6,063,359. As a result, the Company's effective ownership in IFAR increased to 71.6%.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pinehill Company Limited ("PCL")

Penawaran Akuisisi

Pada bulan Februari 2020, ICBP telah mendapatkan penawaran akuisisi dan memberikan tanggapan kepada Pinehill Corpora Limited ("Pinehill Corpora"), pihak berelasi dan Steele Lake Limited ("Steele Lake"), (keduanya secara bersama-sama disebut sebagai "Para Penjual"), keduanya didirikan berdasarkan hukum negara *British Virgin Islands*, untuk menjajaki dan menilai penawaran untuk mengakuisisi seluruh saham milik Pemberi Penawaran dalam Pinehill Company Limited ("Perusahaan Target"), suatu perusahaan induk yang memiliki 4 (empat) entitas anak ("Grup Target"). Kegiatan utama Grup Target bergerak dibidang industri pembuatan mie instan di Arab Saudi, Nigeria, Turki, Mesir, Kenya, Maroko, Serbia, dan Ghana dengan menggunakan merk "Indomie" berdasarkan perjanjian lisensi dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, entitas induk ICBP.

Pada tanggal 22 Mei 2020, ICBP dan Para Penjual ("Para Pihak") telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("Perjanjian") yang memuat dan mengatur syarat dan ketentuan bagi ICBP dan Para Penjual dalam melakukan dan menyelesaikan Rencana Transaksi yaitu mengakuisisi seluruh saham-saham yang dijual setelah seluruh Persyaratan Rencana Transaksi sebagaimana dijelaskan dibawah terpenuhi, dengan ketentuan batas waktu pemenuhan Persyaratan Rencana Transaksi adalah tidak boleh melebihi (yaitu sebelum atau pada) tanggal 31 Desember 2020 ("Tanggal Batas Akhir").

Objek Rencana Transaksi

ICBP akan membeli 100% (seratus persen) dari total saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan Target ("Rencana Transaksi"), yang terdiri dari:

- a. seluruh saham Perusahaan Target yang dimiliki Pinehill Corpora, yaitu sebanyak 70.828.180 (tujuh puluh juta delapan ratus dua puluh delapan ribu seratus delapan puluh) saham yang merupakan 51% (lima puluh satu persen) dari total saham yang telah diterbitkan Perusahaan Target; dan

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Pinehill Company Limited ("PCL")

Acquisition Offering

In February 2020, ICBP has received the acquisition offering and has responded to Pinehill Corpora Limited ("Pinehill Corpora"), related party and Steele Lake Limited ("Steele Lake"), (both hereinafter are referred to as the "Sellers"), both duly established under the laws of British Virgin Islands, to explore and assess the offer to acquire all of the issued shares of the Offerors in Pinehill Company Limited ("Target Company"), a holding company which currently owns 4 (four) subsidiaries ("Target Group"). Targeted Group is primarily engaged in the manufacturing of instant noodles in Saudi Arabia, Nigeria, Turkey, Egypt, Kenya, Morocco, Serbia, and Ghana using the "Indomie" trademark under the licensing agreement with PT Indofood Sukses Makmur Tbk, parent entity of ICBP.

On May 22, 2020, ICBP and the Sellers (the "Parties") signed a Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (the "Agreement") that contains and governs the terms and conditions for ICBP and Sellers to conduct and complete the Proposed Transaction, regarding the acquisition of all sale shares upon the satisfaction of all of the Proposed Transaction Conditions as described below, provided that the time limit to satisfy the Proposed Transaction Conditions is not exceeding (i.e prior to or on) December 31, 2020 (the "Long Stop Date").

Object of Proposed Transaction

ICBP will purchase 100% (one hundred percent) of the total issued shares of the Target Company ("Proposed Transaction"), which consists of:

- a. *the entire shares of the Target Company owned by Pinehill Corpora corresponding to 70,828,180 (seventy million eight hundred twenty eight thousand one hundred and eighty) shares representing 51% (fifty one percent) of total issued shares of the Target Company; and.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pinehill Company Limited ("PCL") (lanjutan)

Objek Rencana Transaksi (lanjutan)

ICBP akan membeli 100% (seratus persen) dari total saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan Target ("Rencana Transaksi"), yang terdiri dari (lanjutan):

- b. seluruh saham Perusahaan Target yang dimiliki oleh Steele Lake, yaitu sebanyak 68.050.408 (enam puluh delapan juta lima puluh ribu empat ratus delapan) saham yang merupakan 49% (empat puluh sembilan persen) dari total saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan Target.

Setelah penyelesaian Rencana Transaksi maka Perusahaan Target akan menjadi Entitas Anak ICBP yang seluruh sahamnya dimiliki oleh ICBP dan laporan keuangan Perusahaan Target akan dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian ICBP.

Persyaratan Rencana Transaksi

Penyelesaian Rencana Transaksi adalah tergantung pada dan baru dapat dilakukan setelah pemenuhan Persyaratan Rencana Transaksi, yang terdiri dari Persyaratan Awal dan Persyaratan Lanjutan sebagaimana diuraikan berikut di bawah ini:

Persyaratan Awal

- a. ICBP telah mengumumkan Rencana Transaksi sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan No. IX.E.2;
- b. ICBP telah menerima persetujuan dari RUPS dalam RUPSLB ICBP sesuai dengan ketentuan Peraturan No. IX.E.2; dan
- c. FPC telah persetujuan dari pemegang saham independen FPC dalam RUPSLB FPC, sesuai dengan ketentuan Peraturan Pencatatan HKSE;

Penyelenggaraan RUPSLB ICBP dan/atau RUPSLB FPC harus dilakukan paling lambat tanggal 28 Agustus 2020.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**Pinehill Company Limited ("PCL")
(continued)**

Object of Proposed Transaction (continued)

ICBP will purchase 100% (one hundred percent) of the total issued shares of the Target Company ("Proposed Transaction"), which consists of (continued):

- b. the entire shares of the Target Company owned by Steele Lake corresponding to 68,050,408 (sixty eight million fifty thousand four hundred and eight) shares representing 49% (forty nine percent) of the total issued shares of the Target Company.

Upon the completion of the Proposed Transaction, the Target Company shall become the Subsidiary of ICBP whose shares are wholly owned by ICBP and the financial statements of the Target Company will be consolidated with ICBP's consolidated financial statements.

The Proposed Transaction Conditions

The completion of the Proposed Transaction is subject to and will only occur after the fulfillment of the Proposed Transaction Conditions, which consist of the Pre-Conditions and Post-Conditions as described below:

Pre-Conditions

- a. ICBP has announced the Proposed Transaction as required under the Regulation No. IX.E.2;
- b. ICBP has obtained approval from the GMS in EGMS of ICBP in accordance with the Regulation No. IX.E.2; and
- c. FPC has obtained approval from the FPC independent shareholders in FPC's EGMS, in accordance with the HKSE Listing Rules;

The EGMS of ICBP and/or the EGMS FPC shall be held no later than August 28, 2020.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pinehill Company Limited ("PCL") (lanjutan)

Persyaratan Rencana Transaksi (lanjutan)

Persyaratan Awal tidak dapat diabaikan; apabila salah satu dari Persyaratan Awal tidak terpenuhi maka Para Pihak tidak mempunyai kewajiban untuk memenuhi Persyaratan Lanjutan dan Perjanjian menjadi berakhir dan tidak berlaku mengikat Para Pihak. Tidak ada satu pihak manapun yang akan mempunyai tuntutan kepada pihak lainnya atas biaya, kerugian atau kompensasi atau lainnya sehubungan dengan tidak dilaksanakan dan diselesaikannya Rencana Transaksi yang disebabkan karena tidak terpenuhinya salah satu Persyaratan Awal.

Dalam hal Persyaratan Awal terpenuhi maka Para Pihak masing-masing akan menggunakan semua upaya yang wajar untuk memenuhi Persyaratan Lanjutan berikut di bawah ini:

- a. Para Penjual telah memberikan salinan persetujuan yang mungkin disyaratkan dalam anggaran dasarnya sehubungan dengan Rencana Transaksi;
- b. Para Penjual telah memberikan salinan persetujuan tertulis atau pengabaian dari krediturnya yang mungkin disyaratkan bagi Para Penjual sehubungan dengan Rencana Transaksi;

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**Pinehill Company Limited ("PCL")
(continued)**

The Proposed Transaction Conditions
(continued)

The Pre-Conditions can not be waived; If any of the Pre-Conditions is not fulfilled, the Parties Shall not be obligated to fulfil the Post-Conditions and the Agreement shall terminate and cease to be binding on the Parties. None of the Parties shall have any claim against the others for costs, damages, loss, compensation or otherwise in connection with the non-execution and completion of the Proposed Transaction because of any of the Pre-Conditions has not been fulfilled.

In the event that the Pre-Conditions are fulfilled, each of the Parties shall use all reasonable endeavours to fulfill the following Post-Conditions:

- a. *delivery by the Sellers copy of all corporate approvals as may be required under their respective memorandum and articles of association in connection with the Proposed Transaction;*
- b. *delivery by the Sellers copy of all prior written consents or waivers as may be required from creditors of the Sellers in connection with the Proposed Transaction;*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pinehill Company Limited (“PCL”) (lanjutan)

Persyaratan Rencana Transaksi (lanjutan)

Dalam hal Persyaratan Awal terpenuhi maka Para Pihak masing-masing akan menggunakan semua upaya yang wajar untuk memenuhi Persyaratan Lanjutan berikut di bawah ini (lanjutan):

- c. ICBP telah memberikan salinan persetujuan tertulis atau pengabaian (jika ada) dari para kreditur ICBP dan/atau ISM (sesuai kasusnya), yang mungkin disyaratkan sehubungan dengan Rencana Transaksi; dan
- d. ICBP telah memberikan konfirmasi bahwa perjanjian fasilitas sehubungan dengan pembiayaan Rencana Transaksi telah ditandatangani oleh ICBP dan semua kondisi penarikan dalam perjanjian fasilitas tersebut telah terpenuhi.

Apabila salah satu Persyaratan Lanjutan tidak terpenuhi atau tidak dikecualikan oleh Para Pihak sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian pada atau sebelum Tanggal Batas Akhir, maka Para Pihak tidak mempunyai kewajiban untuk menyelesaikan Rencana Transaksi dan Perjanjian menjadi berakhir dan tidak berlaku mengikat Para Pihak; Tidak ada satu pihak manapun yang akan mempunyai tuntutan kepada pihak lainnya atas biaya, kerugian atau kompensasi atau lainnya sehubungan dengan tidak dilaksanakan dan diselesaikannya Rencana Transaksi yang disebabkan karena tidak terpenuhinya salah satu Persyaratan Lanjutan.

Penyelesaian Rencana Transaksi

Penyelesaian rencana transaksi akan dilakukan pada tanggal yang jatuh pada 5 (lima) hari kerja setelah tanggal dimana semua persyaratan rencana transaksi dipenuhi atau diabaikan (sesuai kasusnya) (“Tanggal Penyelesaian”).

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**Pinehill Company Limited (“PCL”)
(continued)**

The Proposed Transaction Conditions
(continued)

In the event that the Pre-Conditions are fulfilled, each of the Parties shall use all reasonable endeavours to fulfill the following Post-Conditions (continued):

- c. delivery by ICBP copy of all prior written consents or waivers as may be required from the respective creditors of ICBP and/or ISM (as the case may be) in connection with the Proposed Transaction; and*
- d. delivery by ICBP a written confirmation that a facility agreement in relation to the financing of the Proposed Transaction has been signed by ICBP and all conditions to drawdown under such facility agreement have been satisfied.*

If any of the Post-Conditions is not fulfilled or not waived in accordance with the Agreement on or prior to the Long Stop Date, the Parties shall not be obliged to complete the Proposed Transaction and the Agreement shall terminate and cease to have effect to the Parties. None of the Parties shall have any claim against the others for costs, damages, loss, compensation or otherwise in connection with the non-execution and completion of the Proposed Transaction because of any of the Post-Conditions has not been satisfied.

Completion of Proposed Transaction

Completion of the Proposed transaction shall take place on the date falling 5 (five) business days after all of the Conditions Precedent are fulfilled or waived (if applicable) (the “Completion Date”).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pinehill Company Limited (“PCL”) (lanjutan)

Nilai Rencana Transaksi

Nilai dari Rencana Transaksi adalah sebesar USD2.998.000.000,- (dua miliar sembilan ratus sembilan puluh delapan juta US Dolar), yang akan dibayar oleh ICBP kepada Para Penjual secara proporsional sesuai dengan Harga Pembelian Pinehill Corpora dan Harga Pembelian Steele Lake (“Harga Pembelian”), sebagai berikut:

- a. Pembayaran Harga Pembelian Pinehill Corpora akan dilakukan oleh ICBP kepada Pinehill Corpora sebagai berikut:
 - sebesar USD1.197.480.000,- (satu miliar seratus sembilan puluh tujuh juta empat ratus delapan puluh ribu US Dolar) akan dibayar pada Tanggal Penyelesaian;
 - sebesar USD331.500.000,- (tiga ratus tiga puluh satu juta lima ratus ribu US Dolar) akan ditahan oleh ICBP sebagai Nilai Retensi dan baru akan dibayar oleh ICBP kepada Pinehill Corpora, tergantung pada ketentuan mengenai penyesuaian Harga Pembelian, pada tanggal 30 April 2022 atau tanggal lain setelah penyesuaian Harga Pembelian ditentukan secara definitif.
- b. Pembayaran Harga Pembelian Steele Lake akan dilakukan oleh ICBP kepada Steele Lake sebagai berikut:
 - sebesar USD1.150.520.000,- (satu miliar seratus lima puluh dua juta lima ratus dua puluh ribu US Dolar) akan dibayar pada Tanggal Penyelesaian;
 - sebesar USD318.500.000,- (tiga ratus delapan belas juta lima ratus ribu US Dolar) akan ditahan oleh ICBP sebagai Nilai Retensi dan baru akan dibayar oleh ICBP kepada Steele Lake, tergantung pada ketentuan mengenai penyesuaian Harga Pembelian, pada tanggal 30 April 2022 atau tanggal lain setelah penyesuaian Harga Pembelian ditentukan secara definitif.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Pinehill Company Limited (“PCL”) (continued)

Value of The Proposed Transaction

The value of the Proposed Transaction is USD2,998,000,000.- (two billion nine hundred and ninety eight million US Dollars) which shall be paid by ICBP to the Sellers proportionally corresponding to the Purchase Consideration Pinehill Corpora and Purchase Consideration Steele Lake (“Purchase Consideration”) as follows:

- a. The Purchase Consideration Pinehill Corpora shall be paid by ICBP to Pinehill Corpora as follows:
 - in the amount of USD1,197,480,000.- (one billion one hundred ninety seven million four hundred and eighty thousand US Dollars) shall be made on the Completion Date;
 - in the amount of USD331,500,000.- (three hundred thirty one million and five hundred thousand US Dollars) shall be retained by ICBP and only be paid by the Company to Pinehill Corpora; subject to the adjustment, on April 30, 2022 or such later date as any adjustment to the Purchase Consideration is definitively determined.
- b. The Purchase Consideration Steele Lake shall be paid by ICBP to Steele Lake as follows:
 - in the amount of USD1,150,520,000.- (one billion one hundred fifty million five hundred and twenty thousand US Dollars) shall be made on the Completion Date;
 - in the amount of USD318,500,000.- (three hundred eighteen million and five hundred thousand US Dollars) shall be retained by the Company as the Retention Amount and only be paid by ICBP to Steele Lake; subject to the adjustment, on April 30, 2022 or such later date as any adjustment to the Purchase Consideration is definitively determined.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pinehill Company Limited ("PCL") (lanjutan)

Keuntungan Yang Dijamin

Berdasarkan Perjanjian, Para Penjual telah setuju untuk memberikan jaminan kepada ICBP atas Keuntungan Yang Dijamin, yaitu nilai rata-rata per tahun dari laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk ("NPAT") Grup Target untuk periode sejak 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2021 ("Periode Yang Dijamin") sebesar USD128.500.000,- (seratus dua puluh delapan juta lima ratus ribu US Dolar), dengan ketentuan bahwa:

- a. Apabila Keuntungan Yang Dijamin setelah memperhitungkan toleransi deviasi sebesar 5% (lima persen), tidak tercapai oleh Grup Target maka akan dilakukan penyesuaian terhadap Harga Pembelian dengan menggunakan formula sebagai berikut:

Nilai penyesuaian = (Keuntungan Yang Dijamin - Aktual Keuntungan) x PE Grup Target

Untuk keperluan formula di atas:

- Keuntungan Yang Dijamin: USD128.500.000,- (seratus dua puluh delapan juta lima ratus ribu US Dolar);
- Aktual Keuntungan: Nilai aktual dari rata-rata per tahun NPAT Grup Target untuk Periode Yang Dijamin sebagaimana ternyata dalam Laporan Keuangan Grup Target;
- *Price earnings multiple* ("PE") Grup Target: 23 kali yang merupakan PE Grup Target yang disepakati Para Pihak;

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**Pinehill Company Limited ("PCL")
(continued)**

Profit Guarantee

Under the Agreement, the Sellers have agreed to extend its guarantee to ICBP on the Guaranteed Profit, where the average annual income for the period attributable to equity holders of parent entity ("NPAT") of the Target Group for the period covered since January 1, 2020 until December 31, 2021 (the "Guaranteed Period") would be USD128,500,000.- (one hundred twenty eight million and five hundred thousand US Dollars), provided that:

- a. *if the Guaranteed Profit, after taking into account 5% (five percent) deviation tolerance, is not achieved by the Target Group then the Purchase Consideration shall be adjusted pursuant to the following formula:*

Adjustment value = (Guaranteed Profit – Actual Profit) x PE Target Group

For the purpose of the above formula:

- *The Guaranteed Profit: USD128,500,000.- (one hundred twenty eight million and five hundred thousand US Dollars);*
- *The Actual Profit: the actual annual average NPAT of the Target Group for the Guaranteed Period as stated in the Financial Report of Target Group;*
- *Price earnings multiple ("PE") Target Group: 23 times, being the PE Target Group as agreed between the Parties;*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pinehill Company Limited (“PCL”) (lanjutan)

Keuntungan Yang Dijamin (lanjutan)

Ketentuan mengenai Keuntungan yang Dijamin memungkinkan toleransi deviasi sebesar 5% (lima persen) sebelum memicu penyesuaian. Akan tetapi jika penyesuaian terpicu untuk dilakukan maka jumlah yang akan dikurangkan dari Harga Pembelian didasarkan pada seluruh kekurangan, dikalikan dengan PE Grup Target.

- b. Apabila Aktual Keuntungan setelah memperhitungkan toleransi deviasi sebesar 5% (lima persen) melebihi Keuntungan Yang Dijamin maka tidak ada penyesuaian kenaikan Harga Pembelian.

Keuntungan Yang Dijamin akan diuji dengan merujuk pada Aktual Keuntungan Grup Target sebagaimana dapat dilihat dari Laporan Keuangan Grup Target yang akan diterbitkan paling lambat tanggal 21 April 2022.

Guna menjamin pembayaran nilai penyesuaian, ICBP akan menahan pembayaran sebagian Harga Pembelian secara proporsional, dengan jumlah seluruhnya sebesar USD650.000.000,- (enam ratus lima puluh juta US Dolar) (“Nilai Retensi”), dan baru akan dibayarkan oleh ICBP kepada Para Penjual pada tanggal 30 April 2022 atau tanggal lain setelah penyesuaian Harga Pembelian ditentukan secara definitif.

Pada tanggal 30 September 2020, Nilai Retensi tersebut dicatat sebagai akun “Liabilitas jangka panjang lainnya” pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Pinehill Company Limited (“PCL”) (continued)

Profit Guarantee (continued)

The terms of the Guaranteed Profit allow a 5% (five percent) deviation tolerance before an adjustment is triggered. However, once an adjustment is triggered, the amount to be deducted from the Purchase Consideration is based on the whole shortfall, multiplied by the PE Target Group.

- b. if the Actual Profit after taking into account a 5% (five percent) deviation tolerance, exceeds the Guaranteed Profit then no upward adjustment of the Purchase Consideration will be made.

The Guaranteed Profit shall be tested by reference to the Actual Profit of the Target Group as stated in the Financial Report of the Target Group which will be issued no later than April 21, 2022.

To secure the payment of the adjustment value, ICBP to retain its payment for part of the Purchase Consideration proportionally, in aggregate amount of USD650,000,000.- (six hundred and fifty million US Dollars) (the “Retention Amount”), and shall be paid by ICBP to the Sellers on April 30, 2022 or such later date as any adjustment to the Purchase Consideration is definitively determined.

As of September 30, 2020, the Retention Amount was recorded under “Other long-term liabilities” in the interim consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pinehill Company Limited (“PCL”) (lanjutan)

Keuntungan Yang Dijamin (lanjutan)

Sebagai akibat dari penyesuaian Harga Pembelian, Nilai Retensi akan dikurangi dengan jumlah yang setara dengan nilai penyesuaian, selanjutnya sisa Nilai Retensi (jika ada) bersama dengan satu kali kompensasi sebesar 2,63% (dua koma enam puluh tiga persen) dari sisa Nilai Retensi harus dibayar oleh ICBP kepada Para Penjual secara proporsional pada tanggal 30 April 2022 atau tanggal lain setelah penyesuaian Harga Pembelian ditentukan secara definitif.

Akan tetapi apabila nilai penyesuaian melebihi Nilai Retensi maka tidak ada kompensasi yang akan dibayar oleh ICBP dan Para Penjual secara proporsional wajib membayar secara penuh seluruh jumlah kekurangan tersebut kepada ICBP pada tanggal 30 April 2022 atau tanggal lain setelah penyesuaian harga pembelian ditentukan secara definitif.

Dalam waktu 1 (satu) bulan sebelum tanggal pembayaran Nilai Retensi, Para Pihak dapat berdasarkan kesepakatan bersama memperpanjang jangka waktu pembayaran berikut persyaratan perpanjangan tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

***Pinehill Company Limited (“PCL”)
(continued)***

Profit Guaranteed (continued)

As a result of any adjustment to the Purchase Consideration, the Retention Amount would be reduced by an amount equal to the amount of the adjustment value, following which the remaining balance of the retention amount (if any) together with one time compensation of 2.63% (two point sixty three percent) of such remaining balance of the Retention Amount should be paid by ICBP to the Sellers proportionally on April 30, 2022 or such later date as any adjustment to the Purchase Consideration is definitively determined.

However if the adjustment value is exceeding the Retention Amount then there would be no compensation paid by the Company and the Sellers proportionally shall be obligated to pay in full the shortfall amount to ICBP on April 30, 2022 or such later date as any adjustment to the Purchase Consideration is definitively determined.

Within 1 (one) month before the payment date of the Retention Amount, the Parties may by mutual agreement extend the payment period as well as the terms governing such extension.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pinehill Company Limited ("PCL") (lanjutan)

Representasi dan jaminan atas Saham-Saham Yang Dijual

Pada Tanggal Penyelesaian, seluruh Saham-Saham Yang Dijual (i) sudah disetor penuh, (ii) bebas dari segala tuntutan, gugatan, jaminan, gadai, hak ditawarkan terlebih dahulu, hak dan kepentingan pihak ketiga lainnya dalam bentuk apapun dan (iii) termasuk dengan seluruh hak, manfaat, keuntungan yang melekat pada dan sejak tanggal Perjanjian.

Penyelesaian Akuisisi

Pada tanggal 27 Agustus 2020, ICBP telah menyelesaikan Rencana Transaksi tersebut, dan oleh karenanya sejak itu, laporan keuangan konsolidasian PCL telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

ICSM

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali

Pada tanggal 26 Maret 2019, ICBP dan JC Comsa Corporation, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Jepang ("JCC") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan penjualan 8.645 saham ICSM atau mewakili 35,0% kepemilikan saham JCC di ICSM kepada ICBP dengan harga pembelian sebesar Rp8.645. Dengan demikian, kepemilikan langsung ICBP dan JCC di ICSM berubah dari masing-masing 51,0% dan 49,0%, menjadi masing-masing 86,0% dan 14,0%.

Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian ICBP atas nilai aset neto ICSM pada tanggal akuisisi sebesar Rp7.270 dicatat sebagai bagian dari "Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali".

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Pinehill Company Limited ("PCL") (continued)

Representation and warranties of the Sale Shares

On the Completion Date, all of the Sale Shares should be (i) fully paid up, (ii) free from all claims, lawsuits, encumbrances, liens, pre-emptive rights, rights and interests of other third parties in any form and (iii) including all rights, benefits attached to and from the date of the Agreement.

Completion of Acquisition

On August 27, 2020, ICBP has settled the Proposed Transaction. Accordingly, since then, the consolidated financial statements of PCL was consolidated into the Group consolidated financial statements.

ICSM

Acquisition of Non-controlling Interests

On March 26, 2019, ICBP and JC Comsa Corporation, a company incorporated under the law of Japan ("JCC") entered into a Share Sale and Purchase Agreement in relation to sale and transfer of 8,645 shares in ICSM or represent 35.0% of JCC shares ownership in ICSM for the purchase consideration of Rp8,645. Accordingly, the direct ownership of ICBP and JCC in ICSM was changed from of 51.0% and 49.0%, respectively, to become 86.0% and 14.0%, respectively.

This transaction was an acquisition of non-controlling interests, thus the difference which arose between the acquisition cost and ICBP's portion in net assets value of ICSM at the acquisition date of Rp7,270 was recorded as part of "Difference from changes in equity of subsidiaries and transactions effect with non-controlling interest".

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

f. Associates and Joint Ventures

Investments in shares of stock of the following associates and joint ventures are as follows:

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
				30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Oji Indo Makmur Perkasa (OIMP)	Jakarta	-	Produksi paper diapers/Production of paper diapers Pemasaran dan distribusi produk paper diapers/Marketing and distribution of paper diapers products	40,3	40,3
PT Indo Oji Sukses Pratama (IOSP)	Jakarta	2016	Budidaya dan pengolahan tebu untuk produksi dan pemasaran etanol dan gula, serta pembangkitan listrik dari ampas tebu/Cultivation and processing of sugarcane for the production and marketing of ethanol and sugar, as well as the generation of electricity from sugarcane bagasse	40,3	40,3
Companhia Mineira de Açúcar e Alcool Participações (CMAA)	Brasil/Brazil Kepulauan Virgin Britania Rayal British Virgin Island	2006	Produksi, penjualan dan ekspor gula, ethanol dan tebu sebagai produk sampingan lainnya/ Production, sale and export of sugar, ethanol and other sugarcane by products	25,1	24,5
FP Natural Resources Limited (FPNRL)		2013	Jasa konstruksi, penyewaan alat berat dan transportasi, dan perdagangan alat pertanian/Construction services, rental of heavy equipment and transportation, and trading of agricultural equipment	21,5	21,0
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	Jakarta	2014	Pemrosesan dan pembuatan produk cokelat untuk distribusi komersial/Processing and manufacturing of chocolate products for commercial distribution	23,8	23,4
PT Indoagri Daitocacao (Indoagri Daitocacao)	Jakarta	2019	Pemasaran dan distribusi produk Dairy/Dairy marketing and distribution of diapers products	29,2	28,6
PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI)	Jakarta	2019	Produksi dan penjualan mi instan dan produk makanan lainnya/ Manufacturing and selling of instant noodles and other food products	40,2	40,2
Dufil Prima Food Plc (DPFP)	Nigeria	2001	Produksi mi instan dan produk makanan lainnya/ Manufacturing of instant noodles and other food products	39,5	-
De United Foods Industries Limited (DUFIL)	Nigeria	1993	Produksi, penjualan, dan distribusi mi instan dan produk makanan lainnya/ Manufacturing, selling, and distribution of instant noodles and other food products	39,5	-
De-United Foods Industries Ghana Limited (Dufil Ghana)	Ghana	2012	Perdagangan grosir berbagai barang/ Wholesale trading of a variety of goods	39,5	-
Enriched Pte. Ltd. (Enriched)	Singapura/ Singapore	2017	Perdagangan / Trading	39,5	-
Infinity FZCO (Infinity)	Uni Emirat Arab/ United Arab Emirates	2019	Produksi dan penjualan mi instan dan produk makanan lainnya/ Manufacturing and selling of instant noodles and other food products	39,5	-
Northern Noodles Limited (NNL)	Nigeria	2010	Penggilingan gandum dan biji-bijian serta penjualan dan distribusi produk dari gandum/ Wheat and grain milling and sales, distribution of wheat-based products	39,5	-
Pure Flour Mills Limited	Nigeria	2010	Pemrosesan minyak kelapa sawit, penjualan dan pemasaran produk dari minyak/ Processing palm oil, sales and marketing of processed oil based products	39,5	-
Raffles Oil LFTZ (ROL)	Nigeria	2012	Produksi kemasan fleksibel/ Producing flexible packaging	39,5	-
Insignia Print Technology LFTZ Enterprise (IPTLE)	Nigeria	2006	Perkebunan tebu dan pabrik gula terpadu/Integrated sugar cane plantations and refinery	39,5	-
Canápolis Holding S.A.	Brasil/Brazil	-		35,8	35,0

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

**f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)**

DPFP dan Entitas Anaknya

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1e, ICBP memperoleh pengendalian atas PCL, sehingga sejak saat itu DPFP dan Entitas Anaknya menjadi Entitas Asosiasi ICBP.

AIMDI

Peningkatan Modal

Pada bulan Juli 2019, ICBP dan Arla Food AMBA (Arla) menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam AIMDI yang semula berjumlah Rp20.000 yang terdiri dari 20.000 saham menjadi sejumlah Rp68.000 terdiri dari 68.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan Arla menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp23.999 dan Rp24.001 ke dalam AIMDI.

Pada bulan Agustus 2020, ICBP dan Arla menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam AIMDI yang semula berjumlah Rp68.000 yang terdiri dari 68.000 saham menjadi sejumlah Rp268.200 terdiri dari 268.200 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan Arla menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp100.200 ke dalam AIMDI.

IOSP

Peningkatan modal

Pada bulan April 2019, ICBP dan Oji Holding Corporation (OHC) menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IOSP yang semula berjumlah Rp41.726 yang terdiri dari 41.726 saham menjadi sejumlah Rp101.726 terdiri dari 101.726 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam IOSP masing-masing sebesar Rp30.000 dan Rp30.000.

1. GENERAL (continued)

f. Associates and Joint Ventures (continued)

DPFP and its Subsidiaries

As described in Note 1e, ICBP obtained control of PCL, since then, DPFP and Its Subsidiaries, are classified as an associate of ICBP.

AIMDI

Increase of Capital

In July 2019, ICBP and Arla Food AMBA (Arla) agreed to increase the issued and fully paid capital of AIMDI from Rp20,000, which consists of 20,000 shares to Rp68,000, which consists of 68,000 shares. Related to this, ICBP and Arla injected cash in AIMDI amounting to Rp23,999 and Rp24,001, respectively.

In August 2020, ICBP and Arla agreed to increase the issued and fully paid capital of AIMDI from Rp68,000, which consists of 68,000 shares to Rp268,200, which consists of 268,200 shares. Related to this, ICBP and Arla injected cash in AIMDI amounting to Rp100,000 and Rp100,200, respectively.

IOSP

Increase of Capital

In April 2019, ICBP and Oji Holding Corporation (OHC) agreed to increase the issued and fully paid capital of IOSP from Rp41,726, which consists of 41,726 shares to Rp101,726, which consists of 101,726 shares. Related to this, both ICBP and OHC injected cash to IOSP amounting to Rp30,000 and Rp30,000, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

**f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)**

OIMP

Peningkatan Modal

Pada bulan April 2019, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp138.000 yang terdiri dari 138.000 saham menjadi sejumlah Rp168.000 terdiri dari 168.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyetor sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp15.000 dan Rp15.000.

Pada bulan Juli 2019, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp168.000 yang terdiri dari 168.000 saham menjadi sejumlah Rp348.000 terdiri dari 348.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyetor sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp90.000 dan Rp90.000.

Pada bulan Oktober 2019, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp348.000 yang terdiri dari 348.000 saham menjadi sejumlah Rp427.000 terdiri dari 427.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyetor sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp39.500 dan Rp39.500.

1. GENERAL (continued)

f. Associates and Joint Ventures (continued)

OIMP

Increase of Capital

In April 2019, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp138,000, which consists of 138,000 shares to Rp168,000, which consists of 168,000 shares. Related to this, ICBP and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp15,000 and Rp15,000, respectively.

In July 2019, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp168,000, which consists of 168,000 shares to Rp348,000, which consists of 348,000 shares. Related to this, ICBP and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp90,000 and Rp90,000, respectively.

In October 2019, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp348,000, which consists of 348,000 shares to Rp427,000, which consists of 427,000 shares. Related to this, ICBP and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp39,500 and Rp39,500, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

**f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)**

OIMP (lanjutan)

Uang muka setoran modal

Pada bulan April 2020, ICBP dan OHC menyetor uang muka setoran modal ke OIMP masing-masing sebesar Rp18.500 (sehingga total uang muka setoran modal sebesar Rp37.000). Setoran ICBP sebesar Rp18.500 dicatat sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2020 karena sampai dengan tanggal tersebut, akta notaris terkait masih dalam proses penyelesaian.

Pada bulan Juli 2020, ICBP dan OHC menyetor uang muka setoran modal ke OIMP masing-masing sebesar Rp5.000 (sehingga total uang muka setoran modal sebesar Rp10.000). Setoran ICBP sebesar Rp5.000 dicatat sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2020 karena sampai dengan tanggal tersebut, akta notaris terkait masih dalam proses penyelesaian.

Canápolis Holding S.A.

Pada bulan Juli 2019, IFAR melakukan penyetoran modal sebesar BRL20.100.000 (atau setara dengan Rp74.634).

1. GENERAL (continued)

f. Associates and Joint Ventures (continued)

OIMP (continued)

Advances for stock subscription

In April 2020, ICBP and OHC paid the advances for stock subscription to OIMP, each amounting to Rp18,500 (thus, total advances for stock subscription amounting to Rp37,000). The said injection of ICBP amounting to Rp18,500 was recorded as part of "Other non current assets" in the interim consolidated financial position as of September 30, 2020 because until the said date, the related notarial deed was under process.

In July 2020, ICBP and OHC paid the advances for stock subscription to OIMP, each amounting to Rp5,000 (thus, total advances for stock subscription amounting to Rp10,000). The said injection of ICBP amounting to Rp5,000 was recorded as part of "Other non current assets" in the interim consolidated financial position as of September 30, 2020 because until the said date, the related notarial deed was under process.

Canápolis Holding S.A.

In July 2019, IFAR made the capital contributions amounting to BRL20,100,000 (or equivalent with Rp74,634).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Manuel V. Pangilinan	Manuel V. Pangilinan
Komisaris	Benny Setiawan Santoso	Benny Setiawan Santoso
Komisaris	Christopher Huxley Young	Christopher Huxley Young
Komisaris	Joseph Ng	Joseph Ng
Komisaris	John William Ryan	John William Ryan
Komisaris Independen	Utomo Josodirdjo	Utomo Josodirdjo
Komisaris Independen	Bambang Subianto	Bambang Subianto
Komisaris Independen	Adi Pranoto Leman	Adi Pranoto Leman
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Anthoni Salim	Anthoni Salim
Direktur	Franciscus Welirang	Franciscus Welirang
Direktur	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
Direktur	Taufik Wiraatmadja	Taufik Wiraatmadja
	Moleonoto	Moleonoto
Direktur	(Paulus Moleonoto)	(Paulus Moleonoto)
Direktur	Axton Salim	Axton Salim
Direktur	Joedianto Soejonopoetro	Joedianto Soejonopoetro
Direktur	Hendra Widjaja	Hendra Widjaja
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Utomo Josodirdjo	Utomo Josodirdjo
Anggota	Adi Pranoto Leman	Adi Pranoto Leman
Anggota	Timotius	Timotius

Pada tanggal 30 September 2020, Kelompok Usaha memiliki 92.078 karyawan (31 Desember 2019: 88.704) (tidak diaudit).

h. Faktor Musiman dalam Operasi

Kelompok Usaha tidak mengalami lonjakan permintaan di periode-periode tertentu untuk produk-produk utamanya. Meskipun demikian, menjelang liburan hari raya, produk-produk Kelompok Usaha, pada khususnya sirup dan aneka biskuit yang diproduksi oleh divisi Produk Konsumen Bermerek (*Consumer Branded Products/CBP*), umumnya mengalami peningkatan permintaan. Produksi tandan buah segar (TBS) Divisi Agribisnis cenderung meningkat pada pertengahan semester kedua yang disebabkan oleh pola curah hujan.

1. GENERAL (continued)

g. Key Management and Other Information

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as at reporting dates were as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
			<u>Board of Commissioners</u>
	Manuel V. Pangilinan	Manuel V. Pangilinan	President Commissioner
	Benny Setiawan Santoso	Benny Setiawan Santoso	Commissioner
	Christopher Huxley Young	Christopher Huxley Young	Commissioner
	Joseph Ng	Joseph Ng	Commissioner
	John William Ryan	John William Ryan	Commissioner
	Utomo Josodirdjo	Utomo Josodirdjo	Independent Commissioner
	Bambang Subianto	Bambang Subianto	Independent Commissioner
	Adi Pranoto Leman	Adi Pranoto Leman	Independent Commissioner
			<u>Board of Directors</u>
	Anthoni Salim	Anthoni Salim	President Director
	Franciscus Welirang	Franciscus Welirang	Director
	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	Director
	Taufik Wiraatmadja	Taufik Wiraatmadja	Director
	Moleonoto	Moleonoto	Director
	(Paulus Moleonoto)	(Paulus Moleonoto)	Director
	Axton Salim	Axton Salim	Director
	Joedianto Soejonopoetro	Joedianto Soejonopoetro	Director
	Hendra Widjaja	Hendra Widjaja	Director
			<u>Audit Committee</u>
	Utomo Josodirdjo	Utomo Josodirdjo	Chairman
	Adi Pranoto Leman	Adi Pranoto Leman	Member
	Timotius	Timotius	Member

As of September 30, 2020, the Group has a total of 92,078 employees (December 31, 2019: 88,704) (unaudited).

h. Seasonality of Operations

The Group does not have experience any significant seasonality for its major products. However, during holiday seasons, the Group's products, in particular cordial syrup and assorted biscuits produced by the Consumer Branded Product (CBP) division, generally experience an increase in demand. Fresh fruit bunches (FFB) production of the Agribusiness Division tends to rise in the second semester due to the pattern of rainfall.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 of Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly-listed companies.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the nine-month period ended September 30, 2020.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements herein.

The interim consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian interim (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan kebijakan akuntansi

Kelompok Usaha melakukan penerapan pertama kali atas seluruh standar baru dan revisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020, termasuk standar baru berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL"). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and revised standards effective for the periods beginning on January 1, 2020, including the following new standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

PSAK 71: Financial Instruments

The amendments require debt instruments to be measured either at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or fair value through profit or loss ("FVPL"). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI"). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortised cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVPL if they do not meet the criteria of FVOCI or amortised cost.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan dengan menggunakan pendekatan retrospektif modifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020.

Instrumen utang Kelompok usaha memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Kelompok usaha memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Pos-pos yang terpengaruh dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha atas penerapan pertama kali PSAK 71 secara adalah sebagai berikut:

- i) Pinjaman dan piutang, termasuk didalamnya adalah piutang dagang dan piutang lain-lain akan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi,
- ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual akan diklasifikasikan sebagai FVOCI.
- iii) Investasi Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama diklasifikasikan sebagai FVOCI

PSAK 71 mengharuskan Kelompok usaha untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Kelompok usaha sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Changes in accounting principles (continued)

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of 1 January 2020, and then applied using the modified retrospective approach, with the initial application date of January 1, 2020.

The Group's debt instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortised cost when it applies PSAK 71.

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

The impacted line items of the Group's consolidated financial statements upon the first time adoption of the PSAK 71 are as follows:

- i) Loans and receivables, including trade receivables and other receivables, will be classified as amortized cost,
- ii) Available-for-sale will be classified as FVOCI.
- iii) Investments in Associates and Joint Ventures will be classified as FVOCI.

PSAK 71 requires the Group to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or FVOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Setelah penerapan PSAK 71, Kelompok usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang. Kelompok Usaha telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah nihil untuk piutang usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau jauh. Sedangkan untuk piutang usaha yang jatuh tempo dari pihak ketiga, Kelompok Usaha menyediakan ECL yang cukup untuk menutupi kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Kelompok usaha telah menilai dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai wajar sebelum dan setelah penerapan PSAK 71 atas aset keuangan tersedia untuk dijual dan investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Untuk piutang plasma, manajemen telah menilai bahwa tidak ada penurunan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, oleh karena itu, menentukan ECL dinilai berdasarkan basis 12 bulan. Manajemen telah menilai dan menyimpulkan bahwa tidak ada kerugian kredit yang diperlukan untuk diakui karena kemungkinan gagal bayar adalah nol.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Kelompok usaha menerapkan PSAK 72 yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan memperkenalkan panduan biaya kontrak baru. Berdasarkan PSAK 72, pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Changes in accounting principles (continued)

Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables. The Group has assessed and concluded that the ECL is nil for the trade receivables due from related parties in view of the risk of default it low or remote. As for the trade receivables due from third parties, the Group provide sufficient ECL to cover the possibility of uncollectible trade receivables.

The Group has assessed and concluded that there is no difference in fair value before and after the implementation of PSAK 71 on Available-for-sale assets and Investments in Associates and Joint Ventures.

For plasma receivables, management has assessed that there was no significant decline in credit risk since initial recognition, therefore, determine the ECL be assessed based on 12-month basis. Management has assessed and concluded that no credit loss is required to be recognised as the probability of default is nil.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

The Group adopted PSAK 72 which is effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and introduces new contract cost guidance. Under PSAK 72, revenue is recognised at an amount that reflects the consideration which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis kelompok usaha masing-masing memberikan insentif uang tunai dan hak pengembalian untuk produk dan diskon harga. Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada harga kontrak, setelah dikurangi pengembalian barang dan diskon harga.

Tidak ada dampak material pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tahun awal penerapannya PSAK 72.

PSAK 73: Sewa

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan posisi keuangan. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya selama masa sewa (aset hak guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa guna usaha dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

Kelompok usaha menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif modifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020.

Kelompok usaha telah menggunakan sarana praktis yang tersedia pada transisi ke PSAK 73 untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah atau mengandung suatu sewa. Dengan demikian, definisi sewa sesuai dengan PSAK 30 akan terus diterapkan pada sewa yang dimasukkan atau diubah sebelum 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Changes in accounting principles (continued)

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers (continued)

Certain contracts with customers within the respective business segments of the Group provide cash incentives and rights of return for products, and price discounts. The amount of revenue recognised is based on the contractual price, net of good returns and price discounts.

There is no material impact on the Group financial statements in the year of initial application of PSAK 72.

PSAK 73: Leases

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 requires lessees to recognise most leases on statement of financial positions. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognise a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognise the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

The Group adopted PSAK 73 using modified retrospective approach, with the initial application date of January 1, 2020.

The Group has made use of the practical expedient available on transition to PSAK 73 not to reassess whether a contract is or contains a lease. Accordingly, the definition of a lease in accordance with PSAK 30 will continue to be applied to leases entered or modified before January 1, 2020.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Selain itu, Kelompok usaha memilih penerapan pengecualian berikut:

- tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang berakhirnya jangka waktu 12 bulan dan aset 'bernilai rendah';
- untuk menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama.

Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak pada tanggal 30 September setiap tahun. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Changes in accounting principles (continued)

PSAK 73: Leases (continued)

In addition, the Group elected the application of the following exemptions:

- not to recognise right-of-use asset and lease liabilities to leases for which the lease term ends within 12 months and 'low value' assets;
- to apply a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.

Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as at September 30, each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan (konsolidasian) interim Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the interim consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The interim (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

Total profit or loss and other comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance of NCI.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statement of financial position, separately from corresponding portions attributable to equity holders of the parent entity.

Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized and intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Current and non-current classification
(continued)**

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

Business Combinations and Goodwill

Business combinations, if any, are accounted for using the purchase method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, if any, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gains or losses are recognized in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam nilai tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

***Business Combinations and Goodwill*
(continued)**

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash generating units (CGU) that are expected to give benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gains or losses on disposal of the operation. Goodwill disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting date, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Entitas Anak Asing

Akun-akun dari entitas asing luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata tahun tersebut; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan dalam ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, biaya perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi, jika ada, termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi namun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Business Combinations and Goodwill (continued)

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

Foreign Subsidiaries

The accounts of foreign subsidiaries are translated from their respective reporting currencies into Rupiah on the following bases:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange;
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the year; and
- The resulting exchange difference is presented in "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.

Investments in Associates

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses and dividends received from the associate since the date of acquisition. *Goodwill* relating to the associate, if any, is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan porsi kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Jika bagian Kelompok Usaha atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Kelompok Usaha mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan kelompok usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai, jika ada, berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investments in Associates (continued)

The interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share of those profits only after its share of the profits equals to the unrecognized share of losses.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment, if any, as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Investasi pada Ventura Bersama

Kelompok Usaha mempunyai bagian partisipasi dalam ventura bersama yaitu pengendalian bersama entitas, dimana venturer memiliki perjanjian kontraktual yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas, dimana pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian sepihak atas aktivitas ekonomi suatu pengendalian bersama entitas. Investasi Kelompok Usaha dalam ventura bersama diakui dengan menggunakan metode ekuitas, dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyesuaian diperlukan untuk menyelaraskan perbedaan yang mungkin ada dalam kebijakan akuntansi. Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal venturer berhenti memiliki pengendalian bersama.

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Dalam penyajian laporan arus kas konsolidasian interim, cerukan termasuk komponen kas dan setara kas karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average*) untuk Perusahaan, ICBP, IDLK dan IFL; metode rata-rata tertimbang (*weighted-average*) untuk SIMP dan Entitas Anak, Entitas Anak lain dari ICBP; dan metode *first-in, first-out* (FIFO) untuk Entitas Anak lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investments in Associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

Investment in Joint Ventures

The Group has an interest in joint venture which is jointly-controlled entity, whereby the venturers have contractual arrangements that establish joint control over the economic activities of the entity, resulting in none of the participating parties having unilateral control over the economic activity of the jointly-controlled entity. The Group's investment in joint venture is accounted using the equity method of accounting, less any impairment losses, if any.

Adjustments are made to bring into line any dissimilar accounting policies that may exist. The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have joint control.

Cash and Cash Equivalents

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent time deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

When presenting the interim consolidated statement of cash flows, overdraft is included as a component of cash and cash equivalents and form an integral part of the cash management.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method for the Company, ICBP, IDLK, and IFL; the weighted-average method for SIMP and Subsidiaries, other Subsidiaries of ICBP; and the first-in, first-out (FIFO) method for the other remaining Subsidiaries.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

Aset Biologis

Aset biologis Kelompok Usaha terdiri atas HTI, dan produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri atas Tandan Buah Segar (TBS) dan tebu.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Karena pasar yang menentukan harga tidak tersedia untuk HTI dan tebu dalam kondisi saat ini, nilai wajar nya diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan pada pasar saat ini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Inventories (continued)

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

Biological Assets

The Group's biological assets comprise HTI, and agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of Fresh Fruit Bunches (FFB) and sugar cane produce.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

As the market determined prices are not readily available for HTI and cane produce in their current conditions, their fair values are estimated using income approach based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a current market determined pre-tax discount rate.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Piutang Plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam SIMP (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia. Perusahaan Inti akan memberikan bimbingan dan berbagi pengetahuan dalam mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit hingga tahap produktif.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok pinjaman beserta bunga sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang terjadi dan pembiayaan yang diperoleh dari Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma dikurangi dana yang diterima dari bank atas nama KUD atau petani plasma dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK 55. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Plasma Receivables

Certain subsidiaries within SIMP (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives ("KUD" or Koperasi Unit Desa) representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government. The Nucleus Companies is to provide guidance and sharing of knowledge in developing the oil palm plasma plantations up to the productive stage.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the interim consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs incurred and the funding provided by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers less the funds received from banks on behalf of the KUD or plasma farmers and accumulated impairment losses.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.

Plasma receivables are classified as loans and receivables under PSAK 55. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap

Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan, sedangkan tanaman karet memerlukan waktu sekitar 5 sampai dengan 6 tahun untuk dapat menghasilkan. Tanaman produktif tebu memerlukan waktu sekitar satu tahun untuk dapat menghasilkan, dan dapat dipanen sekitar tiga kali lagi setelah panen awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets

Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.

Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field, while a rubber plant takes about 5 to 6 years to reach maturity. A sugar cane bearer plant take about a year to reach maturity, and can be harvested about three more times after the initial harvest.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari tanaman produktif utama berikut ini:

Tahun/Years

Kelapa sawit
Karet
Tebu

25
25
4

Oil palm
Rubber
Sugar cane

Jumlah tercatat tanaman produktif direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada periode/tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives of the primary bearer plants as follows:

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of period/year the item is derecognized.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Umur manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode/tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset Tetap Lainnya

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Kelompok Usaha juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dan amortisasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Sarana dan prasarana tanah	5 - 25	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3 - 30	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	3 - 25	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	3 - 30	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	2 - 15	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	3 - 30	Leasehold improvements
Galon	2	Gallon

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period/year and adjusted prospectively if necessary.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Other Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. The Group also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located and the cost of replacing part of such fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation or amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali hak atas tanah tertentu diamortisasi selama 62 tahun.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan dan/atau pembangunan tersebut (Catatan 2, "Biaya Pinjaman"). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at the end of each period and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration, except for certain land rights amortized over the period of 62 years.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and gains/losses on foreign exchange, if any, on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations (Note 2, "Borrowing Costs"). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah yang dikuasai Kelompok Usaha saat ini yang penggunaannya di masa depan belum ditentukan. Pengakuan awal properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat:

- i) pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen; atau
- ii) tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya; atau
- iii) hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditujukan untuk operasional dan dikecualikan dari definisi properti investasi. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi, jika ada, diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan terhadap penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

Investment Property

Investment property consists of land held by the Group for a currently undetermined future use. Initial recognition of investment property is stated at cost, including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.

Subsequent to initial recognition, investment property is subsequently measured at cost less impairment losses, if any. Fair value of the investment property is determined with reference to market value for the same type of property.

Investment property is derecognized either when it has:

- i) been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use; or
- ii) no future benefit is expected from its disposal; or
- iii) only when, there is a change in use for operational purposes and excepted from investment property definition. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the profit or loss on the date of derecognition or disposal.

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (e.g., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dapat didukung oleh penilaian multiple atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment are recognized in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations could be corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba atau rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan nilai terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode tutup buku.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future period to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

Intangible Assets

Intangible assets is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with finite useful life

Following initial recognition, intangible assets with finite useful life are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any. Intangible assets with finite life are amortized over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial period end.

Intangible assets with indefinite useful life

Following initial recognition, intangible assets with indefinite useful life are carried at cost less any accumulated impairment loss. Intangible assets with indefinite life are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa pada periode berjalan diakui sebagai beban pada operasi dengan metode garis lurus (straight-line method) selama masa sewa.

Aset hak-guna

Kelompok usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak-guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah pengakuan awal, Aset hak guna diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan disusutkan selama masa sewa menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful life (continued)

Intangible assets with indefinite life is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Therefore, the related lease payments are recognized as expense in the current period operations using the straight-line method over the lease term.

Right-of-use assets

The Group recognises right-of-use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Following initial recognition, right-of-use assets are subsequently measured at amortised cost and depreciated over the term of the lease using the straight-line method.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Kelompok usaha menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan bernilai rendah

Kelompok usaha juga memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dan perabot kantor dengan jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan (sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian) atau dengan harga beli yang bernilai rendah. Kelompok usaha menerapkan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa pengecualian aset bernilai rendah' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa dimana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Leases (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognises lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group also has certain leases of office equipment and office furniture with lease terms of less than 12 months (those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option) or with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases and recognise lease expenses on a straight-line basis.

Operating Lease - as Lessor

A lease where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of the ownership of the asset are classified as operating leases.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Biaya Ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu terutama terdiri atas biaya-biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perpanjangan hak atas tanah dan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Biaya Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Sebaliknya, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai.

Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau nilai piutang, tidak termasuk diskon, asset dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Deferred Charges

Certain expenditures consisting primarily of costs and expenses relating to land rights renewal cost and for cost of software systems, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenses are presented in "Deferred Charges - Net" account in the interim consolidated statements of financial position.

Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or a receivable, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan. Pendapatan pengangkutan dari penyewaan kapal diakui berdasarkan lamanya penyewaan selama periode tertentu dan pendapatan pelayaran diakui berdasarkan penyelesaian pemuatan muatan.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Revenue and Expense (continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods and Services

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Service income is recognized when the service is provided. Freight revenue from time charter is recognized on a time-apportioned basis over the period of the charter and revenue from voyage charter is recognized upon completion of cargo loading.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Rental Income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from by PSAK No. 46. Therefore, the Group has present all of the final tax arising from interest income as a separate item in interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the periode computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the interim consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK No. 24, Kelompok Usaha mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUK). Berdasarkan UUK tersebut, perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation (continued)

Value-Added Taxes (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii. receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables in the interim consolidated statement of financial position.

Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

Employees Benefits

In accordance with PSAK No. 24, the Group recognizes provision for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Under the Labor Law, companies are required to pay separation, appreciation and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the Labor Law are met.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Untuk Divisi Bogasari Perusahaan dan Entitas Anak tertentu, yaitu IAP dan SIMP dan Entitas Anak tertentu dari SIMP, yang menyelenggarakan dan mengoperasikan program pensiun secara formal bagi karyawannya, tambahan penyisihan atas liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan dibuat di atas imbalan yang melekat pada masing-masing program pensiun, apabila diperlukan, dalam rangka memenuhi batas minimum imbalan yang harus dibayar kepada karyawan berdasarkan UUK.

Saldo penyisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan di atas, diestimasi berdasarkan penilaian/proyeksi aktuarial yang menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- iv) ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
- v) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Kelompok Usaha mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja neto pada "Beban Pokok Penjualan", "Beban Umum dan Administrasi" dan "Beban Penjualan dan Distribusi" yang sesuai dalam laporan laba rugi:

- i. Biaya jasa terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Employees Benefits (continued)

For the Company's Bogasari Division and certain Subsidiaries, namely, IAP and SIMP and its certain Subsidiaries, which already maintain and operate formal pension plans for the benefit of their employees, additional provisions for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits are made on top of the benefits provided under their respective pension plans, if necessary, in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to employees under the Labor Law.

The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated based on the actuarial calculations using the Projected Unit Credit method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent period.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability under "Cost of Goods Sold", "General and Administration Expenses" and "Selling and Distribution Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii. Net interest expense or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut:

- (i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
 - (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (i.3) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- (ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii.2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Employees Benefits (continued)

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plans
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) as follows:

- (i) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i.1) Has control or joint control over the Company;
 - (i.2) Has significant influence over the Company; or
 - (i.3) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- (ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:
 - (ii.1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

(ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (i); atau
- (ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (ii.8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

(ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply: (continued)

- (ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
- (ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i); or
- (ii.7) A person identified in (i.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (ii.8) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements are third parties.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Angka penuh/ Full amount)
1 US\$	14.918

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Business Combination of Entities Under Common Control

Under PSAK No. 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entity, for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity are under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received when disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the interim consolidated statement of financial position.

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the period.

As of reporting dates, the rate of exchange used are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Angka penuh/ Full amount)	
	13.901	US\$ 1

Basic Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (fair value less cost of disposal atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tim pelaporan keuangan Kelompok Usaha bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, aset tak berwujud dan nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai goodwill).

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Kelompok Usaha dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fair Value Measurement (continued)

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets, intangible assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for goodwill impairment test purpose).

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, investasi jangka panjang, piutang usaha dan bukan usaha, piutang plasma - neto dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode SBE. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba atau rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan bukan usaha, piutang plasma - neto dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value, in the case of investments not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, long-term investments, accounts receivable - trade and non-trade, plasma receivables - net and other non-current asset - long-term receivables.

Subsequent measurement

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's financial assets classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable - trade and non-trade, plasma receivables - net and other non-current assets - long-term receivables.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai penghasilan operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi konsolidasian interim sebagai "Beban Keuangan".

Kelompok Usaha mempunyai investasi jangka pendek dan jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized. At which time the cumulative gains or losses are recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" to the interim consolidated statement of profit or loss as "Finance Expenses".

The Group has short-term and long-term investments classified as AFS financial assets.

Derecognition

A financial asset or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset; or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, serta tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gains or losses that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat SBE awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyesuaian.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasikan dari ekuitas ke laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the profit or loss.

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, liabilitas keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- AFS financial assets (continued)

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and financial liabilities at amortized cost. As at the reporting dates, the Group's financial liabilities were all classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts*, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi.

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba atau rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba atau rugi.

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban akrual dinyatakan sebesar nilai tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Kontrak jaminan keuangan

Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha adalah kontrak yang mensyaratkan pembayaran untuk mengganti kerugian yang dialami pemegang kontrak tersebut karena debitur terkait gagal melakukan pembayaran yang jatuh tempo sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses, long-term debts, and due to related parties.

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in profit or loss.

ii) Payables and accruals

Liabilities for trade payables, other payables - third parties and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Financial guarantee contracts

Financial guarantee contracts issued by the Group are those contracts that require a payment to be made to reimburse the holder for a loss it incurs because the specified debtor fails to make a payment when due in accordance with the terms of a debt instrument.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Kontrak jaminan keuangan (lanjutan)

Kontrak jaminan keuangan pada awalnya, saat kemungkinan kecil bahwa arus keluar sumber daya yang mewakili manfaat ekonomis untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, diakui sebagai liabilitas pada nilai wajar. Pada saat kemungkinan besar bahwa Kelompok Usaha akan disyaratkan untuk melakukan pembayaran sesuai kontrak tersebut, liabilitas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara (a) estimasi terbaik atas kewajiban sesuai dengan PSAK 57: *Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi*, dan (b) jumlah pada pengakuan awal, dikurangi, bila memenuhi syarat, amortisasi kumulatif sesuai dengan PSAK 23: *Pendapatan*.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii. Lindung Nilai

PSAK No. 55 mensyaratkan seluruh kondisi berikut harus dipenuhi agar hubungan lindung nilai dapat memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai:

- (i) pada saat dimulainya lindung nilai terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha serta strategi pelaksanaan lindung nilai;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial guarantee contracts (continued)

Initially, when the resources embodying economic benefits to settle that obligation is not probable, the financial guarantee contracts is recognized as liability at fair value. When it becomes probable that the Group will be required to make a payment under the guarantee, it is subsequently measured at the higher of (a) the best estimate of the obligation in accordance with PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets, and (b) the amount initially recognized less, when appropriate, cumulative amortization in accordance with PSAK 23: Revenue.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Hedge

PSAK No. 55 requires that all of the following conditions should be met for a hedging relationship to qualify as hedge accounting:

- (i) *at the inception of the hedge, there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Group's risk management objective and strategy for undertaking the hedge;*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Lindung Nilai (lanjutan)

- (ii) lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai;
- (iii) untuk lindung nilai atas arus kas, suatu prakiraan transaksi yang merupakan subyek dari suatu lindung nilai harus bersifat kemungkinan besar terjadi dan terdapat eksposur perubahan arus kas yang dapat mempengaruhi laporan laba atau rugi;
- (iv) efektivitas lindung nilai dapat diukur secara handal; dan
- (v) lindung nilai dinilai secara berkesinambungan dan ditentukan bahwa efektivitasnya sangat tinggi sepanjang periode pelaporan keuangan selama lindung nilai tersebut ditetapkan.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 37, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

iii. Hedge (continued)

- (ii) the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk;
- (iii) for cash flow hedges, a forecast transaction that is the subject of the hedge must be highly probable and must present an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss;
- (iv) the effectiveness of the hedge can be reliably measured; and
- (v) the hedge is assessed on an on-going basis and determined actually to have been highly effective throughout the financial reporting periods for which the hedge was designated.

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Segment Information

For management purposes, the Group is organized into four operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 37, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah terutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company and all its Subsidiaries in Indonesia is the Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang
Usaha - Evaluasi Individual (lanjutan)

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang
Plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Kelompok Usaha mengevaluasi kelebihan jumlah akumulasi biaya pengembangan terhadap jumlah pendanaan dari bank dan jumlah yang disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, untuk mencatat penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang plasma. Provisi ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima. Nilai tercatat atas piutang plasma Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 36.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan
Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Aset tidak lancar lainnya" dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 19.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables - Individual Assessments (continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Group's accounts receivable - trade before allowance for impairment losses as at reporting dates are disclosed in Note 6.

Allowance for Impairment Losses on Plasma
Receivables

As explained in Note 2, plasma receivables represent advances made for the costs to develop plasma plantations. The Group evaluates the excess of accumulated development costs over the bank's funding and amount agreed by the plasma farmers. In these cases, the Group uses judgments, based on available facts and circumstances, to record provision for impairment losses on plasma receivables. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received. The carrying amount of the Group's plasma receivables before allowance for impairment losses as at reporting dates are disclosed in Note 36.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under
Appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of "Other non-current assets" are recoverable from and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's current claims for tax refund and tax assessments under appeal as at reporting dates are disclosed in Note 19.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan beban pajak penghasilan badan maupun pengkreditan PPN Masukan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 19.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama lain mengenai ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas ECL Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas ECL piutang usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Income Tax and Value-added Tax

Significant judgments are involved in determining corporate income tax expense and in determining creditable VAT. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination become uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax expense based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

The net carrying amount of corporate income tax payable as at reporting dates are disclosed in Note 19.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for ECL of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for ECL of trade receivables.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas ECL Piutang Usaha (lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 September 2020 diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristiknya risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for ECL of Trade Receivables (continued)

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of September 30, 2020 are disclosed in Note 6.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Collective Assessments

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the trade receivables in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The Group's accounts receivable - trade before allowance for impairment losses at reporting dates are disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Values of Inventories

Allowance for decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in values of inventories as at reporting dates are disclosed in Note 7.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma

Evaluasi Individual

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma.

Bila terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, Kelompok Usaha mengakui jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma, sesuai fakta dan situasi yang tersedia, sebesar selisih kurang: (i) nilai kini estimasi arus kas masa datang, dari (ii) jumlah tercatat piutang plasma yang merupakan kelebihan akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang disepakati oleh petani plasma.

Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan. Penjelasan lebih rinci atas piutang plasma diungkapkan dalam Catatan 36.

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun dan referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode keterjadiannya.

Sementara itu Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 21.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Plasma Receivables

Individual Assessment

As discussed in Note 2, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations.

When there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred exist, the Group recognized, based on available facts and circumstances, the amount of allowance for impairment of plasma receivables, by the shortfall of: (i) the present value of estimated future cash flows, against (ii) the carrying amount of the plasma receivables, which consist of the accumulated development costs over the bank's funding and amount agreed by the plasma farmers.

These allowance are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date. Further details on plasma receivables are disclosed in Note 36.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age and mortality rate references. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate. The net carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 21.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Nilai tercatat aset keuangan tersedia untuk dijual pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 9.

Penjelasan mengenai nilai wajar instrumen keuangan diungkapkan dalam Catatan 34.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as at reporting dates are disclosed in Note 12.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and financial liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The carrying amounts of AFS financial assets carried at fair values in the interim consolidated statement of financial position as of reporting day is disclosed in Note 9.

The explanations of fair value of financial instruments are disclosed in Note 34.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Amortisasi Aset Tak Berwujud

Kelompok Usaha mengestimasi umur manfaat merek-merek yang berhubungan dengan berbagai produk susu. Estimasi umur manfaat merek-merek tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun, terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap tahun akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan-keadaan tersebut. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomi merek-merek Kelompok Usaha akan menambah pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset tak berwujud.

Nilai tercatat aset tak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

Amortization of Intangible Assets

The Group estimates the useful life of the brands for its various milk products. The estimated useful life of the brands is reviewed annually and is updated if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Group's brands would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible assets.

The net carrying amount of the Group's intangible assets as at reporting dates are disclosed in Note 13.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Proyeksi arus kas, proyeksi pendapatan dari royalti serta proyeksi penghematan biaya masa depan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi Kelompok Usaha yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi, dimana merupakan asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK yang berbeda, dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 13.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The future cash flow projection, the projected revenue from royalty and the future cost savings projection do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes, which are the key assumptions used to determine the recoverable amount for the different CGU, are further explained in Note 13.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal-tanggal pelaporan.

Nilai tercatat aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Biaya Pembongkaran Aset

Kelompok Usaha mencadangkan biaya restorasi atas tanah yang disewa berdasarkan kewajiban yang bersifat legal ataupun konstruktif. Hal ini membutuhkan estimasi beban untuk merestorasi tanah berdasarkan estimasi terbaik terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada saat akhir tahun pelaporan, dihitung berdasarkan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan kondisi pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait liabilitas tersebut. Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12.

Alokasi Harga Beli

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli pada nilai wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, jika ada.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Management believes that there was no indication of potential impairment in values fixed assets, *goodwill* and intangible assets presented in the interim consolidated statements of financial position at reporting dates.

The carrying amount of the Group's fixed assets, *goodwill* and intangible assets are disclosed in Notes 12 and 13.

Dismantling Cost

The Group provides for the cost of restoring a rented land where a legal or constructive obligation exists. This requires an estimation of the cost to restore the land based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation as at the end of the reporting date, discounted using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and risks specific to the liability. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for asset dismantling costs as at reporting dates are disclosed in Note 12.

Purchase Price Allocation

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair values of the assets and liabilities acquired, if any.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Kas	271.927	103.388
Kas di bank		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Mega Tbk (Mega)	3.595.326	907.132
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	2.165.879	1.095.187
PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB)	353.118	135.827
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	65.109	126.385
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	81.962	103.121
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 38)</u>		
BCA	2.437.540	1.404.648
Mega	838.316	5.267
UOB	515.882	391.617
Saudi British Bank (SABB)	431.520	-
United Overseas Bank Ltd. Singapura	242.656	272.547
SMBC -Singapore	140.205	554
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	390.319	169.196
Total kas di bank	11.257.832	4.611.481
Setara kas - deposito berjangka		
<u>Dalam Rupiah</u>		
Mega	853.000	1.885.000
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (BTPN)	306.000	549.700
Bangkok Bank PCL, Cabang Jakarta	300.000	700.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	268.000	200.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	255.000	157.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	170.000	88.600
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank)	160.000	325.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	130.000	130.000
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)	71.886	186.859
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	275.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	113.101	62.169

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
<u>In Rupiah</u>
PT Bank Mega Tbk (Mega)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank UOB Indonesia Tbk(UOB)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
Others (each below Rp100,000)
<u>In foreign currencies (Note 38)</u>
BCA
Mega
UOB
Saudi British Bank (SABB)
United Overseas Bank Ltd. Singapore
SMBC -Singapore
Others (each below Rp100,000)
Total cash in banks
Cash equivalents - time deposits
<u>In Rupiah</u>
Mega
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (BTPN)
Bangkok Bank PCL, Jakarta Branch
PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Others (each below Rp100,000)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Setara kas - deposito berjangka		
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 38)</u>		
Hana Bank	335.356	1.212.932
Mega	155.147	847.962
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	59.969	203.302
Bank Julius Baer & Co. Ltd., Singapura	54.718	1.510.595
Maybank	397	584.218
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	58.185	111.912
Total deposito berjangka	<u>3.290.759</u>	<u>9.030.249</u>
Total	<u>14.820.518</u>	<u>13.745.118</u>

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Mata uang		
Rupiah	4,00% - 7,50%	5,00% - 8,50%
Dolar AS	0,70% - 2,75%	1,75% - 3,25%

Pada tanggal-tanggal pelaporan tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi, kecuali penempatan deposito berjangka ke PT Bank Ina Perdana Tbk pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terutama berupa investasi pada pasar uang dan reksadana.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Cash equivalents - time deposits		
<u>In foreign currencies (Note 38)</u>		
Hana Bank	335.356	1.212.932
Mega	155.147	847.962
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	59.969	203.302
Bank Julius Baer & Co. Ltd., Singapura	54.718	1.510.595
Maybank	397	584.218
Others (each below Rp100,000)	58.185	111.912
Total time deposits	<u>3.290.759</u>	<u>9.030.249</u>
Total	<u>14.820.518</u>	<u>13.745.118</u>

Accounts in banks have floating interest rates based on the offered rate from each bank. The range of annual interest rates of time deposits were as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Currencies denomination		
Rupiah	4,00% - 7,50%	5,00% - 8,50%
US Dollar	0,70% - 2,75%	1,75% - 3,25%

At the reporting dates, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties, except placement of time deposit with PT Bank Ina Perdana Tbk as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments are mainly investments in money market and mutual funds.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pelanggan lokal	4.201.207	3.581.516	Local Customer
Pelanggan luar negeri	1.987.178	672.186	Foreign Customer
Total - Pihak Ketiga	6.188.385	4.253.702	Total - Third Parties
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai secara individual	-	(125.346)	Allowance for individual impairment losses
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(105.455)	-	Allowance for expected credit losses
Pihak Ketiga - Neto	6.082.930	4.128.356	Third Parties - Net
Pihak Berelasi (Catatan 32)	1.010.251	1.277.677	Related Parties (Note 32)
Total - Neto	7.093.181	5.406.033	Total - Net

Tidak ada piutang usaha yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	4.908.981	4.172.375	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	1.300.269	865.021	1 - 30 days
31 - 60 hari	413.354	140.817	31 - 60 days
61 - 90 hari	176.779	77.598	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	293.798	150.222	More than 90 days
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai secara individual	-	125.346	Past due and/or individually impaired
Kerugian kredit ekspektasian	105.455	-	Expected credit losses
Total	7.198.636	5.531.379	Total

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

Accounts receivable - trade consist of:

There was no accounts receivable - trade used as collateral as at the reporting dates.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

The aging analysis of accounts receivable - trade is as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis mutasi saldo kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2019/ September 30, 2019	
Saldo awal	125.346	68.288	68.288	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pengurangan):				<i>Addition (deduction):</i>
Penyisihan selama periode/tahun berjalan	10.054	64.753	-	<i>Provisions during the period/year</i>
Pemulihan dan penghapusan selama periode/tahun berjalan	(29.945)	(7.685)	(4.402)	<i>Reversal and write-offs during the period/year</i>
Saldo akhir	105.455	125.346	63.886	<i>Ending balance</i>

Lihat Catatan 35 mengenai risiko kredit piutang usaha.

Pemulihan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha merupakan realisasi atas penerimaan piutang dari pelanggan bersangkutan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

An analysis of the movements in the balance of expected credit losses for trade receivable is as follows:

See Note 35 on credit risk on trade receivables.

The reversal of allowance for impairment losses on trade receivables relates to the collections of such receivables from customers.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Bahan baku dan kemasan	4.376.071	3.891.972	<i>Raw and packaging materials</i>
Barang jadi	4.614.899	4.301.666	<i>Finished goods</i>
Pupuk, bahan bakar, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya	1.257.988	1.097.281	<i>Fertilizers, fuel, general supplies, spare parts and others</i>
Persediaan dalam perjalanan	559.301	435.744	<i>Inventories in-transit</i>
Barang dalam proses	167.632	178.874	<i>Work in-process</i>
Sub-total	10.975.891	9.905.537	<i>Sub-total</i>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	(401.772)	(246.832)	<i>Allowance for decline in values of inventories</i>
Neto	10.574.119	9.658.705	<i>Net</i>

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2019/ September 30, 2019	
Saldo awal	246.832	233.577	233.577	Beginning balance
Penambahan (pengurangan):				Addition (deduction):
Penyisihan selama periode/tahun				Provisions during the
Berjalan	251.863	115.601	158.806	period/year
Pemulihan, penghapusan, dan/ atau				Reversal, write-offs, and/or
reklasifikasi selama periode/tahun				reclassification during the
berjalan	(96.923)	(102.346)	(97.896)	period/year
Saldo akhir	401.772	246.832	294.487	Ending balance

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut di atas, jika ada, diakui jika persediaan terkait terjual kepada pihak ketiga. Penghapusan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut juga dibalik jika seluruh atau sebagian persediaan dihapus karena rusak atau telah usang. Tidak ada persediaan yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 September 2020, persediaan dilindungi oleh asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp11.431.842 (31 Desember 2019: Rp10.444.232) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 32).

8. UANG MUKA DAN JAMINAN

Uang muka dan jaminan terutama terdiri dari uang muka pemasok dan jaminan atas pembelian bahan baku impor.

7. INVENTORIES (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for decline in values of inventories is as follows:

The above reversal of allowance for decline in values of inventories, if any, was recognized in view of the sale of the related inventories to third parties. The write-off of allowance for decline in values of inventories was also reversed if those inventories are written-off because they are wholly or partially damaged or obsolete. There were no inventory used as collateral at the reporting dates.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance was adequate to cover possible losses from decline in values of inventories.

As of September 30, 2020, inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp11,431,842 (December 31, 2019: Rp10,444,232) which, in management's opinion, was adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks (Note 32).

8. ADVANCES AND DEPOSITS

Advances and deposits mainly consist of advances to suppliers and deposits for purchases of imported raw materials.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG

Investasi jangka panjang terdiri dari:

9. LONG-TERM INVESTMENTS

Long-term investments consist of:

	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama serta Laba (Rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual/ Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) and Other Comprehensive Income (Losses) of Associates and Joint Ventures and Unrecognized gains (losses) on available-for-sale financial assets	Penambahan Modal dan Reklasifikasi / Addition of Capital and Reclassification	Eliminasi Laba Penjualan Downstream/ Elimination of Downstream Sales Profit	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Translation of financial statements	Penambahan (pengurangan) Goodwill dan lainnya/ Addition (deduction) of Goodwill and others	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
30 September 2020								September 30, 2020
Metode ekuitas								At equity method
CMAA	988.219	(582.575)	-	-	-	-	405.644	CMAA
FPNRL	551.139	(283.596)	-	-	-	-	267.543	FPNRL
Indoagri								Indoagri
Daitocacao	238.312	(27.532)	-	(12.239)	-	-	198.541	Daitocacao
Canapolis	172.418	(102.794)	-	-	-	-	69.624	Canapolis
OIMP	213.500	(26.927)	-	-	-	-	186.573	OIMP
IOSP	50.213	(50.213)	-	-	-	-	-	IOSP
DUFIL (Catatan 1 dan 13)	-	12.117	578.915	-	(5.841)	6.017.141	6.602.332	DUFIL (Note 1 and 13)
PSM	10.800	4.744	-	-	-	-	15.544	PSM
AIMDI	33.998	(104.146)	100.000	-	-	-	29.852	AIMDI
Sub-total	2.258.599	(1.160.922)	678.915	(12.239)	(5.841)	6.017.141	7.775.653	Sub-total
Aset keuangan tersedia untuk dijual	731.480	3.206.528	-	-	-	-	3.938.008	Available-for-sale financial assets
Total	2.990.079	2.045.606	678.915	(12.239)	(5.841)	6.017.141	11.713.661	Total
31 Desember 2019								December 31, 2019
Metode ekuitas								At equity method
CMAA	988.216	(342.855)	-	-	-	-	645.361	CMAA
FPNRL	551.139	(115.013)	-	-	-	-	436.126	FPNRL
Indoagri								Indoagri
Daitocacao	209.046	(13.860)	29.266	(12.239)	-	-	212.213	Daitocacao
Canapolis	97.784	(64.126)	74.634	-	-	-	108.292	Canapolis
OIMP	69.000	(22.428)	144.500	-	-	-	191.072	OIMP
IOSP	20.213	(50.213)	30.000	-	-	-	-	IOSP
PSM	10.800	4.160	-	-	-	-	14.960	PSM
AIMDI	9.999	(17.979)	23.999	-	-	-	16.019	AIMDI
Sub-total	1.956.197	(622.314)	302.399	(12.239)	-	-	1.624.043	Sub-total
Aset keuangan tersedia untuk dijual	731.480	2.709.538	-	-	-	-	3.441.018	Available-for-sale financial assets
Total	2.687.677	2.087.224	302.399	(12.239)	-	-	5.065.061	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

10. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas HTI yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar - Aset Tidak Lancar Lainnya" dan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

HTI

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2019/ September 30, 2019	
Saldo awal	314.739	328.500	328.500	<i>Beginning balance</i>
Penambahan periode/tahun berjalan	5.602	7.409	7.100	<i>Additions during the period/year</i>
Panen	-	(2.034)	(1.225)	<i>Harvests</i>
Reklasifikasi	-	(10.045)	(9.190)	<i>Reclassification</i>
	<u>320.341</u>	<u>323.830</u>	<u>325.185</u>	
(Rugi)/laba bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	(11.141)	(9.091)	6.180	<i>Net(loss)/gain arising from changes in fair value less costs to sell recognized in the profit or loss</i>
Saldo Akhir	<u>390.200</u>	<u>314.739</u>	<u>331.365</u>	<i>Ending Balance</i>

Produk Agrikultur yang Tumbuh pada Tanaman Produktif

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2019/ September 30, 2019	
Saldo awal	717.620	516.656	516.656	<i>Beginning balance</i>
Penambahan periode/tahun berjalan	168.640	241.374	168.154	<i>Additions during the period/year</i>
Panen	(161.296)	(239.853)	(219.403)	<i>Harvests</i>
	<u>724.964</u>	<u>518.177</u>	<u>465.407</u>	
Rugi bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	(14.251)	199.443	58.390	<i>Net loss arising from change in fair value less costs to sell recognized in the profit or loss</i>
Saldo Akhir	<u>710.713</u>	<u>717.620</u>	<u>523.797</u>	<i>Ending Balance</i>

Nilai Wajar Aset Biologis

Nilai wajar atas HTI, dan produk agrikultur (tebu dan benih kelapa sawit) ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan teknik nilai kini (*present value*) dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan neto atas aset tanaman/produk.

10. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of Timber Plantation which was presented as part of "Non-current Assets - Other Non-current Assets" account and growing agriculture produce on the bearer plants which was presented as "Current Assets - Biological Assets" account in the interim consolidated statement of financial position.

Timber Plantations

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2019/ September 30, 2019	
Saldo awal	314.739	328.500	328.500	<i>Beginning balance</i>
Penambahan periode/tahun berjalan	5.602	7.409	7.100	<i>Additions during the period/year</i>
Panen	-	(2.034)	(1.225)	<i>Harvests</i>
Reklasifikasi	-	(10.045)	(9.190)	<i>Reclassification</i>
	<u>320.341</u>	<u>323.830</u>	<u>325.185</u>	
(Rugi)/laba bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	(11.141)	(9.091)	6.180	<i>Net(loss)/gain arising from changes in fair value less costs to sell recognized in the profit or loss</i>
Saldo Akhir	<u>390.200</u>	<u>314.739</u>	<u>331.365</u>	<i>Ending Balance</i>

Growing Agriculture Produce on the Bearer Plants

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2019/ September 30, 2019	
Saldo awal	717.620	516.656	516.656	<i>Beginning balance</i>
Penambahan periode/tahun berjalan	168.640	241.374	168.154	<i>Additions during the period/year</i>
Panen	(161.296)	(239.853)	(219.403)	<i>Harvests</i>
	<u>724.964</u>	<u>518.177</u>	<u>465.407</u>	
Rugi bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	(14.251)	199.443	58.390	<i>Net loss arising from change in fair value less costs to sell recognized in the profit or loss</i>
Saldo Akhir	<u>710.713</u>	<u>717.620</u>	<u>523.797</u>	<i>Ending Balance</i>

Fair Values of Biological Assets

The fair values of timber plantations and agricultural produce (sugar cane and oil palm seeds) are determined using income approach based on the present value technique by discounting net future estimated cash flows of the underlying plantations/produce.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

10. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Biologis (lanjutan)

HTI

Arus kas masa depan neto yang diharapkan atas HTI ditentukan menggunakan input utama sebagai berikut:

- a) HTI siap untuk dipanen satu kali saja sekitar 8 tahun setelah penanaman awal.
- b) Tingkat diskonto yang digunakan merupakan tingkat spesifik aset untuk operasi HTI Kelompok Usaha yang diterapkan dalam perhitungan arus kas masa depan yang didiskontokan.
- c) Harga jual kayu bulat (*logs*) selama periode proyeksi ditentukan berdasarkan harga jual aktual produk agrikultur tahun berjalan yang diekstrapolasikan berdasarkan pertumbuhan harga pasar kayu bulat.

Produk Agrikultur Tebu

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari produk agrikultur tebu ditentukan menggunakan input utama sebagai berikut:

- a) Tebu siap untuk dipanen pertama kali 12 bulan sejak penanaman awal atau setiap tahun setelahnya sampai dengan tiga kali.
- b) Tingkat diskonto yang digunakan merupakan tingkat spesifik aset untuk produk agrikultural tebu yang diterapkan dalam perhitungan arus kas masa depan yang didiskontokan.
- c) Harga jual tebu selama periode proyeksi ditentukan berdasarkan harga jual aktual gula yang diekstrapolasikan menurut perubahan proyeksi harga gula yang dipublikasikan oleh Bank Dunia (*the World Bank*) namun tidak lebih tinggi dari Harga Eceran Tertinggi yang dikenakan oleh Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

10. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Fair Values of Biological Assets (continued)

Timber Plantations

The net expected future cash flows of timber plantations are determined using the following key inputs:

- a) Timber plantations are available for one-time harvest about 8 years after initial planting.
- b) Discount rate used represents the asset specific rate for the Group's timber plantations operations applied in the discounted future cash flows calculation.
- c) Selling price of logs over the projection period is determined based on actual selling price of the agricultural produce for the current year which is extrapolated in accordance with the market price growth of logs.

Sugar Cane Agricultural Produce

The expected future net cash flows of the sugar cane agricultural produce are determined using the following key inputs:

- a) Cane is available for harvest for 12 months after initial planting or annually afterwards up to three times.
- b) Discount rate used represents the asset specific rate for the cane produce applied in the discounted future cash flows calculation.
- c) Selling price of cane over the projection period is determined based on the actual selling price of sugar which is extrapolated in accordance with changes of sugar forecast price published by the World Bank but not exceeding the highest retail price ("Harga Eceran Tertinggi") imposed by the Ministry of Trade of The Republic of Indonesia.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

10. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Biologis (lanjutan)

Produk Agrikultur Benih Kelapa Sawit

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari benih kelapa sawit ditentukan berdasarkan proyeksi arus kas selama 9 bulan yang menggunakan input utama harga pasar benih kelapa sawit, dengan estimasi dan tingkat diskonto spesifik aset terkait.

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan karet ditentukan pada Level 2 berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

Luas Area HTI Kelompok Usaha

SIMP memiliki Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman seluas 72.875 hektar (31 Desember 2019: 72.875 hektar) yang berlaku sampai dengan tahun 2035 dan 2049. Luas area HTI yang telah dikelola pada tanggal 30 September 2020 adalah 16.160 hektar (31 Desember 2019: 16.134 hektar) (tidak diaudit).

11. SEWA

Sebagai Penyewa

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Kelompok usaha dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 5 tahun, sedangkan peralatan kantor umumnya memiliki jangka waktu sewa 2 tahun. Hak guna lahan umumnya memiliki jangka waktu sewa 10 hingga 44 tahun yang akan berakhir antara 2021 hingga 2051. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh hak guna lahan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah dapat diperbarui atau diperpanjang setelah kedaluwarsa. Tanaman produktif Kelompok usaha ditanam dan dikelola di area yang telah memperoleh HGU, atau telah memperoleh izin lokasi dan dalam proses mendapatkan HGU.

10. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Fair Values of Biological Assets (continued)

Oil Palm Seeds Agricultural Produce

The expected future net cash flows of oil palm seeds are determined using a 9-month cash flow forecast utilizing key inputs of market price of oil palm seeds, and discount rate used represents the asset specific rate.

The fair values of the oil palm and rubber agricultural produce are determined at Level 2 based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

Areas of the Group's Timber Plantations

SIMP have timber plantation concession rights of 72,875 hectares (December 31, 2019: 72,875 hectares) which are valid until 2035 and 2049. The total area of timber plantations which have been planted as of September 30, 2020 is 16,160 hectares (December 31, 2019: 16,134 hectares) (unaudited).

11. LEASE

As Lessee

The Group has lease contracts for various assets of land, building, vehicles and office equipment used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of buildings generally have lease terms between 2 to 5 years, meanwhile office equipment generally has lease terms of 2 years. Land use rights generally have lease terms from 10 to 44 years which will expire between 2021 to 2051. The cost incurred in obtaining the land use rights are not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed or extended upon expiration. The Group's bearer plants are planted and managed on the area which have obtained HGU, or have obtained location permits and in the process of obtaining HGU.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

11. SEWA

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan pengakhiran yang dapat dilakukan oleh Kelompok usaha. Jika memungkinkan, Kelompok usaha berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dan pemutusan kontrak dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Opsi ekstensi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Kelompok Usaha sebelum akhir periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan dan bukan oleh pesewa. Opsi pengakhiran dapat dilakukan dengan melayani periode pemberitahuan yang diperlukan dalam kontrak sewa.

Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Kelompok Usaha juga memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dan perabot kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Kelompok Usaha menerapkan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa pengecualian aset bernilai rendah' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam biaya umum dan administrasi dalam laba rugi.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari Aset hak guna yang diakui di neraca konsolidasian Kelompok usaha dan pergerakannya selama periode berjalan:

	Hak sewa tanah/ <i>Land rights</i>	Bangunan/ <i>Buildings</i>	Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	Peralatan kantor/ <i>Office Equipment</i>	Jumlah/Total	
1 Januari 2020	796.825	162.324	22.784	120.811	16.831	1.119.575	January 1, 2020
Penambahan	-	102.056	2.616	58.221	26.734	189.627	Additions
Reklasifikasi	71.378	-	-	-	-	71.378	Reclassification
Terminasi	-	(140)	-	(2.202)	(73)	(2.415)	Termination
							Translation
Selisih kurs	297	20	-	86	-	403	adjustment
Beban depresiasi	(50.012)	(110.245)	(8.915)	(57.817)	(25.742)	(252.731)	Depreciation Expense
Penambahan dari Entitas Anak baru	21.049	1.699	-	7.770	-	30.518	Addition from newly acquire Subsidiaries
30 September 2020	839.537	155.714	16.485	126.869	17.750	1.156.355	September 30, 2020

11. LEASE

Extension and termination options

The Group has several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Group. Where practicable, the Group seeks to include extension and termination options in new leases to provide operational flexibility. The extension options held are exercisable only by the Group before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the required notice periods in the lease contract.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group also has certain leases of office equipment and office furniture with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases and recognise lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within general and administrative expenses in the profit or loss.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognised on the Group's consolidated balance sheet and the movements during the period:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

11. SEWA (lanjutan)

11. LEASE (continued)

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama periode:

Movement of lease liabilities during the period:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	
1 Januari 2020	203.866	<i>January 1, 2020</i>
Penambahan liabilitas sewa periode berjalan	189.627	<i>Addition of lease liabilities during the period</i>
Terminasi	(1.300)	<i>Termination</i>
Sewa jatuh tempo	(235.623)	<i>Maturity Lease</i>
Penambahan dari Entitas Anak baru	28.668	<i>Addition from newly acquire Subsidiaries</i>
Selisih kurs	178	<i>Translation adjustment</i>
Penambahan bunga	17.254	<i>Accretion of interest</i>
Saldo akhir	<u>202.670</u>	<i>Ending balance</i>
Bagian lancar	83.229	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	119.441	<i>Non-current portion</i>
Jumlah	<u>202.670</u>	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi
komprehensif konsolidasian:

*Amounts recognised in the consolidated statement
of comprehensive income:*

	<u>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020/ Nine-month period ended September 30, 2020</u>	
Beban depresiasi aset hak guna	252.731	<i>Depreciation expense of right-of-use assets</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa	17.254	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	93.552	<i>Expense relating to leases of low-value assets and short-term leases</i>
Jumlah	<u>363.537</u>	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas
konsolidasian:

*Amounts recognised in the consolidated cash flow
statement:*

	<u>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020/ Nine-month period ended September 30, 2020</u>	
Pembayaran bagian pokok pada liabilitas sewa	235.623	<i>Payment of principal portion of lease liability</i>
Jumlah	<u>235.623</u>	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2020/ Nine-month period ended September 30, 2020

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan dari Akuisisi Entitas Anak/ Additions from Acquired Subsidiaries	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Selisih kurs/ <i>Translation adjustment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Nilai Tercatat</u>								<u>Carrying Amount</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	7.712.683	129.964	106.169	743	1.401.037	(841)	9.348.269	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	14.119.762	611.318	43.925	18.350	430.359	5.590	15.192.604	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	19.702.478	503.790	114.447	65.439	630.786	12.388	20.898.450	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	8.596.879	17.173	77.647	42.723	16.216	350.755	9.015.947	Transportation Equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.862.502	33.813	85.093	21.094	46.146	3.055	2.009.515	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	57.490	23.452	1.247	-	-	196	82.385	Leasehold improvements
Tanaman produktif	14.791.361	-	556.498	-	(40.350)	-	15.307.509	Bearer plants
Galon	61.692	-	25.740	26.851	-	-	60.581	Gallon
Sub-total	66.904.847	1.319.510	1.010.766	175.200	2.484.194	371.143	71.915.260	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	2.768.262	18.972	1.183.655	75	(1.737.802)	446	2.233.458	Constructions in progress
Total Nilai Tercatat	69.673.109	1.338.482	2.194.421	175.275	746.392	371.589	74.148.718	Total Carrying Amount
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u>								<u>Accumulated Depreciation and Amortization</u>
Sarana dan prasarana tanah	357.788	-	46.211	600	963	1	404.363	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	5.364.318	-	487.936	7.123	5.184	3.073	5.853.388	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	10.185.110	-	842.417	41.990	15.633	4.107	11.005.277	Machinery and Equipment
Alat-alat transportasi	4.844.524	-	389.564	41.615	4.182	138.030	5.334.685	Transportation Equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.460.171	-	144.328	22.221	56	1.029	1.583.363	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	44.086	-	4.259	-	-	127	48.472	Leasehold improvements
Tanaman produktif	4.331.341	-	332.980	-	-	-	4.664.321	Bearer plants
Galon	13.267	-	29.617	23.534	-	-	19.350	Gallon
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	26.600.605	-	2.277.312	137.083	26.018	146.367	28.913.219	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Tercatat Neto	43.072.504						45.235.499	Net Carrying Amount

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consist of: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/Year ended December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Amount</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	7.543.825	32.334	7.801	144.325	7.712.683	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	13.521.625	115.358	5.598	488.377	14.119.762	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	18.318.567	380.467	164.365	1.167.809	19.702.478	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	8.564.197	229.628	41.087	(155.859)	8.596.879	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.847.255	132.890	152.458	34.815	1.862.502	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	56.401	1.404	284	(31)	57.490	Leasehold improvements
Tanaman produktif	13.949.966	928.779	46.536	(40.848)	14.791.361	Bearer plants
Galon	41.972	49.841	30.121	-	61.692	Gallon
Sub-total	63.843.808	1.870.701	448.250	1.638.588	66.904.847	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	2.499.122	1.912.276	33.132	(1.610.004)	2.768.262	Constructions in progress
Total Nilai Tercatat	66.342.930	3.782.977	481.382	28.584	69.673.109	Total Carrying Amount
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u>						<u>Accumulated Depreciation and Amortization</u>
Sarana dan prasarana tanah	301.635	56.303	6	(144)	357.788	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	4.717.812	647.892	402	(984)	5.364.318	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	9.156.201	1.139.596	109.683	(1.004)	10.185.110	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	4.408.042	514.626	31.609	(46.535)	4.844.524	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.427.002	184.350	151.134	(47)	1.460.171	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	37.729	6.672	284	(31)	44.086	Leasehold improvements
Tanaman produktif	3.902.852	428.489	-	-	4.331.341	Bearer plants
Galon	3.421	36.364	26.518	-	13.267	Gallon
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	23.954.694	3.014.292	319.636	(48.745)	26.600.605	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Tercatat Neto	42.388.236				43.072.504	Net Carrying Amount

Luas Area Tanaman Produktif

Total Area of Bearer Plants

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Hektar/Hectares)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Hektar/Hectares)	
Kelapa sawit	251.997	251.819	Oil palm
Karet	15.921	16.796	Rubber
Tebu	13.247	13.543	Sugar cane
Lain-lain	4.081	4.075	Others
Total	285.246	286.233	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Analisis penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

An analysis of the sale of fixed assets are as follows:

	Periode Sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ <i>Nine-month period Ended September 30,</i>		
	2020	2019	
Penerimaan dari penjualan	17.994	20.842	Proceeds from sale
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	(9.760)	(11.958)	Net carrying amount of fixed assets sold
Labanya (rugi) neto atas penjualan aset tetap	8.234	8.884	Net gain (loss) on sale of fixed assets

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:

Constructions in progress consist of:

30 September 2020	Perkiraan % Penyelesaian/ <i>Estimated % of Completion</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	September 30, 2020
Sarana dan prasarana tanah	38,50%	76.086	2020	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	60,57%	997.679	2020-2021	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	59,35%	1.137.355	2020-2021	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	50,00%	684	2020-2021	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	26,50%	21.654	2020	Furniture, fixtures and office equipment
Total		2.233.458		Total

31 Desember 2019	Perkiraan % Penyelesaian/ <i>Estimated % of Completion</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	December 31, 2019
Sarana dan prasarana tanah	47,05%	126.471	2020	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	54,12%	929.628	2020	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	44,57%	1.010.643	2020	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	46,11%	685.025	2020	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	50,40%	16.495	2020	Furniture, fixtures and office equipment
Total		2.768.262		Total

Biaya pinjaman dan tingkat kapitalisasi

Borrowing cost and capitalization rates

	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2019/ September 30, 2019	
Total biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Entitas Anak tertentu ke aset tetap	67.412	71.189	Total borrowing costs capitalized by certain Subsidiaries to fixed assets
Kisaran tingkat kapitalisasi	4,17% - 10,13%	4,32% - 9,64%	Ranges of capitalization rates

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

	Periode Sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ <i>Nine-month period Ended September 30,</i>	
	2020	2019
Beban pokok penjualan	1.972.921	1.957.424
Beban penjualan dan distribusi	140.517	144.119
Beban umum dan administrasi	163.874	160.279
Total	2.277.312	2.261.822

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha, termasuk tanah perkebunan, berupa HGB, HGU, dan HP. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2069. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo sampai dengan tahun 2069.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap, kecuali atas aset tetap tertentu yang dimiliki oleh divisi minuman dan divisi *dairy* diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai terpulihkannya, sehingga penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp52.788 dan Rp42.788.

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation and amortization were charged to operations as part of the following:

	2020	2019
Cost of goods sold	1.972.921	1.957.424
Selling and distribution expenses	140.517	144.119
General and administrative expenses	163.874	160.279
Total	2.277.312	2.261.822

The Group's titles of ownership of land rights, including the plantations land, are in the form of HGB, HGU, and HP. These land rights have remaining terms expiring at various dates until year 2069. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations until 2069.

Management is of the opinion that as of the reporting dates, the carrying amount of all fixed assets are fully recoverable, and, hence, no write down for impairment in fixed assets value is necessary, except for certain fixed assets owned by beverages and dairy division were written down to its estimated recoverable value resulting to allowance for decline in value of fixed assets as of September 30, 2020 and December 31, 2019, whereby amounting to Rp52,788 and Rp42,788, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp50.668.013 (31 Desember 2019: Rp48.882.732), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungjawabkan (Catatan 32).

Kelompok Usaha mengakui liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi atas beberapa bangunan dan mesin tertentu pada saat berakhirnya periode sewa atas tanah, di mana aset tersebut berada. Bagian liabilitas jangka panjang pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp58.975 (31 Desember 2019: Rp117.623) dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dan disajikan sebagai "Liabilitas Estimasi atas Biaya Pembongkaran Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2020, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp50,668,013 (December 31, 2019: Rp48,882,732) which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 32).

The Group recognized the estimated liability for dismantling, removing and site restoration costs of certain buildings and machineries at the end of the lease period of the land, where these assets are located. The long-term portion of estimated liabilities accrued as of September 30, 2020 amounting to Rp58,975 (December 31, 2019: Rp117,623) are capitalized as part of the cost of fixed asset and presented as "Estimated Liabilities for Assets Dismantling Costs" in the interim consolidated statement of financial position.

	Periode Sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month period Ended September 30,		
	2020	2019	
Transaksi non-kas:			Non-cash transactions:
Mutasi pembelian aset tetap melalui liabilitas	(9.269)	(15.979)	Movement purchases of fixed assets through incurrence of liability
Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.			There were no fixed assets used as collateral as at the reporting dates.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**13. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL, DAN ASET
TAK BERWUJUD**

Kombinasi Bisnis

PCL

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1e, ICBP telah melakukan akuisisi 100% saham PCL, sehingga sejak saat itu, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas PCL.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi PCL dan Entitas Anaknya pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
Aset	
Kas dan setara kas	1.385.452
Aset lancar lainnya	3.317.125
Aset tetap (Catatan 12)	1.338.482
Investasi jangka panjang (Catatan 9)	6.596.056
Aset tidak lancar lainnya	58.436
	12.695.551
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.709.010
Liabilitas jangka panjang	196.838
	1.905.848
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	10.789.703
Kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas aset neto teridentifikasi Entitas Anak PCL	(19.141.291)
Goodwill atas akuisisi	52.230.316
Nilai transaksi akuisisi 100% saham PCL	43.878.728
Dikurangi kas dari Entitas Anak yang diakuisisi	(1.385.452)
Dikurangi Nilai Retensi (Catatan 1)	(9.696.700)
Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas dan cerukan yang diperoleh	32.796.576

**13. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL, AND
INTANGIBLE ASSETS**

Business Combination

PCL

As described in Note 1e, ICBP acquired 100% shares of PCL, accordingly since then, the Group obtained control on PCL.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of PCL and its Subsidiaries as at the date of acquisition are as follows:

	Assets
	Cash and cash equivalents
	Other current assets
	Fixed assets (Note 12)
	Long-term Investment (Note 9)
	Other non-current assets
	Liabilities
	Other current liabilities
	Non-current liabilities
Total identifiable net assets at fair values	
	Non-controlling interests measured at the proportionate share of the PCL Subsidiaries' Net assets
	Goodwill on acquisition
	Consideration value of 100% of PCL shares
	Less cash of the acquired Subsidiary
	Less Retention Amount (Note 1)
	Acquisition of a Subsidiary, net of cash and overdraft acquired

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**13. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL, DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

PCL (lanjutan)

Aset neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 27 Agustus 2020 dan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut didasarkan pada penilaian terhadap nilai wajarnya. Kelompok Usaha sedang menunggu hasil penilaian akhir terhadap aset tetap dan aset lainnya yang dimiliki oleh PCL dan masih mengevaluasi jumlah yang dapat terpulihkan atas aset tersebut serta menentukan adanya liabilitas kontinjensi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, penilaian dan pengujian tersebut belum selesai.

Apabila informasi baru yang diperoleh dalam waktu satu tahun setelah tanggal akuisisi, merupakan fakta-fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi yang mengidentifikasi diperlukannya penyesuaian atas jumlah tersebut di atas, atau provisi yang ada pada tanggal akuisisi, maka pencatatan akuisisi tersebut akan disesuaikan.

Kelompok usaha memperoleh pengendalian dalam PCL melalui akuisisi saham.

Kelompok usaha telah memenuhi peraturan OJK terkait sehubungan dengan akuisisi PCL.

Goodwill

Saldo goodwill pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp56.535.645 dan Rp4.305.329.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Goodwill di atas diuji untuk penurunan nilai secara tahunan pada tanggal 31 Desember 2019. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019, karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait, kecuali seperti diungkapkan pada paragraf berikut ini.

Pengakuan dan pengukuran nilai tercatat goodwill telah diungkapkan dalam Catatan 2.

**13. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL, AND
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Business Combination (continued)

PCL (continued)

The net assets recognized in the consolidated financial statements as of August 27, 2020 and for the eight-month period then ended were based on an assessment of their fair values. The Group seeks for final valuation for the fixed assets and other assets owned by PCL, and the recoverable amounts of the assets and is still determining if there are contingent liabilities. The valuation and assessment have not been completed as of the date of the interim consolidated financial statements.

If new information is obtained within one year of the acquisition date about facts and circumstances that existed at the acquisition date which identifies adjustments to the above amounts, or any provisions that existed at the acquisition date, then the accounting for the acquisition will be adjusted.

The Group obtained control of PCL through the acquisition of share of stock.

The Group has complied with the relevant OJK rules pertaining to the acquisition of PCL.

Goodwill

The balance of goodwill as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp56,535,645 and Rp4,305,329.

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment test on goodwill reported in the interim consolidated statement of financial position.

The above-mentioned goodwill were tested annually for impairment as of December 31, 2019. There was no impairment loss recognized as of December 31, 2019 as the recoverable amounts of each CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and the related goodwill, except as disclosed in the following paragraph.

Recognition and measurement of the carrying amount of goodwill are disclosed in Note 2.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**13. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL, DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Goodwill (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan kepada perkebunan terpadu LSIP, bisnis ICBP, NICI dan bisnis PPL ditentukan berdasarkan “nilai pakai” (*value-in-use*), sedangkan untuk UPK lainnya didasarkan pada “nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual” dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	Tingkat Diskonto (%)/ Discount Rate (%)	
	2019	2018
MISP	13,37	15,34
RAP	13,26	15,45
SAIN	12,90	15,27
CNIS	12,88	15,09
JS	12,47	14,95
Divisi Penyedap Makanan ICBP	11,60	12,87
NICI	11,60	-
LSIP	11,57	13,76
IDLK	11,36	12,45
HTI/SAL	11,33	12,36
ICBP	11,23	11,96
MLI	10,81	13,66
PPL	6,80	8,23
KGP	-	16,20
HTI/WKL	-	12,56

Proyeksi estimasi arus kas setelah periode yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi estimasi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK. Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

**13. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL, AND
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Goodwill (continued)

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated to the integrated plantation estates of LSIP, ICBP, NICI and PPL businesses are determined based on “value-in-use” calculation, while for the other CGUs, they are based on “fair value less cost to sell (FVLCTS)” using discounted cash flow method.

The following are a summary of the key assumptions used:

	Tingkat Pertumbuhan (%)/ Growth Rate (%)	
	2019	2018
MISP	5,2	5,2
RAP	5,2	5,2
SAIN	5,2	5,2
CNIS	5,2	5,2
JS	5,2	5,2
Food Seasoning Division of ICBP	5,0	4,0
NICI	5,0	-
LSIP	5,2	5,2
IDLK	5,0	5,0
HTI/SAL	5,2	5,2
ICBP	4,0	4,0
MLI	5,2	5,2
PPL	1,0	1,0
KGP	-	5,2
HTI/WKL	-	5,2

The estimated projected cash flows beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the estimated projected cash flow were derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs. The terminal growth rate used did not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable values.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**13. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**13. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Aset Tak Berwujud

Intangible Assets

Analisis mutasi saldo aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

The analysis of movement of intangible assets is as follows:

	Aset Tak Berwujud dengan umur terbatas/ Intangible Assets with finite useful life	Aset Tak Berwujud dengan umur tidak terbatas/ Intangible Assets with indefinite useful life	Total
<u>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020/ Nine-month period ended September 30, 2020</u>			
Nilai Tercatat/Carrying Amount			
Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	1.411.540	4.076.307
Penambahan/Additions	-	-	-
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>2.664.767</u>	<u>1.411.540</u>	<u>4.076.307</u>
Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss			
Saldo Awal/Beginning Balance	1.532.238	532.979	2.065.217
Penambahan/Additions	99.929	-	99.929
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>1.632.167</u>	<u>532.979</u>	<u>2.165.146</u>
Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount	<u>1.032.600</u>	<u>878.561</u>	<u>1.911.161</u>
<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019</u>			
Nilai Tercatat/Carrying Amount			
Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	1.403.891	4.068.658
Penambahan/Additions	-	7.649	7.649
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>2.664.767</u>	<u>1.411.540</u>	<u>4.076.307</u>
Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss			
Saldo Awal/Beginning Balance	1.399.000	532.979	1.931.979
Penambahan/Additions	133.238	-	133.238
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>1.532.238</u>	<u>532.979</u>	<u>2.065.217</u>
Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount	<u>1.132.529</u>	<u>878.561</u>	<u>2.011.090</u>
<u>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019/ Nine-month period ended September 30, 2019</u>			
Nilai Tercatat/Carrying Amount			
Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	1.403.891	4.068.658
Penambahan/Additions	-	7.649	7.649
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>2.664.767</u>	<u>1.411.540</u>	<u>4.076.307</u>
Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss			
Saldo Awal/Beginning Balance	1.399.000	532.979	1.931.979
Penambahan/Additions	99.929	-	99.929
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>1.498.929</u>	<u>532.979</u>	<u>2.031.908</u>
Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount	<u>1.165.838</u>	<u>878.561</u>	<u>2.044.399</u>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**13. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Analisis mutasi saldo aset tak berwujud adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur terbatas

Aset tak berwujud dengan umur terbatas, yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi Drayton terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh IDLK, diamortisasi selama 20 tahun sejak tahun 2008. Merek-merek tersebut di antaranya adalah Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer dan Indoeskrim.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, yang terutama terdiri dari lisensi air yang dimiliki TSP yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Kelompok Usaha Tirta Bahagia; merek dagang air minum dalam kemasan ("AMDK") terdaftar CLUB, dan jaringan distribusi dan pelanggan yang dimiliki TMP (telah melakukan penggabungan usaha ke TSP sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1) yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Kelompok Usaha Tirta Bahagia; serta merek dagang Milkuat yang diperoleh IDLK melalui transaksi akuisisi Indokuat.

**13. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Intangible Assets (continued)

The analysis of movement of intangible assets is as follows: (continued)

Intangible assets with finite useful life

The intangible assets with finite useful life, which arose in connection with the acquisition of Drayton, consist of the brand names of the products produced by IDLK, is being amortized for 20 years period starting 2008. The brand names include, among others, Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer and Indoeskrim.

Intangible assets with indefinite useful life

The intangible assets with indefinite useful life, mainly consist of water licenses which owned by TSP in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; the CLUB registered brand name of the packaged drinking water ("PDW") and the distribution and customer network which owned by TMP (has been merged into TSP as described in Note 1) in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; and of the registered brand name of Milkuat acquired by IDLK through the acquisition transaction of Indokuat.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

13. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas (lanjutan)

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan aset tak berwujud ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan kecuali untuk merek dagang yang termasuk dalam aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, menggunakan metode "*royalty-relief*" dan untuk lisensi air menggunakan metode "*costs-savings*". Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Tingkat diskonto	10,92% - 12,40%
Tingkat pertumbuhan majemuk	3,80% - 5,00%

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait.

Proyeksi penghematan biaya dan proyeksi pendapatan dari royalti setelah tahun yang dicakup dalam periode proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi penghematan biaya dihasilkan dari biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan dalam metode di atas tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari aset biologis, biaya dibayar di muka dan uang muka jangka panjang, pinjaman pada karyawan dan uang muka pembelian aset tetap.

13. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS (continued)

Intangible assets with indefinite useful life (continued)

There was no impairment loss recognized for the nine-month period ended September 30, 2020 and 2019.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the intangible assets were determined based on "value in use" using discounted cash flow method except for brand name that classified as intangible assets with indefinite useful life using "royalty-relief" method and for water license using "costs-savings" method. The following is the summary of the key assumptions used:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tingkat diskonto	13,10% - 13,50%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan majemuk	3,80% - 5,00%	<i>Terminal growth rate</i>

The projected cash flows beyond the periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU.

The projected costs savings and the projected revenue from royalty beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cost savings projections are derived from the cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used in the above methods does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consist of biological assets, prepaid and advances, loans to employees and advances for purchase fixed assets.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

15. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT

Short-term bank loans consist of:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts	
	30 September 2020 September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2020 September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Dalam Rupiah/In Rupiah				
<u>Perusahaan/Company</u>				
Kredit Jangka Pendek/Short-term Loans				
Mandiri	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000
Mandiri ⁽⁴⁾ (*)	US\$150.000.000	US\$300.000.000	1.410.000	1.755.000
Pinjaman untuk Modal Kerja/Loans for Working Capital				
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) ⁽³⁾ (*)	US\$400.000.000	US\$400.000.000	-	1.345.000
MUFG Bank Ltd (MUFG) ⁽¹⁾	US\$220.000.000	US\$220.000.000	-	-
BTPN ⁽⁷⁾	US\$40.000.000	US\$40.000.000	-	-
KEB HANA	250.000	-	200.000	-
Pinjaman Berjangka Money Market/ Money Market Time Loan				
BCA	500.000	500.000	-	-
Cerukan/Overdraft				
BCA	25.000	25.000	-	-
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>				
Kredit Jangka Pendek/Short Term Loans				
Mandiri	2.250.000	2.650.000	2.250.000	2.100.000
Pinjaman untuk Modal Kerja/ Loans for Working Capital				
BTPN ⁽⁷⁾	1.610.000	1.610.000	1.550.000	1.550.000
DBS Indonesia ^(**)	600.000	1.250.000	-	500.000
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) ⁽³⁾	US\$70.000.000	US\$70.000.000	31.564	26.658
MUFG ⁽²⁾	US\$35.000.000	US\$60.000.000	-	-
Pinjaman Berjangka/Time Loan				
BCA	993.000	1.083.000	412.000	612.000
Pinjaman Kredit Revolving/ Revolving Credit Loan				
DBS Indonesia ^(**)	700.000	700.000	650.000	650.000
Pinjaman Berjangka Money Market/ Money Market Time Loan				
BCA	2.557.500	2.557.500	1.742.000	1.396.500
Multi				
BCA	39.000	39.000	15.000	25.000
Cerukan/Overdraft				
BCA	137.000	137.000	-	18.608
Sub-total			11.260.564	12.978.766

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN
CERUKAN (lanjutan)**

Utang bank jangka pendek terdiri dari (lanjutan):

**15. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT
(continued)**

Short-term bank loans consist of (continued):

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts	
	30 September 2020 September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2020 September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Dalam mata uang asing (Catatan 38)/In foreign currency (Note 38)				
<u>Perusahaan/Company</u>				
Kredit Jangka Pendek/Short-term Loans				
Mandiri ^{(4) (*)}	US\$150.000.000	US\$300.000.000	-	-
Pinjaman untuk Modal Kerja/Loans for Working Capital				
Mizuho ⁽³⁾	US\$400.000.000	US\$400.000.000	2.640.757	-
MUFG ⁽¹⁾	US\$220.000.000	US\$220.000.000	473.639	-
BTPN ^(*)	US\$40.000.000	US\$40.000.000	-	-
Bank Of China	US\$30.000.000	US\$30.000.000	-	-
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>				
Pinjaman untuk Modal Kerja/ Loans for Working Capital				
Mizuho	US\$70.000.000	US\$70.000.000	87.469	26.801
MUFG ^{(2) (*)}	US\$35.000.000	US\$60.000.000	-	-
SMBC ^(*)	US\$60.000.000	-	-	-
Sub-total			3.201.865	26.801
Total			14.462.429	13.005.567

- (1) Pada tanggal 30 Sep 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari MUFG dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$220.000.000 (31 Desember 2019: US\$220.000.000), yang dapat ditarik dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$220.000.000 (31 Desember 2019: US\$220.000.000) dan/atau utang trust receipts dengan jumlah maksimum sebesar US\$220.000.000 (31 Desember 2019: US\$220.000.000)./ As of Sept 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has credit facility from MUFG Bank Ltd with maximum credit facility amounting to US\$220,000,000 (December 31, 2019: US\$220,000,000), which could be drawn down in working capital loan with maximum amount of US\$220,000,000 (December 31, 2019: US\$220,000,000) and/or in trust receipts payable with maximum amount of US\$220,000,000 (December 31, 2019: US\$220,000,000).
- (2) Pada tanggal 30 Sep 2020 dan 31 Desember 2019, merupakan pinjaman dari MUFG, fasilitas pinjaman ini diperoleh ICBP dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$5.000.000 dan IDLK dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$30.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut dapat ditarik dalam bentuk utang trust receipts dan/atau pinjaman modal kerja./ As of Sept 30, 2020 and December 31, 2019, has credit facility from MUFG, this credit facility is available to ICBP with maximum credit limit of US\$5,000,000 and to IDLK with maximum credit limit of US\$30,000,000. The said credit facility can be withdrawn as trust receipts payable and/or working capital loan.
- (3) Pada tanggal 30 Sep 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari Mizuho dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$400.000.000 (31 Desember 2019: US\$400.000.000) yang dapat ditarik dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$400.000.000 (31 Desember 2019: US\$400.000.000) dan/atau utang trust receipts dengan jumlah maksimum sebesar US\$400.000.000 (31 Desember 2019: US\$400.000.000)./ As of Sept 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has credit facility from Mizuho with maximum credit facility amounting to US\$400,000,000 (December 31, 2019: US\$400,000,000), which could be drawn down in working capital loan with maximum amount of US\$400,000,000 (December 31, 2019: US\$400,000,000) and/or trust receipts payable with maximum amount of US\$400,000,000 (December 31, 2019: US\$400,000,000).
- (4) Pada tanggal 30 Sep 2020, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar US\$ 150.000.000 dengan jumlah maksimum sebesar US\$150.000.000./ As of Sept 30, 2020, the Company has credit facility from Mandiri with maximum credit facility amounting to US\$ 150,000,000 with maximum amount of US\$ 150,000,000.
- (*) Fasilitas-fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Dolar AS namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah./ These credit facilities are denominated in US Dollar currency but can be drawn down in Rupiah currency.
- (**) Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah namun dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS./ This credit facility is denominated in Rupiah currency but can be drawn down in US Dollar currency.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Utang bank jangka pendek terdiri dari (lanjutan):

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek dan cerukan pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Jatuh Tempo/Maturities</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>
Dalam Rupiah		
<u>Perusahaan</u>		
Kredit Jangka Pendek		
Mandiri	Juni 2021/June 2021	Tanpa jaminan/Unsecured
Pinjaman untuk Modal Kerja		
MUFG	Desember 2020/December 2020	Tanpa jaminan/Unsecured
Mizuho	Maret 2021/March 2021	Tanpa jaminan/Unsecured
BTPN	Agustus 2021/August 2021	Tanpa jaminan/Unsecured
Pinjaman Berjangka <i>Money Market</i>		
BCA	Okt 2020/Oct 2020	Tanpa jaminan/Unsecured
Cerukan		
BCA	Okt 2020/Oct 2020	Tanpa jaminan/Unsecured
<u>Entitas Anak</u>		
Kredit Jangka Pendek		
Mandiri	Juni 2021/June 2021	Tanpa jaminan/Unsecured
Pinjaman untuk Modal Kerja		
MUFG	Juni 2021/June 2021	Tanpa jaminan/Unsecured
DBS Indonesia	September 2021	Tanpa jaminan/Unsecured
		Tanpa Jaminan kecuali jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan untuk fasilitas sebesar Rp 400.000 dan Rp 300.000 yang diperoleh dari MSA dan SBN <i>/Unsecured, except for corporate guarantee from SIMP in portion to its equality ownership in its Subsidiaries for facility amounting to Rp 400,000 and Rp 300,000 obtained by MSA and SBN</i>
BTPN	Desember 2020, Maret 2021/ December 2020, March 2021	
Pinjaman Berjangka		
		Tanpa jaminan, kecuali jaminan korporasi dari ICBP dan SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anaknya untuk fasilitas sebesar Rp100.000 yang diperoleh oleh AIBM dan Rp553.000 yang diperoleh GS, MISP, MPI dan LPI/ <i>Unsecured, except for corporate guarantee from ICBP and SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries for facility amounting to Rp100,000 obtained by AIBM and Rp553,000 obtained by GS, MISP, MPI and LPI</i>
BCA	Desember 2020 dan Maret, April, Juni, Agustus 2021/ December 2020 and March, April, June, August 2021	
Pinjaman Kredit <i>Revolving</i>		
		Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ <i>Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries</i>
DBS Indonesia	September 2021	

15. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

Short-term bank loans consist of (continued):

The details of maturities and collaterals related to short-term bank loans and overdraft facilities as of September 30, 2020 are as follows:

	<u>Jatuh Tempo/Maturities</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>	<u>In Rupiah</u> <u>Company</u>
<u>Short-term Loans</u>			
<u>Short-term Loans</u>			
			<u>Short-term Loans</u>
			<u>Mandiri</u>
			<u>Loans for Working Capital</u>
			<u>MUFG</u>
			<u>Mizuho</u>
			<u>BTPN</u>
			<u>Money Market Time Loan</u>
			<u>BCA</u>
			<u>Overdraft</u>
			<u>BCA</u>
<u>Subsidiaries</u>			
<u>Short-term Loans</u>			
			<u>Mandiri</u>
			<u>Loans for Working Capital</u>
			<u>MUFG</u>
			<u>DBS Indonesia</u>
			<u>BTPN</u>
			<u>Time Loan</u>
			<u>BCA</u>
			<u>Revolving Credit Loan</u>
			<u>DBS Indonesia</u>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek dan cerukan pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

The details of maturities and collateral related to short-term bank loans and overdraft facilities as of September 30, 2020 are as follows: (continued)

	<u>Jatuh Tempo/Maturities</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>	
Dalam Rupiah (lanjutan)			<i>In Rupiah (continued)</i>
<u>Entitas Anak (lanjutan)</u>			<u><i>Subsidiaries (continued)</i></u>
Pinjaman Berjangka Money Market			Money Market Time loan
	Oktober, Desember 2020 dan Mar 2021/ October, December 2020 and March 2021	Tanpa jaminan/Unsecured	BCA
BCA			Multi
Multi		Jaminan korporasi dari ICBP / Corporate guarantee from ICBP	BCA
BCA	Juni 2021/June 2021		Overdraft
Cerukan		Tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas sebesar Rp 40.000 yang diberikan kepada IKSM dijamin jaminan korporasi dari IDLK/Unsecured except for facility amounting Rp 40,000 obtained by IKSM guarantee by corporate guarantee from IDLK	BCA
BCA	Oktober 2020 dan Agustus, September 2021/ October 2020 and August, September 2021		
Dalam mata uang asing			<i>In foreign currencies</i>
<u>Perusahaan</u>			<u><i>Company</i></u>
Kredit Jangka Pendek Mandiri	Juni 2021/June 2021	Tanpa jaminan/Unsecured	Short-term Loans Mandiri
Pinjaman untuk Modal Kerja			Loans for Working Capital
Mizuho	Maret 2021/March 2021	Tanpa jaminan/Unsecured	Mizuho
MUFG	Desember 2020/December 2020	Tanpa jaminan/Unsecured	MUFG
BTPN	Agustus 2021/August 2021	Tanpa jaminan/Unsecured	BTPN
Bank of China	Desember 2020/December 2020	Tanpa jaminan/Unsecured	Bank of China
<u>Entitas Anak</u>			<u><i>Subsidiaries</i></u>
Pinjaman untuk Modal Kerja			Loans for Working Capital
Mizuho	Maret, April dan Sep 2021/ March, April and Sept 2021	Tanpa jaminan/Unsecured	Mizuho
MUFG	Juni 2021/June 2021	Tanpa jaminan/Unsecured	MUFG

Cara pembayaran seluruh utang bank jangka pendek adalah pelunasan pada saat jatuh tempo atau dapat diperpanjang dengan persetujuan bank.

The payment method of all short-term bank loans is payment in full at maturity dates or can be extended subject to approval from the banks.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020
Mata Uang	
Rupiah	4,65% - 8,75%
Dolar AS	0,58% - 2,25%

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha yang menjadi debioiatur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh setiap kreditur seperti, antara lain mencakup, akuisisi dan investasi, penjualan atau pengalihan aset tetap utama; pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan atau pengalihan saham yang ada; perubahan kepemilikan mayoritas perusahaan; perubahan lingkup kegiatan usaha; dan pengurangan modal.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 30 September 2020, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, seluruh fasilitas utang bank jangka pendek yang telah jatuh tempo telah dilunasi ataupun diperpanjang kembali, jika ada.

15. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

The range of annual interest rates of the short-term bank loans is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
--	--

	5,45% - 10,25%
	1,83% - 3,55%

Currencies Denomination
Rupiah
US Dollar

Covenants

Under the terms of the covering loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor, such as, among others, acquisition and investment; sale or transfer of their major fixed assets; declaration and payment of cash dividends; sale or transfer of existing shares; change in majority ownership; changes in the scope of business activities; and reduction of capital.

Compliance with Loan Covenants

As of September 30, 2020, the Group has complied with all existing loan covenants. As of the date of the completion of the interim consolidated financial statements, all short-term bank loan facilities that have matured, if any, have been paid or rolled over.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

16. UTANG TRUST RECEIPTS

Tidak terdapat utang trust receipts pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019

Utang *trust receipts* dari bank-bank di atas berkaitan dengan impor bahan baku yang diterbitkan dan diberikan kepada Divisi Bogasari Perusahaan, ICBP dan IDLK. Utang *trust receipts* tersebut merupakan fasilitas pinjaman dalam Dolar AS yang diperoleh sebagaimana dijelaskan di bawah.

Rincian fasilitas utang *trust receipts* yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlah maksimum fasilitas utang *trust receipts* (seluruhnya dalam Dolar AS) adalah sebagai berikut:

Bank Mizuho^(*)
MUFG^(*)
ANZ
Mandiri
Bank Of China
BTPN
Total

(*) Lihat Catatan 15 mengenai fasilitas pinjaman/Refer to Note 15 related to credit facilities.

Fasilitas-fasilitas *trust receipts* di atas dapat diambil dalam mata uang Rupiah dan/atau Dolar AS.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang *trust receipts* adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020
Mata Uang	
Dolar AS	0,60% - 1,89%

Sampai dengan tanggal 30 September 2020, seluruh utang *trust receipts* yang telah jatuh tempo seperti yang disebutkan di paragraf sebelumnya telah diselesaikan.

Seluruh utang *trust receipt* adalah tanpa jaminan.

16. TRUST RECEIPTS PAYABLE

There is no trust receipts payable as of September 30, 2020 and December 31, 2019 respectively.

The trust receipts payable to the above banks relate to the importation of raw materials, which were released and delivered to the Company's Bogasari Division, ICBP and IDLK. The above outstanding trust receipts payable in US Dollar were obtained from the related credit facilities as discussed below.

The details of the existing trust receipts facilities obtained by the Company and its Subsidiaries and their respective maximum trust receipts facility amounts (all in US Dollar) are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Bank Mizuho ^(*)	470.000.000	470.000.000
MUFG ^(*)	255.000.000	280.000.000
ANZ	210.000.000	210.000.000
Mandiri	-	150.000.000
Bank Of China	50.000.000	50.000.000
BTPN	40.000.000	40.000.000
Total	1.025.000.000	1.200.000.000

All the above trust receipts facilities are available for drawdown either in Rupiah and/or US Dollar denominations.

The range of annual interest rates of the trust receipts payable is as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Currencies Denomination
Dolar AS	0,60% - 1,89%	2,09% - 3,32%	US Dollar

As of September 30, 2020, all trust receipts payable that have matured as mentioned in the preceding paragraph have been settled.

All of the trust receipts payable are unsecured.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

17. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pemasok lokal	3.347.550	3.037.192	Local supplier
Pemasok luar negeri	441.792	1.336.223	Foreign Supplier
Sub-total - Pihak Ketiga	3.789.342	4.373.415	Sub-total - Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 32)	72.755	148.468	Related Parties (Note 32)
Total	3.862.097	4.521.883	Total

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 to 60 days.

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Lancar	3.299.796	3.686.907	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	304.048	533.588	1 - 30 days
31 - 60 hari	84.164	108.058	31 - 60 days
61 - 90 hari	18.932	25.563	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	155.157	167.767	More than 90 days
Total	3.862.097	4.521.883	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**18. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK**

Beban akrual

Beban akrual terdiri dari:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Iklan dan promosi	1.792.382	1.413.350	Advertising and promotions
Beban penjualan	609.544	472.974	Selling expenses
Beban bunga	236.437	195.379	Interest expenses
Utilitas	75.345	68.033	Utilities
Biaya angkut	36.119	104.148	Freight expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	613.576	634.418	Others (each below Rp50,000)
Total	3.363.403	2.888.302	Total

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus karyawan dan direksi.

**18. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Accrued Expenses

Accrued expenses consist of:

Short-term Employee Benefits Liability

This account mainly consists of directors' and employees' salaries, benefits and bonuses.

19. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
PPN - neto	325.764	403.792	VAT - net
Pajak lain-lain	23.871	276	Other taxes
Total	349.635	404.068	Total

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 15	214	403	Article 15
Pasal 21	33.557	32.139	Article 21
Pasal 22	369	399	Article 22
Pasal 23/26	31.277	30.704	Article 23
Pasal 25/29	846.954	589.489	Article 25/29
PPN - neto	199.955	153.354	VAT - net
PBB	85.050	963	Property Tax
Pajak lain-lain	274.860	14	Other taxes
Total	1.472.236	807.465	Total

19. TAXATION

Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

Taxes payable

Taxes payable consist of:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ <i>Nine-month Period Ended September 30,</i>	
	2020	2019
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.749.422	6.195.399
Dikurangi laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(5.915.892)	(5.497.647)
Eliminasi	127.750	209.346
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	961.280	907.098
Ditambah (dikurangi):		
Beda temporer (terutama terdiri dari perbedaan penyusutan antara perpajakan dan komersial serta penyesuaian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan)	383.634	38.823
Beda tetap (terutama terdiri dari beban kesejahteraan karyawan, representasi dan sumbangan)	170.127	157.928
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(63.086)	(62.041)
Estimasi Laba Kena Pajak - Perusahaan	1.451.955	1.041.808

19. TAXATION (continued)

Fiscal reconciliation

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less income before income tax expense attributable to Subsidiaries
Elimination
Income/(loss) before income tax expense attributable to the Company
Add (deduct):
Temporary differences (mainly consisting of the excess of tax over book depreciation and provision for liabilities for employee benefits)
Permanent differences (mainly consisting of employee benefits, representations and donations)
Income already subjected to final tax
Estimated Taxable Income - Company

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

20. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang Bank

Utang bank jangka panjang merupakan saldo pinjaman Entitas Anak yang diperoleh dari bank lokal dan asing dan lembaga keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS

a. Bank Loans

Long-term bank loans represent outstanding borrowings of Subsidiaries obtained from local and foreign banks and financial institutions, with details as follows:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts		Pembayaran pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020/Repayments for the nine-month period ended September 30, 2020
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Dalam Rupiah/In Rupiah					
Entitas Anak/Subsidiaries					
<u>Pinjaman untuk Investasi dan Pembiayaan Kembali/Loans for Investment and Refinancing</u>					
BCA	5.719.421	6.232.811	5.628.066	5.679.806	508.218
MUFG	288.750	323.750	288.750	323.750	109.895
BTPN (*)	240.000	240.000	-	-	-
Permata	750.000	-	565.000	-	-
Sub-total			<u>6.481.816</u>	<u>6.003.556</u>	
Dalam Mata Uang Asing (Catatan 38)/In Foreign Currencies (Note 38)					
<u>Perusahaan/Company</u>					
CIMB Bank Berhad (SGD 34.200.000)	SGD50.000.000	SGD130.000.000	373.100	361.226	38.847
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>					
<u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali, Investasi dan Modal Kerja/Loans for Refinancing, Investment and Working Capital</u>					
Sumitomo Mitsui Banking Corp, Singapura/Singapore (SMBC) US\$66.000.000 (2019: US\$70.500.000)	US\$66.000.000,	US\$130.500.000	984.588	980.021	67.078
UOB Singapura/Singapore US\$23.426.328 (2019: US\$29.521.940)	US\$23.426.328	US\$29.521.940	349.474	410.385	91.661
Mizuho JPY3.125.000 (2019: JPY2.000.000)	JPY3.125.000	JPY2.000.000	287.412	255.933	51.089

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Utang bank jangka panjang merupakan saldo pinjaman Entitas Anak yang diperoleh dari bank lokal dan asing dan lembaga keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts		Pembayaran pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020/Repayments for the nine-month period ended September 30, 2020
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Pinjaman Sindikasi/Syndication Loan</u>					
Bank of China Hongkong US\$200.000.000	US\$200.000.000,	-	2.983.600	-	-
Bank of China Indonesia US\$100.000.000	US\$100.000.000,	-	1.491.800	-	-
BNP Paribas US\$380.000.000	US\$380.000.000,	-	5.668.840	-	-
Mizuho, Singapore US\$170.000.000	US\$170.000.000,	-	2.536.060	-	-
JPY 15.859.000.000	JPY15.859.000.000,	-	2.238.442	-	-
Natixis, Hongkong branch US\$300.000.000	US\$300.000.000,	-	4.475.400	-	-
Oversea – chinese Banking Corporation Limited US\$ 320.000.000	US\$320.000.000,	-	4.773.760	-	-
Sumitomo Mitsui Banking Corp, Singapura/Singapore (SMBC) US\$280.000.000	US\$280.000.000,	-	4.177.040	-	-
JPY 15.859.000.000	JPY15.859.000.000,	-	2.238.442	-	-
Sub-total			<u>32.577.958</u>	<u>2.007.565</u>	
Total			39.059.774	8.011.121	
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank/Less deferred transaction cost on bank loans			<u>581.468</u>	<u>40.974</u>	
Neto/Net			38.478.306	7.970.147	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities			<u>(968.894)</u>	<u>(1.016.614)</u>	
Bagian jangka panjang/ Long-term portion			<u>37.509.412</u>	<u>6.953.533</u>	

(*) Sebelumnya adalah BSMI/ Formerly known as BSMI

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

Long-term bank loans represent outstanding borrowings of Subsidiaries obtained from local and foreign banks and financial institutions, with details as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Jatuh Tempo/Maturities</u>
Dalam Rupiah	
<u>Entitas Anak</u>	
<u>Pinjaman untuk Investasi dan Pembiayaan Kembali</u>	
	Berbagai tanggal setiap bulan sampai bulan Maret 2027 dan berbagai tanggal setiap tiga bulan sampai dengan bulan Agustus 2028/ <i>Various dates on monthly basis until March 2027 and various date on three months basis until August 2028</i>
BCA	Desember 2020/ <i>December 2020</i>
BTPN ⁽¹⁾	Desember 2020/ <i>December 2020</i>
MUFG	Tiap kuartal hingga Januari 2024/ <i>Quarterly until January 2024</i>
Dalam mata uang asing	
<u>Perusahaan</u>	
CIMB Niaga	Tiap tahun hingga Juli 2024/ <i>Yearly until July 2024</i>

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

The details of maturities and collateral related with long-term bank loans as of September 30, 2020 are as follows:

	<u>Jaminan/Collateral</u>	
	Tanpa jaminan, kecuali untuk fasilitas sebesar Rp1.218.750 yang diberikan kepada TSP dijamin sebagian dengan jaminan korporasi dari ICBP; dan sebesar Rp3.992.754 yang diberikan kepada GS, SBN, MSA, MPI, MISP, RAP, KMS, PIP, CBS, HPIP dan LPI dijamin dengan jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam entitas anak/ <i>Unsecured, except for the facility amounting to Rp1,226,562 obtained by TSP is secured partially by corporate guarantee from ICBP; and Rp4,075,106 obtained by GS, SBN, MSA, MPI, MISP, RAP, KMS, PIP, CBS, HPIP and LPI is secured by corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries</i>	In Rupiah
		<u>Subsidiaries</u>
		<u>Loans for Investment and Refinancing</u>
		BCA
	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	BTPN
	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	MUFG
		In foreign currencies
		<u>Company</u>
	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	CIMB Niaga

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>Jatuh Tempo/Maturities</u>
<u>Dalam mata uang asing</u> <u>Entitas Anak</u> <u>Pinjaman untuk Pembiayaan</u> <u>Kembali, Investasi dan</u> <u>Modal Kerja</u>	
SMBC	Enam bulanan hingga Mei 2022/ <i>semi-annually basis until May</i> 2022 Tiap kuartal dan enam bulanan hingga Januari 2022 dan Oktober 2020/ <i>Quarterly and semi-annually</i> <i>basis until January 2022 and</i> <i>October 2020</i>
UOB Singapura	Tiap kuartal hingga Oktober 2023 dan tiap bulan hingga Februari 2027/ <i>Quarterly until Oct 2023 and</i> <i>monthly until February 2027</i>
Mizuho <u>Pinjaman untuk akuisisi</u>	Tiap bulan hingga Agustus 2025/ <i>Monthly until August 2025</i>
Bank of China Hongkong	Tiap bulan hingga Agustus 2025/ <i>Monthly until August 2025</i>
Bank of China Indonesia	Tiap bulan hingga Agustus 2025/ <i>Monthly until August 2025</i>
BNP Paribas	Tiap bulan hingga Agustus 2025/ <i>Monthly until August 2025</i>
Mizuho, Singapore	Tiap bulan hingga Agustus 2025/ <i>Monthly until August 2025</i>
Natixis, Hongkong Branch Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	Tiap bulan hingga Agustus 2025/ <i>Monthly until August 2025</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corp, Singapura/Singapore (SMBC)	Tiap bulan hingga Agustus 2025/ <i>Monthly until August 2025</i>

(*) Sebelumnya adalah BSMI/Formerly known as BSMI

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

The details of maturities and collateral related with long-term bank loans as of September 30, 2020 are as follows (continued):

	<u>Jaminan/Collateral</u>	
		<u>In foreign currencies</u> <u>Subsidiaries</u> <u>Loans for Refinancing,</u> <u>Investment and Working</u> <u>Capital</u>
	Tanpa jaminan/Unsecured	SMBC
	Jaminan korporasi dari Perusahaan sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/Corporate guarantee from Company in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries	UOB Singapore
	Tanpa jaminan/Unsecured	Mizuho <u>Loans for acquisition</u>
	Tanpa jaminan/Unsecured	Bank of China Hongkong
	Tanpa jaminan/Unsecured	Bank of China Indonesia
	Tanpa jaminan/Unsecured	BNP Paribas
	Tanpa jaminan/Unsecured	Mizuho, Singapore
	Tanpa jaminan/Unsecured	Natixis, Hongkong Branch Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
	Tanpa jaminan/Unsecured	Sumitomo Mitsui Banking Corp, Singapura/Singapore (SMBC)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020
Mata Uang	
Rupiah	5,67% - 9,00%
Dolar AS	1,50% - 4,34%
Yen Jepang	1,35% - 1,65%
Dolar Singapura	1,43% - 2,92%

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh setiap kreditur seperti, antara lain mencakup, akuisisi dan investasi, penjualan atau pengalihan aset tetap utama; pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan/pengalihan saham yang ada; perubahan kepemilikan mayoritas perusahaan; perubahan lingkup kegiatan usaha; dan pengurangan modal.

Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 30 September 2020, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

The range of annual interest rates of the long-term bank loans is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
--	--

	6,79% - 9,75%
	3,15% - 5,27%
	1,33% - 1,36%
	3,05% - 3,12%

Currencies Denomination
Rupiah
US Dollar
Japanese Yen
Singapore Dollar

Covenants

Under the terms of the covering loan agreements, the Company and Subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor, such as, among others, acquisitions and investments; sale or transfer of their major fixed assets; declaration and payment of cash dividends; sale/transfer of existing shares; change in majority ownership; changes in the scope of business activities; and reduction of capital.

The Company and the debtor Subsidiaries are also required to maintain certain agreed financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of September 30, 2020, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi

Analisis saldo akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>
<u>Nilai Nominal</u>	
Obligasi Rupiah VII	-
Obligasi Rupiah VIII	2.000.000
Total Nilai Nominal	<u>2.000.000</u>
Dikurangi diskonto dan beban transaksi yang ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	4.033
Neto	1.995.967
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-
Bagian jangka panjang	<u>1.995.967</u>

(i) Obligasi Rupiah VII dengan tingkat bunga 10,125% - Rp2.000.000

Pada tanggal 9 sampai 10 Juni 2014, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat “_{id}AA+” dengan *Stable Outlook*, dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang kuat untuk memenuhi liabilitas finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo. Berdasarkan pemeringkatan terakhir dari Pefindo pada tanggal 5 April 2019, untuk periode 4 April 2019 sampai dengan 13 Juni 2019, Perusahaan memperoleh peringkat “_{id}AA+” dengan *Stable Outlook* untuk obligasi tersebut.

Obligasi tersebut memiliki periode jatuh tempo dalam waktu lima tahun sampai dengan tanggal 13 Juni 2019, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 10,125% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable

An analysis of the balances of this account is as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
		<u>Face Value</u>
	-	Rupiah Bonds VII
	2.000.000	Rupiah Bonds VIII
	<u>2.000.000</u>	Total Face Value
		Less discounts and deferred transaction costs - net of accumulated amortization
	5.847	
	<u>1.994.153</u>	Net
		Less current maturities
	-	Long-term portion
	<u>1.994.153</u>	

(i) 10.125% Rupiah Bonds VII - Rp2,000,000

On June 9 to 10, 2014, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of “_{id}AA+” with *Stable Outlook* from Pefindo, which reflects the Company’s strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature. Based on the latest credit rating from Pefindo dated April 5, 2019 covering the period from April 4, 2019 until June 13, 2019, the Company got a rating of “_{id}AA+” with *Stable Outlook* for the said bonds.

The said bonds, which have a maturity term of five years up to June 13, 2019, were unsecured and subject to fixed interest rate of 10.125% per year, payable quarterly. The trustee or “Wali Amanat” of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas digunakan untuk melunasi pinjaman yang ditarik sehubungan dengan pelunasan Obligasi Rupiah V pada bulan Juni 2014. Sisa dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk pembayaran sebagian utang bank jangka pendek.

Obligasi Rupiah ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo bulan Juni 2019.

(ii) Obligasi Rupiah VIII dengan tingkat bunga 8,7% - Rp2.000.000

Pada tanggal 5 sampai 15 Mei 2017, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat “*id*AA+” dengan *Stable Outlook*, dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang kuat untuk memenuhi liabilitas finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo. Berdasarkan pemeringkatan terakhir dari Pefindo pada tanggal 3 April 2020, untuk periode 2 April 2020 sampai dengan 1 April 2021, Perusahaan memperoleh peringkat “*id*AA+” dengan *Stable Outlook* untuk obligasi tersebut.

Obligasi tersebut memiliki periode jatuh tempo dalam waktu lima tahun sampai dengan tanggal 26 Mei 2022, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas digunakan untuk melunasi pinjaman yang ditarik sehubungan dengan pelunasan Obligasi Rupiah VI pada bulan Mei 2017.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bond issuance was used to settle loans which were with drawn in relation to the settlement of Rupiah Bond V in June 2014. The remainder of the proceeds from the bond issuance was used for payments of short term bank loans.

These Rupiah Bonds were fully settled when due in June 2019.

(ii) 8.7% Rupiah Bonds VIII - Rp2,000,000

*On May 5 to 15, 2017, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of “*id*AA+” with *Stable Outlook* from Pefindo, which reflects the Company’s strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature. Based on the latest credit rating from Pefindo dated April 3, 2020 covering the period from April 2, 2020 until April 1, 2021, the Company got a rating of “*id*AA+” with *Stable Outlook* for the said bonds.*

The said bonds, which have a maturity term of five years up to May 26, 2022, are unsecured and subject to fixed interest rate of 8.70% per year, payable quarterly. The trustee or “Wali Amanat” of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bond issuance was used to settle loans which were with drawn in relation to the settlement of Rupiah Bond VI in May 2017.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, Obligasi Rupiah VIII dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan Obligasi sebesar 8,84%.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam semua perjanjian obligasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan dan pengalihan aset; penjaminan dan penggadaian aset untuk menjamin pinjaman pihak ketiga; penggabungan usaha, akuisisi; penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lain dan/atau utang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada; perubahan kegiatan utama Perusahaan dan penjualan atau pemindahan hak opsi, waran, atau hak untuk memiliki Entitas Anak yang menyebabkan Perusahaan kehilangan hak pengendalian atas Entitas Anak.

c. Utang jangka panjang lainnya

Pada bulan April 2018, TSP memperoleh pinjaman dalam Rupiah tanpa jaminan dari PT Daya Usaha Abadi. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 6,80% (31 Desember 2019: 7,30%) yang terutang setiap kuartal. Pinjaman tersebut jatuh tempo dalam waktu 5 tahun sejak tanggal penarikan. Saldo utang dan beban bunga yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai akun "Utang jangka panjang lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

For accounting and financial reporting purposes, the Rupiah Bonds VIII are carried and presented in the interim consolidated statement of financial position at amortized cost using effective interest for the Bonds at an annual rate of 8.84%, respectively.

Under the terms of the covering bond agreements, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds agreed with the trustee, such as, among others, declaration and payment of cash dividends; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets to secure third party loans; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; changes in the Company's main business activities and sale or transfer of option rights, warrants, or rights to own Subsidiaries which could result in the Company's loss of control over its Subsidiaries.

d. Other long-term debt

In April 2018, TSP obtained unsecured loan denominated in Rupiah from PT Daya Usaha Abadi. The loans bear annual interest at 6.80% (December 31, 2019: 7.30%) which were payable on quarterly basis. The loan will mature in 5 years from the withdrawal dates. The related payable balances and interest expenses arising from these transactions are presented as "Other long-term debt" in the interim consolidated statement of financial position and "Finance Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2, Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat.

Divisi Bogasari Perusahaan

Divisi Bogasari Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dan program pensiun manfaat pasti.

Program pensiun manfaat pasti mencakup karyawan yang dipekerjakan oleh Divisi Bogasari sebelum tanggal 20 April 1992, sementara karyawan yang bekerja setelah tanggal tersebut masuk dalam program pensiun iuran pasti.

Program pensiun iuran pasti

Berdasarkan program pensiun iuran pasti, iuran terdiri dari bagian Divisi Bogasari sebesar 10,0% dan bagian karyawan sebesar 2,5%, yang dihitung dari gaji bulanan karyawan. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Bogasari.

Biaya pensiun yang dibebankan pada operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp16.855 (30 September 2019: Rp15.846).

Program pensiun manfaat pasti

Berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Divisi Bogasari, manfaat pensiun, yang didanai sebagian oleh Divisi Bogasari, dihitung terutama berdasarkan masa kerja dan penghasilan rata-rata selama tahun terakhir, yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial.

SIMP

Program pensiun iuran pasti

Divisi Perkebunan dan Entitas-entitas Anak tertentu dari SIMP mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As mentioned in Note 2, the Group operates retirement plans covering all of its eligible permanent employees.

The Company's Bogasari Division

The Company's Bogasari Division has defined contribution and defined benefit retirement plans.

The defined benefit retirement plan covers employees that were hired by Bogasari Division prior to April 20, 1992, while those employees hired subsequent to the said date are covered under the defined contribution retirement plan.

Defined contribution retirement plans

Under its defined contribution retirement plan, the contributions consist of Bogasari Division's share at the rate of 10.0% and the employees' share computed at 2.5% of the employees' monthly salaries. The plan assets are being administered and managed by Dana Pensiun Bogasari.

The pension cost charged to operations for the nine-month period ended September 30, 2020 amounted to Rp16,855 (September 30, 2019: Rp15,846).

Defined benefit retirement plans

Under Bogasari Division's defined benefit retirement plan, the pension benefits, which are being partially funded by Bogasari Division, are computed primarily based on the years of service and average pay during the last years of employment determined through actuarial computations.

SIMP

Defined contribution pension plans

The Plantation Division of SIMP and its certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all of their qualified employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

SIMP (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung oleh Divisi Perkebunan dari SIMP dan Entitas-entitas Anak tertentu di atas masing-masing sebesar 10% dan 7% dari penghasilan pokok karyawan staf dan karyawan non-staf mereka.

Biaya pensiun Divisi Perkebunan dan Entitas-entitas Anak tertentu dari SIMP yang dibebankan pada operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp12.914 (30 September 2019: Rp13.383).

IAP

Program pensiun iuran pasti

IAP menyelenggarakan program dana pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Iuran Dana Pensiun yang didanai oleh IAP, ditentukan berdasarkan rumusan yang ditetapkan dalam program tersebut. Dana Pensiun dikelola oleh PT Indolife Pensiontama. Beban pensiun yang dibebankan pada operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp2.832 (30 September 2019: Rp2.986).

Manfaat menurut UUK

Selain mempunyai program pensiun iuran dan manfaat pasti untuk karyawan tetap divisi tertentu yang disebutkan sebelumnya, Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan tambahan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UUK. Penyisihan tersebut tidak didanai oleh Kelompok Usaha.

**21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

SIMP (continued)

Defined contribution pension plans (continued)

Contributions to the fund by Plantation Division of SIMP and the above-mentioned Subsidiaries are computed at 10% and 7% of the basic pensionable income of staff and non-staff employees, respectively.

The pension cost of the Plantation Division of SIMP and its certain Subsidiaries charged to operations for the nine-month period ended September 30, 2020 amounted to Rp12,914 (September 30, 2019: Rp13,383).

IAP

Defined contribution pension plans

IAP has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified employees. Contributions, which are being funded by IAP, are determined based on agreed formula as explained in the program. The pension plans' assets are managed by PT Indolife Pensiontama. The pension costs charged to operations for the nine-month period ended September 30, 2020 amounted to Rp2,832 (September 30, 2019: Rp2,986).

Benefit according to Labor Law

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contributions and defined benefit retirement plans for permanent employees for certain divisions, the Group also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Labor Law. These provisions are not funded by the Group.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Analisis mutasi saldo nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal periode	6.852.215	6.406.539
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>		
Biaya jasa kini	391.164	491.762
Bunga atas kewajiban imbalan	395.810	538.042
Laba aktuarial atas kewajiban imbalan periode/tahun berjalan	502	(584)
Hasil yang diharapkan dari aset program Amendemen	(946)	(1.536)
Amendemen	-	16.553
Imbalan yang dibayarkan	(389.897)	(414.719)
Kontribusi dari peserta aset program	(359)	(657)
Laba atas penyelesaian dan kurtailmen	(37.534)	(35.435)
Biaya jasa masa lalu	-	(35)
Sub-total	7.210.955	6.999.930
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>		
Perubahan asumsi keuangan	(1.948)	67.375
Bunga atas perubahan atas dampak batas atas aset	111	353
Penyesuaian pengalaman	17.996	(214.575)
Perubahan atas dampak batas atas aset	(402)	(868)
Sub-total	15.757	(147.715)
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak Baru (Catatan 1)	158.497	-
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir periode/tahun	7.385.209	6.852.215

**21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

An analysis of the movements in the present value of obligation is as follows:

Present value of future benefit obligations at beginning of period
<u>Changes charged to profit or loss:</u>
Current service cost
Interest cost on benefit obligations
Actuarial gain on benefit obligations for the period/year
Expected return on plan asset
Plan amendment
Benefits paid
Contributions by plan participants
Gains on settlement and curtailment
Past service cost
Sub-total
<u>Remeasurement losses (gains) charged to other comprehensive income:</u>
Changes in financial assumption
Interest of the effect of the asset ceiling
Experience adjustments
The effect of the asset ceiling
Sub-total
Addition from acquisition of a new subsidiary (Note 1)
Present value of future benefit obligations at end of period/year

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut, antara lain:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tingkat diskonto tahunan	7,55% - 7,93%	7,55% - 7,93%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,0%	8,0%	Future annual salary increase rate
Tingkat cacat tahunan	10% dari tingkat mortalita/from mortality rate		Annual disability rate
Referensi tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ Indonesia Mortality Table 2011		Mortality rate reference
Umur pensiun	55 tahun/years		Retirement age
Tingkat pengunduran diri karyawan	6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 52 tahun/6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 52		Resignation rate

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUK.

**21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The significant assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover the requirements of the Labor Law.

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Total Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amounts	Shareholders
FPIML	4.396.103.450	50,07%	439.610	FPIML
Anthoni Salim	1.329.770	0,02%	133	Anthoni Salim
Taufik Wiraatmadja	50.000	-	5	Taufik Wiraatmadja
Franciscus Welirang	250	-	-	Franciscus Welirang
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	4.382.943.030	49,91%	438.295	Public (with ownership interest each below 5%)
Total	8.780.426.500	100,00%	878.043	Total

Pengelolaan Modal

Perusahaan menjadikan total ekuitas sebagai modal Perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

22. CAPITAL STOCK

The details of the Company's shareholders and their respective share ownership at reporting dates are as follows:

Capital Management

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20,00% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Kelompok Usaha memantau permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit neto dalam kisaran rasio dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Utang neto Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang *trust receipts* dan utang jangka panjang dikurangi kas dan setara kas.

22. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Company and certain Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the relevant entities as of September 30, 2020 and December 31, 2019. In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in the next Annual General Shareholders Meeting (AGSM).

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

The Group monitors its capital using net gearing ratio by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the net gearing ratio within the range of the net gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, trust receipts payable and long-term debts, less cash and cash equivalents.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR, SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 terdiri dari:

<u>Aqio Saham</u>	
Selisih antara jumlah nilai nominal dari saham baru yang diterbitkan pada tahun 2002, 2003 dan 2004 dalam rangka pelaksanaan ESOP tahap I, II dan III dengan hasil yang diterima, ditambah beban kompensasi	218.286
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 305.200.000 saham baru yang diterbitkan dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 1997 dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1)	854.560
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 21.000.000 saham baru yang dijual kepada masyarakat pada tahun 1994 dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1)	109.200
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 663.762.500 saham treasury yang telah ditarik kembali pada tahun 2008 dengan hasil pertama yang diterima (Catatan 1)	(83.078)
Selisih antara jumlah nilai perolehan dari 251.837.500 saham treasury dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1)	398.765
Total	1.497.733
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sependangali	(1.214.001)
Neto	<u>283.732</u>

Pada tahun 1997, Perusahaan mengakuisisi masing-masing 80,00% kepemilikan saham atas beberapa perusahaan (yang bergabung menjadi SIMP), IAP dan AGP, yang menyebabkan timbulnya selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sependangali sebesar Rp917.741.

Pada tahun 2005, pengalihan aset kepada PT Indobiskuit Mandiri Makmur yang kemudian bergabung ke dalam ICBP, menimbulkan selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sependangali sebesar Rp4.260.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, DIFFERENCE FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

The balance of additional paid-in capital as of September 30, 2020 and December 31, 2019 consists of:

	<u>Share Premium</u>
	<i>Difference between the total par value of new shares issued in 2002, 2003 and 2004 in connection with the implementation of phases I, II and III of the ESOP and the related total proceeds received, plus compensation cost</i>
218.286	
	<i>Difference between the total par value of the 305,200,000 new shares issued in connection with the First Rights Issue in 1997 and the related total proceeds received (Note 1)</i>
854.560	
	<i>Difference between the total par value of the 21,000,000 new shares offered to the public in 1994 and the related total proceeds received (Note 1)</i>
109.200	
	<i>Difference between the total par value of the 663,762,500 treasury stock that were redeemed in 2008 and the proceeds at original issuance (Note 1)</i>
(83.078)	
	<i>Difference between the total acquisition cost of the 251,837,500 treasury stock and the related total proceeds received (Note 1)</i>
398.765	
1.497.733	Total
	<i>Difference in value of restructuring among entities under common control</i>
(1.214.001)	
283.732	Net

In 1997, the Company acquired 80.00% equity ownership in several companies (that merged and became SIMP), IAP and AGP, which resulted in a difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp917,741.

In 2005, transfer of assets to PT Indobiskuit Mandiri Makmur, which was subsequently merged into ICBP, resulted in a difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp4,260.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR, SELISIH ATAS
PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN
DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI (lanjutan)**

Pada tahun 2006, beberapa perusahaan, yang dahulu merupakan entitas anak Perusahaan, melakukan penggabungan usaha ke dalam SIMP. Penggabungan usaha tersebut mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan pada SIMP naik dari semula 80,00% menjadi 83,85% dan menyebabkan timbulnya selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali sebesar Rp53.483.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali yang timbul dari pelepasan saham CMFC adalah Rp238.517.

Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali terutama berasal dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak tertentu.

24. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 15 Juli 2020 yang risalahnya telah diaktakan dengan Akta Notaris no 24 tertanggal 15 Juli 2020 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn., para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000 pada tahun 2020; dan
- ii. Pembagian dividen kas sejumlah Rp278 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp2.440.959 pada tahun 2020, yang diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2019.

Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2020 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Agustus 2020.

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, DIFFERENCE
FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES
AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH
NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

In 2006, several companies, which were formerly the subsidiaries of the Company merged into SIMP. The said merger increased the equity ownership of the Company in SIMP from 80.00% to 83.85% and resulted in a difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp53,483.

The difference in value of restructuring transaction of under common control entities as result of disposal of CMFC shares amounted to Rp238,517.

Differences from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests are mainly from issuance of new shares by certain Subsidiaries.

24. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

At the AGSM held on July 15, 2020 and, which minutes were documented in Notarial Deed no. 24 dated July 15, 2020 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn., the shareholders approved the following, among others:

- i. Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000 in 2020; and*
- ii. The distribution of cash dividends amounting to Rp278 (full amount) per share or totaling Rp2,440,959 in 2020, which were taken from income for 2019 attributable to equity holders of the parent entity.*

The cash dividends declared and approved in 2020 were fully paid in August 2020.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

25. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 1).

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak terutama berasal dari SIMP dan Entitas Anaknya serta ICBP dan Entitas Anaknya.

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali SIMP

25. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

NCI in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 1).

NCI in net assets of Subsidiaries mainly represent those of SIMP and its Subsidiaries and ICBP and its Subsidiaries.

Material equity interests held by non-controlling interests in SIMP

Nama Entitas Anak / <i>Name of the Subsidiary</i>	Lokasi Pendirian/ <i>Country of Incorporation</i>	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>
		PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Indonesia
		Jumlah/Amount	
		<u>30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i></u>	<u>31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i></u>
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ <i>Accumulated balances of non-controlling interests</i>		9.027.534	9.324.165
		<u>30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i></u>	<u>30 September 2019/ <i>September 30, 2019</i></u>
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Income for the year attributable to non-controlling interests</i>		(69.763)	(197.025)

Ringkasan informasi keuangan dari Entitas Anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

The summarized financial information of this Subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian interim

Summarized interim consolidated statement of financial position

	<u>30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i></u>	<u>31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i></u>	
Aset lancar	7.888.304	6.758.593	<i>Current assets</i>
Aset tetap (tidak lancar)	20.246.191	20.342.294	<i>Fixed assets (non-current)</i>
			<i>Non-current assets (net of fixed assets)</i>
Aset tidak lancar (selain aset tetap)	7.387.395	7.809.951	
Liabilitas jangka pendek	(9.414.104)	(8.806.629)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(8.617.067)	(8.322.886)	<i>Non-current liabilities</i>
Total ekuitas	<u>17.490.719</u>	<u>17.781.323</u>	Total equity
Dapat diatribusikan kepada:			<i>Attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	14.205.944	14.484.953	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	3.284.775	3.296.370	<i>Non-controlling interests</i>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**25. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham
nonpengendali SIMP (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian interim.

**25. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Material equity interests held by non-controlling
interests in SIMP (continued)

Summarized interim consolidated statement of profit
or loss and other comprehensive income.

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30,		
	2020	2019	
Penjualan	10.313.141	10.094.574	Sales
Beban pokok penjualan	(8.610.507)	(8.774.535)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.702.634	1.320.039	Gross profit
Laba (Rugi) yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset biologis	(25.392)	64.570	Gain (loss) arising from change in fair value of biological assets
Beban penjualan dan distribusi	(381.227)	(389.723)	Selling and distribution expenses
			General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(568.038)	(700.335)	Other operating income
Penghasilan operasi lain	105.205	77.532	Other operating expenses
Beban operasi lain	(113.785)	(194.786)	
Laba usaha	719.397	177.297	Income from operations
Penghasilan keuangan	52.768	64.674	Finance income
Beban keuangan	(639.703)	(686.266)	Finance expenses
Bagian atas laba(rugi) entitas asosiasi	(11.236)	(9.221)	Share in net profit (loss) of associates
(Rugi)/Laba sebelum beban pajak penghasilan	121.226	(453.516)	(Loss)/profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(357.736)	(143.167)	Income tax expense
Laba (rugi) periode berjalan	(236.510)	(596.683)	Income (loss) for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	(12.671)	(3.671)	Other comprehensive income (losses) for the period, net of tax
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan	(249.181)	(600.354)	Total comprehensive income (loss) for the period

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**25. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham
nonpengendali ICBP

**25. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Material equity interests held by non-controlling
interests in ICBP

Nama Entitas Anak / Name of the Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ICBP	Indonesia	19,5%	19,5%	
Jumlah/Amount				
		30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balances of non-controlling interests		25.958.379	6.295.594	
		30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2019/ September 30, 2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/Income for the year attributable to non-controlling interests		771.439	756.407	
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian interim	<i>Summarized interim consolidated statement of financial position</i>			
		30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset lancar		19.405.224	16.624.925	<i>Current assets</i>
Aset tetap (tidak lancar)		12.924.607	11.342.412	<i>Fixed assets (non-current)</i>
Aset tidak lancar lainnya		69.827.546	10.741.977	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek		(8.592.269)	(6.556.359)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang		(45.876.159)	(5.481.851)	<i>Non-current liabilities</i>
Total ekuitas		47.688.949	26.671.104	Total equity
Dapat diatribusikan kepada:				<i>Attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		26.983.454	25.300.838	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		20.705.495	1.370.266	<i>Non-controlling interests</i>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**25. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham
nonpengendali ICBP (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian interim

**25. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Material equity interests held by non-controlling
interests in ICBP (continued)

Summarized interim consolidated statement of profit
or loss and other comprehensive income

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30,		
	2020	2019	
Penjualan	33.896.887	32.790.339	Sales
Beban pokok penjualan	21.567.495	21.531.456	Cost of goods sold
Laba bruto	12.329.392	11.258.883	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(4.169.325)	(3.952.343)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(1.907.268)	(1.634.454)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	354.711	288.933	Other operating income
Beban operasi lain	(182.798)	(154.148)	Other operating expenses
Laba usaha	6.424.712	5.806.871	Income from operations
Penghasilan keuangan	290.610	136.732	Finance income
Beban keuangan	(844.850)	(118.727)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	(54.525)	(27.981)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(72.471)	(44.581)	Share in net losses of associates and joint ventures
Laba sebelum beban pajak penghasilan	5.743.476	5.752.314	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(1.405.654)	(1.632.100)	Income tax expense
Laba periode berjalan	4.337.822	4.120.214	Income for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	226.960	176.655	Other comprehensive income (losses) for the period, net of tax
Total laba komprehensif periode berjalan	4.564.782	4.296.869	Total comprehensive income for the period

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

26. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income for the Period Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</i>	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (angka penuh)/ <i>Weighted Average Number of Shares (full amount)</i>	Laba per Saham Dasar (angka penuh)/ <i>Basic Earnings per Share (full amount)</i>
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / <i>Nine-month Period Ended September 30,</i>			
2020	3.752.556	8.780.426.500	427
2019	3.530.968	8.780.426.500	402

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

The details of basic earnings per share computation are as follows:

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

27. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ <i>For nine-month period ended September 30,</i>		
	2020	2019	
Pihak ketiga	52.409.104	51.593.241	<i>Third parties Related parties (Note 32)</i>
Pihak berelasi (Catatan 32)	6.366.842	6.252.207	
Total	58.775.946	57.845.448	Total

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10,00% dari penjualan neto konsolidasian interim.

During the nine-month ended September 30, 2020 and 2019, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10.00% of the interim consolidated net sales.

Rincian penjualan dari kelompok produk utama disajikan dalam informasi segmen (Catatan 37).

The details of sales per main product groups are presented in the segment information (Note 37).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

27. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

Transaksi penjualan antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30,	
	2020	2019
Bahan baku yang digunakan	27.454.701	27.680.825
Beban produksi	11.513.061	11.997.417
Total Beban Produksi	38.967.762	39.678.242
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal periode	178.874	212.500
Akhir periode	(167.632)	(215.798)
Beban Pokok Produksi	38.979.004	39.674.944
Persediaan Barang Jadi		
Awal periode	4.301.666	4.694.987
Pembelian	1.280.449	1.277.810
Akhir periode	(4.614.899)	(4.801.213)
Total	39.946.220	40.846.528

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10,00% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali pembelian gandum dari Sojitz Asia Pte. Ltd., Singapura (Sojitz). Jumlah pembelian dari Sojitz untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah 11,09% (30 September 2019: 11,27%) dari penjualan neto konsolidasian periode terkait.

Transaksi pembelian antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

27. NET SALES (continued)

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

Sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

28. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials used
Production expenses
Total Manufacturing Cost
Work in-process Inventories
At beginning of period
At end of period
Cost of Goods Manufactured
Finished Goods Inventories
At beginning of period
Purchases
At end of period
Total

There was no purchase transaction from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10.00% of the consolidated net sales, except for wheat purchases from Sojitz Asia Pte. Ltd., Singapore (Sojitz). Total purchases from Sojitz for the nine-month ended September 30, 2020 represent 11.09% (September 30, 2019: 11.27%) of the consolidated net sales of the related period.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 32.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**29. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI, BEBAN
UMUM DAN ADMINISTRASI, PENGHASILAN
OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN**

**29. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES,
GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES,
OTHER OPERATING INCOME AND OTHER
OPERATING EXPENSES**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 September/
For nine-month period ended September 30,

	2020	2019	
<u>Beban Penjualan dan Distribusi</u>			<u>Selling and Distribution Expenses</u>
Pengangkutan dan penanganan	1.952.922	1.917.055	Freight and handling
Iklan dan promosi	1.448.837	1.461.195	Advertising and promotions
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	1.197.672	1.222.655	Salaries, wages and employee benefits
<i>Outsourcing</i>	468.619	395.930	<i>Outsourcing</i>
Distribusi	450.383	418.271	Distribution
Barang rusak	385.615	308.466	Bad goods
Penyusutan aset tetap	140.517	144.119	Depreciation fixed asset
Penyusutan aset hak guna	129.208	-	Depreciation Right of use
Perbaikan dan pemeliharaan	84.567	79.182	Repair and Maintenance
Perjalanan dinas dan transportasi	74.383	91.433	Business travel and transportations
Pajak ekspor, administrasi ekspor, pajak lainnya dan perijinan	72.369	47.781	Export tax, export administration, other taxes and licenses
Sewa	39.960	155.538	Rental
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	340.619	267.496	Others (each below Rp50,000)
Total Beban Penjualan dan Distribusi	6.785.671	6.509.121	Total Selling and Distribution Expenses
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	2.291.218	2.149.280	Salaries, wages and employee benefits
Tanggung jawab sosial perusahaan, sumbangan, representasi, jamuan, dan biaya direksi	596.398	427.783	Corporate social responsibility, donations, representation, entertainment, representation and directors' fee
Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan	190.045	185.004	Utilities, repairs and maintenance
Penyusutan aset tetap	163.874	160.279	Depreciation fixed asset
<i>Outsourcing</i>	141.359	127.320	<i>Outsourcing</i>
Jasa tenaga ahli	88.156	59.396	Professional Fee
Pajak dan perijinan	79.733	93.513	Taxes and licenses
Hubungan investor dan masyarakat	75.257	76.311	Investor and public relations
Perjalanan dinas dan transportasi	39.451	78.882	Business travel and and transportations
Sewa	37.439	101.312	Rental
Penyusutan aset hak guna	13.121	-	Depreciation Right of use
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	145.060	150.528	Others (each below Rp50,000)
Total Beban Umum dan Administrasi	3.861.111	3.609.608	Total General and Administrative Expenses
<u>Penghasilan Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Income</u>
Penghasilan royalti dan teknis	204.322	215.574	Royalty and technical income
Laba neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi dan lainnya	223.550	-	Net gains on foreign exchange difference from operating activities and others
Penjualan barang bekas	161.852	166.676	Sale of scrap materials
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	198.194	236.086	Others (each below Rp25,000)
Total Penghasilan Operasi Lain	787.918	618.336	Total Other Operating Income
<u>Beban Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Expenses</u>
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 13)	99.929	99.929	Amortization of intangible asset (Note 13)
Penyisihan atas piutang plasma	53.823	118.024	Allowance for doubtful plasma receivable
Rugi neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi dan lainnya	-	76.255	Net loss on foreign exchange difference from operating activities and others
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	166.075	114.501	others (each below Rp25,000)
Total Beban Operasi Lain	319.827	408.709	Total Other Operating Expenses

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

30. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30,	
	2020	2019
Penghasilan bunga	485.812	289.141
Laba neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	-	223.897
Total	485.812	513.038

31. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30,	
	2020	2019
Beban bunga dari:		
Pinjaman bank	1.023.625	1.081.496
Utang obligasi	132.315	224.569
Beban bunga atas liabilitas sewa	17.254	-
Rugi neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	887.971	-
Total	2.061.165	1.306.065

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Sifat dari hubungan Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- AIMDI dan IOSP/OIMP merupakan masing-masing entitas asosiasi dan ventura bersama (Catatan 1).
- Seluruh pihak berelasi selain yang disebutkan dalam butir (i) di atas, mempunyai hubungan afiliasi dengan Kelompok Usaha melalui kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung dan/atau kepemilikan yang sama, terutama dengan keluarga Salim, atau melalui manajemen yang sama.

30. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30,	
2020	2019
485.812	289.141
-	223.897
485.812	513.038

*Interest income
Net gain on foreign exchange
difference from financing activities*

Total

31. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30,	
2020	2019
1.023.625	1.081.496
132.315	224.569
17.254	-
887.971	-
2.061.165	1.306.065

*Interest expenses from:
Bank loans
Bonds payable
Interest expense on lease liabilities
Net loss on foreign exchange
difference from financing activities*

Total

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The nature of relationships between the Group and such related parties are as follows:

- AIMDI and IOSP/OIMP are associated entity and joint ventures entities, respectively (Note 1).
- All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct or indirect and/or common share ownership, particularly with the Salim family, or common management.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Piutang Usaha				
<i>Pihak Berelasi Lainnya</i>				
PT Indomarco Prismatama (IPT)	373.658	435.523	0,23%	0,45%
PT Inti Cakrawala Citra (ICC)	259.070	235.757	0,16%	0,25%
De United Food Industries Ltd., (DUFIL)	103.910	89.978	0,06%	0,09%
Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd., (SAWABASH)	75.662	17.233	0,05%	0,02%
PT Lion Superindo (LS)	48.024	54.463	0,03%	0,06%
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)	46.327	61.460	0,03%	0,06%
Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., (SRIT)	45.072	20.361	0,03%	0,02%
Salim Wazaran Brinjiki Co. Ltd., (SAWAB)	25.168	104.383	0,02%	0,11%
PT Indotirta Suaka (IS)	14.482	50.292	0,01%	0,06%
PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI)	6.546	11.571	0,00%	0,01%
Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC, (SAWAYA)	5.752	1.986	0,00%	0,00%
Salim Wazaran Abu Elata Co., (SAWATA)	-	41.969	-	0,04%
Pinehill Arabia Food Ltd., (PAFL)	-	67.578	-	0,07%
IndoAdriatic Industry D.O.O, (Indoadriatic)	-	25.933	-	0,03%
Adkoturk Gida Sanayi Ve Ticaret Ltd. Sirketi, (Adkoturk)	-	19.969	-	0,02%
Salim Wazaran Kenya Co. Ltd. (SAWAKE)	-	20.353	-	0,02%
Salim Wazaran Maghreb Mfg. Co. Sa., (SAWAMAG)	-	18.812	-	0,02%
Lain-lain	6.580	56	0,00%	0,00%
Total	1.010.251	1.277.677	0,62%	1,33%

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Accounts Receivable - Trade				
<i>Other Related Parties</i>				
PT Indomarco Prismatama (IPT)				
PT Inti Cakrawala Citra (ICC)				
De United Food Industries Ltd., (DUFIL)				
Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd., (SAWABASH)				
PT Lion Superindo (LS)				
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)				
Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., (SRIT)				
Salim Wazaran Brinjiki Co. Ltd., (SAWAB)				
PT Indotirta Suaka (IS)				
PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI)				
Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC, (SAWAYA)				
Salim Wazaran Abu Elata Co., (SAWATA)				
Pinehill Arabia Food Ltd., (PAFL)				
IndoAdriatic Industry D.O.O, (Indoadriatic)				
Adkoturk Gida Sanayi Ve Ticaret Ltd. Sirketi, (Adkoturk)				
Salim Wazaran Kenya Co. Ltd. Kenya (SAWAKE)				
Salim Wazaran Maghreb Mfg. Co. Sa., (SAWAMAG)				
Others				
Total	1.010.251	1.277.677	0,62%	1,33%

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Piutang Bukan Usaha				
<i>Pihak Berelasi Lainnya</i>				
DUFIL	389.880	69.505	0,24%	0,07%
Karyawan	83.131	59.095	0,05%	0,06%
Golden Coast	49.745	-	0,03%	-
Noor Pinehill Sdn. Bhd.	40.787	-	0,03%	-
SAWAYA	27.353	12.312	0,02%	0,01%
SAWABASH	11.518	1.285	0,01%	0,00%
SAWAB	8.603	4.547	0,01%	0,00%
PAFL	-	36.060	-	0,04%
SAWAKE	-	9.954	-	0,01%
Adkoturk	-	4.363	-	0,00%
SAWATA	-	9.593	-	0,01%
Lain-lain	2.663	20.380	0,00%	0,02%
Total	613.680	227.094	0,40%	0,22%

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Accounts Receivable - Non-trade				
<i>Other Related Parties</i>				
DUFIL				
Employees				
Golden Coast				
Noor Pinehill Sdn. Bhd.				
SAWAYA				
SAWABASH				
SAWAB				
PAFL				
SAWAKE				
Adkoturk				
SAWATA				
Others				
Total	613.680	227.094	0,40%	0,22%

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Utang Usaha				
Pihak Berelasi Lainnya				
PT Rimba Mutiara Kusuma (RMK)	48.516	48.009	0,06%	0,11%
PT Wahana Inti Selaras	5.429	7.743	0,01%	0,02%
PT Asuransi Central Asia (ACA)	4.778	4.190	0,01%	0,01%
Lain-lain	14.032	88.526	0,00%	0,00%
Total	72.755	148.468	0,08%	0,35%

Trade Payables
Other Related Parties
PT Rimba Mutiara Kusuma
(RMK)
PT Wahana Inti Selaras
PT Asuransi Central Asia (ACA)
Others

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Utang kepada Pihak-pihak Berelasi				
Pihak Berelasi Lainnya				
PT Purwa Wana Lestari (PWL)	427.859	427.859	0,50%	1,02%
PT Gapura Usahatama (GPU)	82.000	82.000	0,10%	0,18%
Total	509.859	509.859	0,60%	1,21%

Due to Related Parties
Other Related Parties
PT Purwa Wana Lestari
(PWL)
PT Gapura Usahatama
(GPU)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ For the nine-month period ended September 30,		Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales	
	2020	2019	2020	2019
Penjualan				
Pihak Berelasi Lainnya				
IPT	2.598.042	2.586.479	4,42%	4,47%
ICC	1.227.917	1.068.985	2,09%	1,85%
Pinehill*	684.270	760.190	1,16%	1,31%
SRIT	433.480	327.310	0,74%	0,57%
DUFIL	381.502	323.306	0,65%	0,56%
LS	254.496	226.360	0,43%	0,39%
NIC	202.114	226.889	0,34%	0,39%
SAWATA*	170.291	232.326	0,29%	0,40%
Adkoturk*	105.417	68.333	0,18%	0,12%
SAWABASH	102.617	56.645	0,17%	0,10%
SAWAB	67.853	132.239	0,12%	0,23%
Indoadriatic	55.010	38.092	0,09%	0,07%
SAWAMAG*	25.727	17.960	0,04%	0,03%
SAWAYA*	18.478	11.578	0,03%	0,02%
SAWAKE*	18.329	16.827	0,03%	0,03%
FFI	17.400	125.411	0,03%	0,22%
IS	-	29.389	-	0,05%
Lain-lain	3.899	3.888	0,01%	0,01%
Total	6.366.842	6.252.207	10,83%	10,81%

Sales
Other Related Parties
IPT
ICC
Pinehill*
SRIT
DUFIL
LS
NIC
SAWATA*
Adkoturk*
SAWABASH
SAWAB
Indoadriatic
SAWAMAG*
SAWAYA*
SAWAKE*
FFI
IS
Others

* Penjualan di tahun 2020 merupakan penjualan dari awal tahun hingga tanggal akuisisi masing-masing Entitas Anak/ Total Sales in 2020 represent sales from the beginning of the year until the acquisition date of the respective Subsidiaries.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ For the nine-month period ended September 30,		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan/ Percentage to Total Cost of Goods Sold		
	2020	2019	2020	2019	
Pembelian					Purchases
<u>Entitas Asosiasi dan ventura bersama</u>					<u>Associates and joint ventures</u>
IOSP	209.329	93.282	0,52%	0,23%	IOSP
Eastern Pearl Flour Mills	26.686	17.974	0,07%	0,04%	Eastern Pearl Flour Mills
Total	236.015	111.256	0,58%	0,27%	Total

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ For the nine-month period ended September 30,		Persentase terhadap Total Penghasilan Operasi Lain/ Percentage to Total Other Operating Income		
	2020	2019	2020	2019	
Penghasilan royalti dan jasa teknik					Royalty and technical income
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PAFL*	96.343	93.956	11,76%	15,19%	PAFL*
Dufil Prima Foods Plc, Nigeria (Dufil Prima)	35.755	51.310	4,36%	8,30%	Dufil Prima Foods Plc, Nigeria (Dufil Prima)
SAWATA*	31.605	32.663	3,86%	5,28%	SAWATA
SAWAB	8.689	11.629	1,06%	1,88%	SAWAB
Adkoturk*	13.414	8.810	1,64%	1,42%	Adkoturk
SAWABASH	8.324	4.491	1,02%	0,73%	SAWABASH
Indoadriatic*	1.840	3.886	0,22%	0,63%	Indoadriatic
SAWAMAG*	3.109	3.225	0,38%	0,52%	SAWAMAG
SAWAKE*	3.210	2.758	0,39%	0,45%	SAWAKE
SAWAYA	2.033	2.846	0,25%	0,46%	SAWAYA
Total	204.322	215.574	24,94%	34,86%	Total

*) Penghasilan jasa teknik di tahun 2020 merupakan penghasilan jasa teknik dari awal tahun hingga tanggal akuisisi Entitas Anak tersebut/Total technical service income in 2020 represent technical service income from the beginning of the year until the acquisition date of the Subsidiary.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ For the nine-month period ended September 30,		Persentase terhadap Total Beban Operasi/ Percentage to Total Operating Expenses		
	2020	2019	2020	2019	
Beban jasa pompa dan lainnya					Pump service expense and other
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
STP	5.242	4.933	0,05%	0,05%	STP
Beban Sewa					Rental Expense
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
RMK	5.049	9.712	0,05%	0,10%	RMK
Lain-lain	978	309	0,01%	0,00%	Others
Beban Outsourcing					Outsourcing Expense
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM)	279.907	263.039	2,63%	2,60%	PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM)
PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM)	29.792	31.246	0,28%	0,31%	PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM)
Beban Asuransi					Insurance Expenses
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
ACA, PT A.J. Central Asia Raya (CAR), IBU	122.543	121.986	1,15%	1,21%	ACA, PT A.J. Central Asia Raya (CAR), IBU
Beban V-SAT					V-SAT Expenses
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Primacom Interbuana (PI)	16.802	21.321	0,16%	0,21%	PT Primacom Interbuana (PI)
Penghasilan Operasi Lainnya					Other Operating Income
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
LS	3.154	3.004	0,39%	0,49%	LS
IPT	47	1.886	0,01%	0,31%	IPT
Central Asia Financial	1.182	1.448	0,14%	0,23%	Central Asia Financial
PT IDmarco Perkasa Indonesia	938	1.522	0,11%	0,25%	PT IDmarco Perkasa Indonesia
PT Cipta Buana Sukses Lestari	4.282	4.255	0,52%	0,69%	PT Cipta Buana Sukses Lestari
CAR	1.056	2.045	0,13%	0,33%	CAR
PT Transcosmos Indonesia	1.590	1.487	0,19%	0,24%	PT Transcosmos Indonesia
PT Bank INA	5.349	3.419	0,65%	0,55%	PT Bank INA
Beban Konsultasi					Consultancy Expenses
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Indotek Konsultan Utama	146	667	0,01%	0,01%	PT Indotek Konsultan Utama

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 32 (ii) di atas adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok Usaha menjual barang jadi kepada pihak-pihak berelasi. Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 10,83% dari penjualan neto konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 (30 September 2019: 10,81%). Saldo piutang usaha pada tanggal 30 September 2020 yang timbul dari transaksi penjualan sebesar Rp1.010.251 (31 Desember 2019: Rp1.277.677), disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 6).
- b. Kelompok Usaha membeli persediaan dari pihak-pihak berelasi. Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,58% dari total beban pokok penjualan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 (30 September 2019: 0,27%). Saldo utang usaha pada tanggal 30 September 2020 yang timbul dari transaksi pembelian sebesar Rp72.755 (31 Desember 2019: Rp148.468), disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 17).

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 32 (ii) above are as follows:

- a. The Group sells finished goods to related parties. Sales to related parties accounted for about 10.83% of the consolidated net sales for the period nine-month ended September 30, 2020 (September 30, 2019: 10.81%). The outstanding balances of the related trade receivables arising from these sale transactions as of September 30, 2020, amounting to Rp1,010,251 (December 31, 2019: Rp1,277,677), are presented as "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" in the interim consolidated statements of financial position (Note 6).
- b. The Group purchases inventories from related parties. Purchases from related parties accounted for about 0.58% of the consolidated total cost of goods sold for the nine-month period ended September 30, 2020 (September 30, 2019: 0.27%). The outstanding balances of the related trade payables arising from purchase transactions as of September 30, 2020, amounting to Rp72,755 (December 31, 2019: Rp148,468), are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" in the interim consolidated statements of financial position (Note 17).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 32 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Kelompok Usaha memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu, sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman karyawan dan pegawai ini dilunasi dengan cara pemotongan gaji. Saldo terutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) dan "Aset Tidak Lancar Lainnya" (bagian jangka panjang) pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- d. SIMP dan Entitas Anaknya menggunakan jasa pompa dari STP. Beban jasa pompa untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp5.242 (30 September 2019: Rp4.933) serta disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Saldo utang usaha yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Utang usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- e. Kelompok Usaha dan Entitas Anaknya menyewa fasilitas VSAT dari PI untuk tujuan komunikasi antara kantor pusat, kantor perwakilan dan perkebunan, serta meningkatkan jaringan dan pemasangan sistem komunikasi kepada Kelompok Usaha. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian jasa sistem komunikasi terkait, kesepakatan tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- f. Kelompok Usaha membeli dan menyewa kendaraan bermotor dan suku cadang dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (ISI) dan entitas anak.

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 32 (ii) above are as follows: (continued)

- c. The Group provides loans to officers and employees which are subject to certain criteria and terms depending on the level of the officer/employee. These loans to officers and employees are collected through salary deductions. The outstanding loans are presented as part of "Accounts Receivable - Non-trade - Related Parties" (for the current portion) and "Other Non-current Assets" (for the long-term portion) in the interim consolidated statement of financial position.
- d. SIMP and its Subsidiaries utilized pump services from STP. The related pump service expenses incurred arising from such currentes for the nine-month period ended September 30, 2020 amounting to Rp5,242 (September 30, 2019: Rp4,933), which is presented as part of "Selling and Distribution Expenses" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related payables arising from these transactions are presented as part of "Trade payables - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.
- e. The Group and its Subsidiaries lease VSAT facilities from PI for communication purposes among the head office, representative offices and estates, and to improve network and installation of communication systems to the Group. Based on the latest amendment to the related communication services agreement, the said agreement has been extended until December 31, 2022. The related outstanding payables are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position.
- f. The Group purchased and rented transportation equipment and spare parts from PT Indomobil Sukses International Tbk (ISI) and subsidiaries.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 32 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- g. MCP dan Entitas Anaknya memperoleh jasa sewa alat-alat berat dan ruang kantor dari RMK. Beban sewa untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp5.049 (30 September 2019: Rp9.712) yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.
- h. Berdasarkan perjanjian distribusi antara oleh SIMP dengan SRIT, SRIT telah ditunjuk sebagai distributor bagi produk minyak dan lemak nabati SIMP di wilayah China pada harga jual yang ditinjau secara periodik sesuai kondisi pasar dengan mempertimbangkan perkembangan harga pasar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.
- i. Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu. Lihat Catatan 33 untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.
- j. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian *supply* dengan FFI dimana Kelompok Usaha menyediakan, memasok dan menyerahkan produk-produk tertentu kepada FFI dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh FFI dan dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut berakhir pada beberapa tanggal hingga 31 Desember 2019 dan telah diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2022.
- k. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian *supply* dengan NIC dimana Kelompok Usaha menyediakan, memasok dan menyerahkan produk-produk tertentu kepada NIC dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh NIC dan dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan telah diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2022.

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 32 (ii) above are as follows: (continued)

- g. MCP and its Subsidiaries obtained rental services for heavy equipment and office space from RMK. Rental expenses for the nine-month period ended September 30, 2020 amounting to Rp5,049 (September 30, 2019: Rp9,712) which is presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- h. Based on a distribution agreement between SIMP and SRIT, the latter was appointed as a distributor for the edible oil and fats products of SIMP in China at selling prices that are revisited periodically referring to market's condition. This agreement is valid until December 31, 2022.
- i. Certain Subsidiaries entered into management and other agreements with certain related parties. See Note 33 for details of the said agreements.
- j. The Group entered into a supply agreement with FFI whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to FFI subjected to certain specifications as determined by FFI at the agreed prices. The said agreement will expire on several dates up to December 31, 2019 and have been extended up to December 31, 2022.
- k. The Group entered into a supply agreement with NIC whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to NIC subjected to certain specifications as determined by NIC at the agreed prices. The said agreement will expire on December 31, 2019 and have been extended up to December 31, 2022.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 32 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Utang kepada GPU dan PWL, pemegang saham nonpengendali SBN dan MCP, merupakan pinjaman tanpa jaminan (*collateral-free*) yang diperoleh SBN serta MCP dan entitas anak. Pinjaman yang diperoleh entitas anak tersebut dari GPU dan PWL dikenakan bunga pada tingkat suku bunga komersial.
- m. Kelompok Usaha menjual barang jadi tertentu kepada IPT, ICC dan LS.
- n. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa tenaga kerja dengan SDM dan PTM. Beban jasa tenaga kerja untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp309.699 (30 September 2019: Rp294.285).
- o. Kelompok Usaha memiliki perjanjian sewa ruangan dengan pihak-pihak berelasi. Pendapatan sewa dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar Rp17.600 tanggal 30 September 2020 (30 September 2019: Rp19.066), disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Operasi Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 29).
- p. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian-perjanjian jasa teknik dengan PAFL, Dufil Prima, SAWAB, SAWABASH, SAWAKE, SAWATA, Adkoturk, SAWAMAG, Indoatriatic dan SAWAYA. Berdasarkan perjanjian-perjanjian ini, Perusahaan dan Entitas Anak setuju untuk memberikan bantuan teknik dan administrasi kepada pihak-pihak berelasi tersebut. Sebagai tambahan, Perusahaan memberikan *exclusive license* kepada Dufil Prima dan Pinehill dan *non-exclusive license* kepada SAWAB, SAWABASH, SAWATA, SAWAYA, SAWAMAG, SAWAKE, Adkoturk dan Indoatriatic untuk menggunakan merk "Indomie" di wilayah tertentu. Selain itu, Perusahaan juga memberikan *exclusive license* kepada Pinehill untuk menggunakan merk "Pop Mie" dan "Supermi" di negara tertentu.

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 32 (ii) above are as follows: (continued)

- i. The above amounts due to GPU and PWL, the non-controlling shareholders of SBN and MCP, represent the unsecured loans (*collateral-free*) obtained by SBN as well as MCP and subsidiaries. The loans obtained by the above-mentioned subsidiaries from GPU and PWL bear interest at commercial rates.
- m. The Group sells their certain finished goods to IPT, ICC and LS.
- n. The Group entered into human resources services agreements with SDM and PTM. The human resources service expenses for the nine-month period ended September 30, 2020 amounting to Rp309,699 (September 30, 2019: Rp294,285).
- o. The Group had rental agreements with related parties. Rental income from related parties amounting to Rp17,600 for the period ended September 30, 2020 (September 30, 2019: Rp19,066), is presented as part of "Other Operating Income" in the interim consolidated statement of financial position (Note 29).
- p. The Company and a Subsidiary entered into technical services agreements with PAFL, Dufil Prima, SAWAB, SAWABASH, SAWAKE, SAWATA, Adkoturk, SAWAMAG, Indoatriatic and SAWAYA. Based on these agreements, the Company and a Subsidiary agreed to provide technical and administrative assistance to these related parties. In addition, the Company grants exclusive licenses to Dufil Prima and Pinehill and non-exclusive licenses to SAWAB, SAWABASH, SAWATA, SAWAYA, SAWAMAG, SAWAKE, Adkoturk and Indoatriatic to use the "Indomie" brand in their certain territories. Also, the Company grants exclusive licenses to Pinehill to use "Pop Mie" and "Supermi" brands in certain countries.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 32 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- q. Kelompok Usaha mempunyai polis asuransi yang diperoleh dari ACA dan yang diperoleh melalui perantaraan IBU meliputi asuransi untuk persediaan, tanaman perkebunan, aset tetap, dan kargo laut dengan nilai keseluruhan pertanggungan asuransi pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp58.031.753 (31 Desember 2019: Rp.52.923.897). Kelompok Usaha juga mempunyai polis asuransi jiwa yang diperoleh dari CAR.

Beban asuransi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp122.543 (30 September 2019: Rp121.986). Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Distribusi dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

- r. Pada tahun 2016, Kelompok Usaha menandatangani perjanjian penyediaan layanan dengan PT Transcosmos Indonesia (Transcosmos). Berdasarkan perjanjian tersebut, Transcosmos setuju untuk memberikan layanan jasa *relationship management*. Beban layanan jasa *relationship management* untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp4.537 (30 September 2019: Rp3.274)
- s. PT Data Art Xperience (DAX) menyediakan jasa dan konsultasi di bidang pemasaran digital secara menyeluruh kepada Kelompok Usaha. Oleh karenanya, Kelompok Usaha setuju untuk membayar biaya layanan kepada DAX.

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 32 (ii) above are as follows: (continued)

- q. The Group acquired insurance policies obtained from ACA with the assistance of IBU covering portions of their inventories, plantations, fixed assets and marine cargo with combined insurance coverage as of September 30, 2020 of Rp58,031,753 (December 31, 2019: Rp52,923,897). The Group also has life insurance policies obtained from CAR.

The related insurance expense incurred for the nine-month period ended September 30, 2020 amounting to Rp122,543 (September 30, 2019: Rp121,986). The insurance expense is presented as part of "Cost of Goods Sold, Selling and Distribution Expenses and General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- r. In 2016, the Group entered into a service agreement with PT Transcosmos Indonesia. Pursuant to the agreement, Transcosmos agreed to provide relationship management services. The relationship management services expenses for the nine-month period ended September 30, 2020 amounting to Rp4,537 (September 30, 2019: Rp3,274)
- s. PT Data Art Xperience (DAX) provide digital marketing services and consultation for the Group. Accordingly, the Group agreed to pay a service fee to DAX.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN**

Komitmen penjualan

Pada tanggal 30 September 2020, SIMP memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan karet, MKS dan produk turunannya, kakao, dan teh sebanyak 11.691 ton (31 Desember 2019: 11.335 ton), benih kelapa sawit sebanyak 170.441 benih (31 Desember 2019: 121.690 benih) dan bibit sawit sebanyak 17.950 bibit (31 Desember 2019: 30.962 bibit), kepada pelanggan pihak ketiga lokal dan luar negeri.

Seluruh komitmen penjualan di atas akan terealisasi dalam satu bulan setelah tiap-tiap tanggal pelaporan.

Pengembangan Perkebunan Plasma

Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian pengembangan perkebunan plasma dengan beberapa KUD yang mewadahi petani plasma. Lihat Catatan 36 untuk rincian perjanjian tersebut.

Perjanjian Konsultasi Manajemen Kelompok Usaha ICBP

IDLK mengadakan perjanjian manajemen dengan PT Marison Nauli Ventura (MNV), dimana MNV memberikan kepada IDLK nasehat, pendapat, petunjuk, konsultasi dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha, khususnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, kecuali apabila salah satu pihak menyatakan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Kompensasi yang dibayarkan kepada MNV disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Sales commitment

As of September 30, 2020, SIMP has sales commitments to deliver rubber, CPO and its derivatives products, cocoa, and tea of approximately 11,691 tonnes (December 31, 2019: 11,335 tonnes), oil palm seeds of 170,441 seeds (December 31, 2019: 121,690 seeds) and oil palm seedlings of 17,950 seedlings (December 31, 2019: 30,962 seedlings), to third party local and overseas customers.

All of the above sales commitments will be realized in one month after each reporting date.

Development of Plasma Plantations

Certain Subsidiaries entered into plasma plantations development agreement with several KUD representing the plasma farmers. See Note 36 for the details of the said agreement.

Management Consultant Agreement of ICBP Group

IDLK entered into a management agreement with PT Marison Nauli Ventura (MNV), whereby MNV provides to IDLK business advice, suggestion, guidance, consultation and information relevant to operational activities, especially those related with human resources and management. This agreement is valid for a one-year period and shall be automatically renewed for the same period, unless terminated by either party in writing. Compensation paid to MNV is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Exclusive Bottling Agreement

Pada saat penyelesaian transaksi akuisisi PCIB oleh AIBM dan IASB tanggal 12 September 2013, melalui *Exclusive Bottling Agreement* ("EBA"), IASB diberikan hak oleh PepsiCo Inc. (Pepsi) dan perusahaan afiliasinya, untuk memproduksi, menjual dan mendistribusikan secara *exclusive* produk minuman non-alkohol dengan menggunakan merek-merek milik Pepsi di wilayah Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 1, dimana IASB telah melakukan penggabungan usaha ke dalam AIBM, IASB telah mengirimkan surat pemberitahuan mengenai penggabungan usaha kepada Pepsi, sehingga semua hak dan kewajiban IASB yang tercakup didalam EBA beralih menjadi hak dan kewajiban AIBM.

Perjanjian tersebut akan berakhir dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal efektif dan telah diperpanjang hingga 2019. Pada bulan Oktober 2019, perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

Perjanjian bantuan teknik

SRC mengadakan perjanjian dengan Rengo Company Limited, Jepang (Rengo) dimana Rengo menyediakan bantuan teknik kepada SRC dalam operasi produksinya. Sebagai kompensasinya, SRC membayar Rengo biaya bulanan sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Exclusive Bottling Agreement

At the closing of the acquisition transaction of PCIB by AIBM and IASB dated September 12, 2013, under Exclusive Bottling Agreement ("EBA"), IASB was granted by PepsiCo Inc. (Pepsi) and its affiliated company, an exclusive right to produce, sell and distribute non-alcohol beverages products under Pepsi's brand in Indonesia.

As described in Note 1, which IASB was merged into AIBM, thus, IASB has sent acknowledgement letter to Pepsi regarding the merger. Accordingly, all of rights and obligations of IASB which were covered under EBA, was shifted to AIBM.

This agreement shall expire 5 (five) years from the effective date of the agreement and has been extended until 2019. In October 2019, this agreement was ended and not extended.

Technical assistance agreement

SRC entered into an agreement with Rengo Company Limited, Japan (Rengo), whereby Rengo provides technical assistance to SRC in its production operations. As compensation, SRC pays Rengo a monthly fee, computed in accordance with the terms of the agreement.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Perjanjian Pengikatan Jual - Beli ICBP dengan
PT Pasuruan Prima Cemerlang**

Pada bulan September 2018, ICBP mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli dengan PT Pasuruan Prima Cemerlang sehubungan dengan rencana pembelian sebidang tanah seluas sekitar 572.000m² yang terletak di Pasuruan, Jawa Timur dengan harga Rp3.200.000/m² (angka penuh) atau jumlah keseluruhan sebesar Rp1.830.400. Uang muka atas rencana pembelian tanah tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

**Perjanjian Pengikatan Jual - Beli AIM dengan
PT Alam Indah Bintan**

Pada bulan Desember 2018, AIM mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli dengan PT Alam Indah Bintan sehubungan dengan pembelian tanah seluas sekitar 262.600m² yang terletak di provinsi Riau dengan harga jual Rp5.000.000/m² (angka penuh) atau jumlah keseluruhan sebesar Rp1.313.000. Uang muka atas rencana pembelian tanah tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 30 September 2020 telah dicatat di akun "Aset Tetap".

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat aset keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Conditional Sale and Purchase Agreement
between ICBP and PT Pasuruan Prima
Cemerlang**

In September 2018, ICBP entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Pasuruan Prima Cemerlang in relation to the proposed purchase of a land covering an area of approximately 572,000m² located in Pasuruan, East Java at Rp3,200,000/m² (full amount) for a total amount of Rp1,830,400. The advance for the proposed purchase of the said land is recorded as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

**Conditional Sale and Purchase Agreement
between AIM and PT Alam Indah Bintan**

In December 2018, AIM entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Alam Indah Bintan in relation to the proposed purchase of a land covering an area of approximately 262,600m² located in Riau Province at Rp5,000,000/m² (full amount) for a total amount of Rp1,313,000. The advance for the proposed purchase of the said land is recorded as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019. As of September 30, 2020 has been recorded in "Fixed Assets" account.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments presented in the interim consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar dari perjanjian pertukaran mata uang dan suku bunga berdasarkan nilai pasar yang disediakan oleh bank-bank *counterpart* (nilai wajar hirarki Tingkat 2).

Setelah pengakuan awal, piutang plasma dan pinjaman jangka panjang kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat diskonto tahunan yang digunakan berkisar antara 5,81% sampai 9,59% (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019: antara 6,50% sampai 10,40% per tahun) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020.

Utang Obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nasional) kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek dan *trust receipts* kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Investasi dalam saham biasa yang memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, investasi dalam pasar uang, dan investasi dalam reksadana dinyatakan dalam nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar (hirarki nilai wajar Tingkat 1).

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The fair value of the cross currency interest rate swaps is based on market values provided by counterpart banks (fair value hierarchy Level 2).

Subsequent to initial recognition, plasma receivables and long-term loans to employees, which are non-interest bearing, were presented at amortized cost using EIR, and the discount rates used is referring to current market lending rates for similar types of lending. The applied annual discount rates were ranging from 5.81% to 9.59% (year ended December 31, 2019: from 6.50% to 10.40% per annum) for the nine-month period ended September 30, 2020.

The Bonds payables are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, short term investments, trade and non-trade receivables, trade and other payables, accrued expenses, short-term bank loans and trust receipts payable reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Investments in quoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20%, investments at money market fund and mutual funds are stated at fair value based on quoted market price (fair value hierarchy Level 1).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan ekspor dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga acuan dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Kelompok Usaha dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak bisa ditandingkan dalam hal nilai dan/atau pemilihan waktu, Kelompok Usaha terpapar risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Entitas Anak tertentu mengadakan transaksi derivatif, khususnya pertukaran mata uang (cross-currency swaps) untuk mengelola dampak risiko mata uang karena utang dalam mata uang asing. Transaksi derivatif tersebut ditetapkan oleh Kelompok Usaha sebagai bagian dari akuntansi lindung nilai arus kas.

Lebih lanjut, terkait dengan yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, fluktuasi kurs tukar antara Rupiah dan Dolar AS memberikan ruang lindung nilai alami (*natural hedge*) terhadap dampak kurs tukar dalam Kelompok Usaha.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviewed and agreed on the policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Foreign currency risk

The Group's functional currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the borrowings, export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. If the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposures.

A Subsidiary entered into derivative transactions, specifically cross-currency swaps to manage currency risk exposures related to its foreign currency-denominated debt. This derivative transaction was designated by the Group under cash flow hedge accounting.

Further, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memilih menempatkan dananya pada bank-bank terkemuka yang telah memiliki reputasi yang baik. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Pembatasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Kelompok Usaha menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Kelompok Usaha mengharuskan pembayaran pada saat penyerahan dokumen kepemilikan.

Untuk penjualan dalam negeri, Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 1 - 45 hari dari faktur yang diterbitkan. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. The Group opted to place its fund in leading and reputable banks. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The Group implements policies to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. The Group requires that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires payment upon the presentation of title documents.

For domestic sales, the Group grants its customers credit terms of 1 - 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat terlambat dan/atau gagal bayar.

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Entitas Anak menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga mencakup pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan jaminan berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

Kelompok Usaha melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Kelompok Usaha untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

Pada tanggal laporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term given, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantations development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self-funded by the Subsidiaries awaiting banks' funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installment to the banks, advances for fertilizers and other agricultural supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers and the collateral in the form of titles of ownership of the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers once the plasma receivables have been fully repaid.

The Group through partnership scheme also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables.

As at the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amounts of each class of financial assets presented in the interim consolidated statement of financial position.

The Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to large number of ultimate customers.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

	30 September 2020/September 30,2020						
	Total	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Telah Jatuh Tempo Dan/Atau Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and/or Impaired</i>
			1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i>	61 - 90 hari/ <i>61 - 90 days</i>	Lebih Dari 90 hari/ <i>More than 90 Days</i>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables							
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	14.820.518	14.820.518	-	-	-	-	-
Piutang/Accounts receivable Usaha/Trade :							
Pihak ketiga/Third parties	6.188.385	3.898.730	1.300.269	413.354	176.779	399.253	-
Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	(105.455)	-	-	-	-	(105.455)	-
Pihak ketiga – neto/ Third parties - net	6.082.930	3.898.730	1.300.269	413.354	176.779	293.798	-
Pihak berelasi/Related parties	1.010.251	1.010.251	-	-	-	-	-
Bukan usaha/Non-trade:							
Pihak ketiga/Third parties	364.641	364.641	-	-	-	-	-
Pihak berelasi/Related parties	613.680	613.680	-	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian lancar/Plasma receivables - current portion	5.143	5.143	-	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya - Piutang jangka panjang/ Other non-current assets - Long-term receivables	45.428	45.428	-	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian jangka panjang/Plasma receivables - long-term portion	1.524.129	1.524.129	-	-	-	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual/AFS financial assets							
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	735.892	735.892	-	-	-	-	-
Investasi jangka panjang/ Long-term investments	3.938.008	3.938.008	-	-	-	-	-
Total	29.140.620	26.956.420	1.300.269	413.354	176.779	293.798	-

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 (lanjutan).

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of September 30, 2020 and December 31, 2019 (continued).

31 Desember 2019/December 31, 2019							
	Total	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Telah Jatuh Tempo Dan/Atau Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and/or Impaired</i>
			1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i>	61 - 90 hari/ <i>61 - 90 days</i>	Lebih Dari 90 hari/ <i>More than 90 Days</i>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables							
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	13.745.118	13.745.118	-	-	-	-	-
Piutang/Accounts receivable Usaha/Trade :							
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	4.253.702	2.894.698	865.021	140.817	77.598	150.222	125.346
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	1.277.677	1.277.677	-	-	-	-	-
Bukan usaha/ <i>Non-trade:</i>							
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	331.283	331.283	-	-	-	-	-
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	227.094	227.094	-	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian lancar/ <i>Plasma receivables - current portion</i>	13.506	13.506	-	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya - Piutang jangka panjang/ <i>Other non-current assets - Long-term receivables</i>	47.797	47.797	-	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian jangka panjang/ <i>Plasma receivables - long-term portion</i>	1.457.728	1.457.728	-	-	-	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual/AFS financial assets							
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	55.492	55.492	-	-	-	-	-
Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investments</i>	3.441.018	3.441.018	-	-	-	-	-
Total	24.850.415	23.491.411	865.021	140.817	77.598	150.222	125.346

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha menghadapi risiko likuiditas karena mungkin akan menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban dan komitmen kontraktualnya.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini mencakup utang dan pinjaman bank, dan penerbitan ekuitas pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	30 September 2020/September 30, 2020				
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek dan cerukan	14.462.429	14.462.429	-	-	Short-term bank loans and overdraft
Utang usaha	3.862.097	3.862.097	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2.174.110	2.174.110	-	-	Other payables - Third parties
Beban akrual	3.363.403	3.363.403	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	968.894	968.894	-	-	Principal
Liabilitas sewa	83.229	83.229	-	-	Lease liabilities
Utang obligasi jangka panjang					Bonds payables
Pokok pinjaman	1.995.967	-	1.995.967	-	Principal
Utang bank jangka panjang setelah dikurangibagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	37.509.412	-	35.789.358	1.720.054	Long-term bank loans – net of current maturities
Pokok pinjaman					Principal
Utang jangka panjang lainnya					Long-term debt
Pokok pinjaman	7.788	-	7.788	-	Principal
Liabilitas sewa	119.441	-	119.441	-	Lease liabilities
Utang kepada pihak berelasi	509.859	-	509.859	-	Due to related party

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk

The Group faces liquidity risk because it may encounter difficulty in meeting its contractual obligations and commitments.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

	31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek dan cerukan	13.005.567	13.005.567	-	-	Short-term bank loans and overdraft
Utang usaha	4.521.883	4.521.883	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.465.898	1.465.898	-	-	Other payables - Third parties
Beban akrual	2.888.302	2.888.302	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	1.016.614	1.016.614	-	-	Principal
Utang obligasi jangka panjang					Bonds payables
Pokok pinjaman	1.994.153	-	1.994.153	-	Principal
Utang bank jangka panjang setelah dikurangibagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans – net of current maturities
Pokok pinjaman	6.953.533	-	4.677.719	2.275.814	Principal
Utang jangka panjang lainnya					Long-term debt
Pokok pinjaman	7.290	-	7.290	-	Principal
Utang kepada pihak berelasi	509.859	-	509.859	-	Due to related party

Risiko harga komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian minyak kelapa sawit, di mana margin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga minyak kelapa sawit (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam pabrik penyulingan untuk memproduksi minyak dan lemak nabati) meningkat dan Kelompok Usaha tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meningkatkan swasembada minyak kelapa sawit dalam proses penyulingan untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its purchases of CPO where the profit margin on sales of its finished products may be affected if the cost of CPO (which is the main raw material used in the refinery factories to produce edible oil and fats products) increases and the Group is unable to pass such cost increases to its customers.

For the nine-month period ended September 30, 2020 and the year ended December 31, 2019, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

The Group's policy is to increase its self-sufficiency in supply of CPO for the refinery operations to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

36. PIUTANG PLASMA

	30 September 2020/ September 30, 2020
Piutang plasma	2.173.317
Penyisihan penurunan nilai	(644.045)
Total	1.529.272
Dikurangi bagian lancar	5.143
Piutang plasma, bagian tidak lancar	1.524.129

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun area perkebunan inti rakyat. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, Entitas-entitas Anak, yaitu LSIP, MISP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS, MPI, SBN, PIP, HPIP dan IBP (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa KUD yang mawadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Perusahaan Inti, tidak termasuk MISP, memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap-tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

36. PLASMA RECEIVABLES

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	2.061.471	<i>Plasma receivables</i>
	(590.237)	<i>Allowance for impairment</i>
Total	1.471.234	<i>Total</i>
Dikurangi bagian lancar	13.506	<i>Less current Portion</i>
Piutang plasma, bagian tidak lancar	1.457.728	<i>Plasma receivables, non current portion</i>

The Indonesian government policy requires the plantations companies to develop plasma plantations (perkebunan inti rakyat). Relative to this, Subsidiaries, namely LSIP, MISP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS, MPI, SBN, PIP, HPIP and IBP (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several KUD representing the plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme.

The financing of these plasma plantations are provided by the banks or Nucleus Companies. Nucleus Companies, exclusive of MISP, provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the bank.

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the respective Nucleus Companies, and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank or the Nucleus Companies in accordance with the scheme of the plasma plantations development using funds deducted from the proceeds of the said sales of plasma plantations' harvests.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

36. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perusahaan Inti juga memberikan pinjaman kepada petani plasma untuk dana pengembangan kebun dan untuk membayar angsuran pinjaman dan beban bunga yang timbul dari pinjaman di atas kepada masing-masing bank, karena hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma terkait belum mencukupi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran tersebut di atas. Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing KUD pada saat hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma tersebut sudah menghasilkan arus kas neto yang positif.

Untuk proyek plasma yang dilakukan oleh GS, fasilitas pinjaman diberikan langsung oleh kreditor kepada Perusahaan Inti, sehingga saldo pinjaman dicatat oleh Perusahaan Inti. Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan dan dianggap memenuhi kriteria berdasarkan penilaian fisik tanaman yang dilakukan oleh pihak Direktorat Jenderal Perkebunan, Dinas Perkebunan dan kreditor, maka konversi akan dilakukan dalam bentuk novasi (pembaruan utang). Pada saat itu, Perusahaan Inti akan mengalihkan saldo piutang plasma dan utang bank kepada KUD dan selisih yang timbul akan diakui pada laba rugi. Setelah dilakukan konversi, Perusahaan Inti akan bertindak sebagai penjamin atas utang bank yang dialihkan kepada KUD.

Pada tanggal 30 September 2020, pengembangan plasma oleh SIMP telah mencapai penanaman seluas 90.276 hektar (31 Desember 2019: 89.930 hektar) (tidak diaudit), di mana area perkebunan seluas 65.178 hektar (31 Desember 2019: 64.989 hektar) (tidak diaudit) telah dikonversi dan diserahkan kepada masing-masing KUD yang mewadahi Petani Plasma, termasuk serah terima perkebunan plasma GS seluas 5.836 hektar.

36. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Nucleus Companies also provide loans to the respective plasma farmers to develop the plasma plantations and to repay the loan installments and the related interest charges to the respective banks, since the deductions from the proceeds from FFB sales are not yet sufficient to cover the above-mentioned expenditures. These loans will be repaid by the respective KUD when the FFB sales from the said plasma plantations are already providing positive net cash flows.

For plasma project made by GS, credit facilities are provided directly by the creditors to the Nucleus Companies, therefore, loan balances were recorded by the Nucleus Companies. When the plasma plantations start to mature and qualified based on physical assessment by Directorate General of Estates ("Direktorat Jenderal Perkebunan"), Estate Agency ("Dinas Perkebunan") and the creditors, conversion will be executed through a novation (loan renewal), whereby the Nucleus Companies transfer plasma receivables and bank loan balances to KUD, and any difference arising will be recognized in the profit or loss. After the conversion, the Nucleus Companies will act as guarantor for bank loans transferred to KUD.

As of September 30, 2020, SIMP's plasma development comprises 90,276 hectares (December 31, 2019: 89,930 hectares) (unaudited), whereby 65,178 hectares (December 31, 2019: 64,989 hectares) (unaudited) of which have been converted and handed over to the respective KUD representing the Plasma Farmers, includes the handover of GS' plasma plantation for 5,836 hectares.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

36. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai dan amortisasi SBE piutang plasma adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan Bulan) (Nine Months)	31 Desember 2019/ Desember 31, 2019 (Satu Tahun) (One Year)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan Bulan) (Nine Months)
Saldo awal	590.237	451.027	451.027
Penyisihan (pemulihan) periode/tahun berjalan	53.808	139.210	117.579
Saldo Akhir	644.045	590.237	568.606

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek pada tanggal 30 September 2020, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma tersebut dapat menutup kerugian yang mungkin timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Fasilitas pinjaman petani plasma kepada bank di atas dijamin dengan piutang para petani plasma yang timbul dari penjualan produk, perkebunan plasma terkait dan jaminan perusahaan dari masing-masing Perusahaan Inti sesuai dengan jumlah fasilitas pinjaman yang telah digunakan pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Jaminan dari MSA	82.141	133.178
Jaminan dari MPI	95.488	117.275
Jaminan dari HPIP	84.081	82.834
Jaminan dari RAP, CKS dan JS	49.017	72.741
Jaminan dari LSIP	74.784	75.679
Jaminan dari SBN	74.784	69.145
Jaminan dari IBP	13.925	15.089
Jaminan dari PIP	11.665	12.641
Jaminan dari GS	-	1.296

36. PLASMA RECEIVABLES (continued)

The movements in the balance of allowance for impairment and EIR amortization of plasma receivables are as follows:

*Beginning balance
Allowance (recovery) during the
period/year
Ending Balance*

Based on a review of the plasma receivables of each project as of September 30, 2020, management believes that the said allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

The loan facilities from the banks are secured by the receivables of the plasma farmers arising from sales of its product, the related plasma plantations, and corporate guarantees from the respective Nucleus Companies in accordance with the utilized amounts of the facilities as at September 30, 2020 are as follows:

*Guarantees from MSA
Guarantees from MPI
Guarantees from HPIP
Guarantees from RAP, CKS and JS
Guarantees from LSIP
Guarantees from SBN
Guarantees from IBP
Guarantees from PIP
Guarantees from GS*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

37. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen operasi yang terbagi dalam empat (4) kelompok usaha-usaha strategis, yaitu:

- Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek
- Kelompok Usaha Bogasari
- Kelompok Usaha Agribisnis
- Kelompok Usaha Distribusi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi usaha pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk beban keuangan dan pendapatan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Transaksi penjualan antar segmen dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha.

37. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the resources allocation.

Operating Segments

The Group primarily classifies its business activities into four (4) operating business segments, which are grouped into four (4) strategic business groups, namely:

- Consumer Branded Products Business Group
- Bogasari Business Group
- Agribusiness Group
- Distribution Business Group

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions regarding the resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on income or loss from operations and is measured consistently with income or loss from operations in the interim consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance expenses and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Sales transactions between segments are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The following table presents revenue and income, and certain asset and liabilities information regarding the Group's operating segments.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Laba segmen

a. Segment income

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020/
Nine-month Period Ended September 30, 2020

Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Product	Bogasari*	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total	
PENJUALAN NETO						NET SALES
Penjualan kepada pelanggan eksternal	33.492.573	13.239.392	8.624.644	3.419.337	-	58.775.946
Penjualan antar segmen	224.135	3.420.921	1.699.874	-	(5.344.930)	-
Total Penjualan Neto	33.716.708	16.660.313	10.324.518	3.419.337	(5.344.930)	58.775.946
LABA USAHA						Segment income from operations before expense allocation
Lab usaha segmen sebelum alokasi biaya	6.191.418	1.481.074	732.574	156.642	43.674	8.605.382
Alokasi biaya kantor pusat	-	(239.843)	(160.672)	(21.923)	-	(422.438)
Lab usaha segmen	6.191.418	1.241.231	571.902	134.719	43.674	8.182.944
Penghasilan operasi lain yang tidak dialokasikan						Unallocated other operating income
					442.699	
LABA USAHA					8.625.643	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan					485.812	Finance income
Beban keuangan					(2.061.165)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga					(80.967)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama					(219.901)	Share in net losses of associates and joint ventures
Lab sebelum beban pajak penghasilan					6.749.422	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(2.020.388)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN					4.729.034	INCOME FOR THE PERIOD
Informasi Segmen Lainnya						Other Segment Information
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset	1.157.479	752.200	942.621	45.751	-	2.898.051
Penyusutan dan amortisasi	1.087.470	559.925	1.004.279	142.004	(90.529)	2.703.149

*" Termasuk Kantor Pusat/Including Head Office

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba segmen (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segment income (continued)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019/ Nine-month Period Ended September 30, 2019							
Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Product	Bogasari*)	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total		
PENJUALAN NETO						NET SALES	
Penjualan kepada pelanggan eksternal	32.250.536	13.818.301	8.641.765	3.134.846	57.845.448	Sales to external customers	
Penjualan antar segmen	214.742	3.450.818	1.386.849	-	-	Inter-segment sales	
Total Penjualan Neto	32.465.278	17.269.119	10.028.614	3.134.846	57.845.448	Total Net Sales	
LABA USAHA						Segment income from operations before expense allocation	
Lab usaha segmen sebelum alokasi biaya	5.477.363	1.292.517	189.910	183.733	7.130.018	Segment income from operations	
Alokasi biaya kantor pusat	-	(152.409)	(61.939)	(35.479)	(249.827)	Head office expense allocations	
Lab usaha segmen	5.477.363	1.140.108	127.971	148.254	6.880.191	Segment income from operations	
Penghasilan operasi lain yang tidak dialokasikan					274.197	Unallocated other operating income	
LABA USAHA					7.154.388	INCOME FROM OPERATIONS	
Penghasilan keuangan					513.038	Finance income	
Beban keuangan					(1.306.065)	Finance expenses	
Pajak final atas penghasilan bunga					(60.527)	Final tax on interest income	
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama					(105.435)	Share in net losses of associates and joint ventures	
Lab sebelum beban pajak penghasilan					6.195.399	Income before income tax expense	
Beban pajak penghasilan					(2.000.001)	Income tax expense	
LABA PERIODE BERJALAN					4.195.398	INCOME FOR THE PERIOD	
Informasi Segmen Lainnya						Other Segment Information	
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset	1.715.352	352.881	1.341.000	70.283	3.479.516	Capital expenditures and advance for purchases of assets	
Penyusutan dan amortisasi	890.381	455.189	1.025.289	60.206	2.431.065	Depreciation and amortization	

* *) Termasuk Kantor Pusat/Including Head Office

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Aset dan liabilitas segmen

b. Segment assets and liabilities

30 September 2020/September 30, 2020							
ASET DAN LIABILITAS	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products	Bogasari*)	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total	ASSETS AND LIABILITIES
	Aset segmen	93.628.901	9.417.380	36.534.924	6.255.781	3.981.216	149.818.202
Investasi jangka panjang	8.528.477	2.205.204	979.980	-	-	11.713.661	Long-term investments
Total Aset	102.157.378	11.622.584	37.514.904	6.255.781	3.981.216	161.531.863	Total Assets
Liabilitas Segmen	54.468.432	9.578.993	19.082.608	4.849.130	(1.721.431)	86.257.732	Segment Liabilities
31 Desember 2019/December 31, 2019							
ASET DAN LIABILITAS	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products	Bogasari*)	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total	ASSETS AND LIABILITIES
	Aset segmen	36.990.699	9.871.932	36.725.650	5.608.252	1.936.965	91.133.498
Investasi jangka panjang	1.706.253	1.919.638	1.439.170	-	-	5.065.061	Long-term investments
Total Aset	38.696.952	11.791.570	38.164.820	5.608.252	1.936.965	96.198.559	Total Assets
Liabilitas Segmen	12.025.852	8.216.328	18.933.635	4.265.141	(1.444.885)	41.996.071	Segment Liabilities

*)** Termasuk Kantor Pusat/Including Head Office

c. Segmen geografis

c. Geographic segment

Informasi mengenai penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

Information concerning revenue by location of customers is as follows:

Negara	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		Countries
	2020	2019	
Indonesia	50.992.230	51.693.957	Indonesia
Timur Tengah dan Afrika	3.302.927	1.633.358	Middle East and Africa
Asia lainnya	2.907.167	2.749.940	Others Asia
Lain-lain	1.573.622	1.768.193	Others
Total	58.775.946	57.845.448	Total

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning non-current assets except for financial instruments and deferred tax assets by geographic area is as follows:

	30 September 2020 September 30, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019	
Indonesia	101.007.860	53.988.781	Indonesia
Negara-negara asing	3.792.813	4.200.081	Foreign countries
Total	104.800.673	58.188.862	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2020, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2020, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. The following foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of September 30, 2020 as follow as:

	Mata Uang Asing (angka penuh) Foreign Currencies (full amounts)		Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent Amount in Millions Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	US\$	347.566.941	5.185.005	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	SGD	3.939.089	42.973	In Singapore Dollar
Dalam Yen Jepang	JPY	9.991.050	1.410	In Japanese Yen
Dalam Euro	EUR	739.670	12.964	In Euro
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	759.663	2.727	In Malaysian Ringgit
Dalam Real Brasil	BRL	166.696	441	In Brazilian Real
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	71.691.215	285.197	In Saudi Arabia Riyal
Dalam Pound Mesir	EGP	92.040.816	87.109	In Egypt Pound
Dalam Dinar Serbia	RSD	19.344.631	2.881	In Serbia Dinar
Dalam Lira Turki	TRY	15.996.270	30.755	In Turkey Lira
Dalam Dirham Maroko	MAD	4.601.362	7.422	In Morocco Dirham
Dalam Shilling Kenya	KSH	9.642.307	1.326	In Kenya Shilling
Piutang usaha				Accounts receivable - trade
Dalam Dolar AS	US\$	53.912.877	804.271	In US Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	17.436.702	62.605	In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar Singapura	SGD	926	10	In Singapore Dollar
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	262.025.120	1.042.371	In Saudi Arabia Riyal
Dalam Pound Mesir	EGP	36.737.020	34.768	In Egypt Pound
Dalam Dinar Serbia	RSD	550.075.706	81.921	In Serbia Dinar
Dalam Lira Turki	TRY	87.297.717	167.840	In Turkey Lira
Dalam Dirham Maroko	MAD	9.090.036	14.662	In Morocco Dirham
Dalam Shilling Kenya	KSH	249.407.739	34.293	In Kenya Shilling
Piutang bukan usaha				Accounts receivable - non-trade
Dalam Dolar AS	US\$	28.460.831	424.579	In US Dollar
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	28.865.692	114.681	In Saudi Arabia Riyal
Dalam Pound Mesir	EGP	335.904	318	In Egypt Pound
Dalam Lira Turki	TRY	983.122	1.890	In Turkey Lira
Dalam Dirham Maroko	MAD	127.812	206	In Morocco Dirham
Dalam Shilling Kenya	KSH	4.399.317	605	In Kenya Shilling
Total Aset dalam Mata Uang Asing			8.445.230	Total Assets in Foreign Currencies

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Mata Uang Asing (angka penuh) Foreign Currencies (full amounts)		Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent Amount in Millions Rupiah
Liabilitas			
Utang bank jangka pendek			
Dalam Dolar AS	US\$	214.630.996	3.201.865
Utang usaha			
Dalam Dolar AS	US\$	12.705.338	189.541
Dalam Yen Jepang	JPY	82.034.057	11.578
Dalam Euro	EUR	1.550.292	27.172
Dalam Dolar Australia	AUD	110.013	1.172
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	1.088.776	3.909
Dalam Dolar Singapura	SGD	47.052	513
Dalam Dollar Canada	CAD	147.653	1.646
Dalam THB Thailand	THB	6.528.805	3.078
Dalam Franc Swiss	CHF	3.827	62
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	19.542.917	77.744
Dalam Pound Mesir	EGP	41.032.886	38.834
Dalam Dinar Serbia	RSD	123.792.620	18.436
Dalam Lira Turki	TRY	19.034.415	36.596
Dalam Dirham Maroko	MAD	10.979.691	17.710
Dalam Shilling Kenya	KSH	100.376.295	13.801
Utang lain - lain			
Dalam Dolar AS	US\$	9.252.176	138.024
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	3.684.778	13.230
Dalam Euro	EUR	344.216	6.033
Dalam Yen Jepang	JPY	31.298.131	4.417
Dalam Dolar Singapura	SGD	1.151	13
Dalam Dolar Australia	AUD	10.500	112
Dalam Pound Sterling Inggris	GBP	1.300	25
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	18.292.931	72.772
Dalam Pound Mesir	EGP	5.138.189	4.863
Dalam Dinar Serbia	RSD	74.982.748	11.167
Dalam Lira Turki	TRY	1.416.058	2.723
Dalam Dirham Maroko	MAD	2.318.172	3.739
Dalam Shilling Kenya	KSH	25.691.637	3.533
Utang Jangka Panjang			
Dalam Dolar AS	US\$	1.750.000.000	27.440.562
Dalam Yen Jepang	JPY	31.721.125.000	4.764.296
Dalam Dolar Singapura	SGD	34.200.000	373.100
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing			36.482.266
Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing			28.037.036

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of September 30, 2020, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. The following foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of September 30, 2020 as follow as (continued):

	Liabilities
Utang bank jangka pendek	Short-term bank loans
Dalam Dolar AS	in US Dollar
Utang usaha	Trade payables
Dalam Dolar AS	In US Dollar
Dalam Yen Jepang	In Japanese Yen
Dalam Euro	In Euro
Dalam Dolar Australia	In Australian Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar Singapura	In Singapore Dollar
Dalam Dollar Canada	In Great Britain Pound Sterling
Dalam THB Thailand	In THB Thailand
Dalam Franc Swiss	In Swiss Franc
Dalam Riyal Arab Saudi	In Saudi Arabia Riyal
Dalam Pound Mesir	In Egypt Pound
Dalam Dinar Serbia	In Serbia Dinar
Dalam Lira Turki	In Turkey Lira
Dalam Dirham Maroko	In Morocco Dirham
Dalam Shilling Kenya	In Kenya Shilling
Utang lain - lain	Other payables
Dalam Dolar AS	In US Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	In Malaysian Ringgit
Dalam Euro	In Euro
Dalam Yen Jepang	In Japanese Yen
Dalam Dolar Singapura	In Singapore Dollar
Dalam Dolar Australia	In Australian Dollar
Dalam Pound Sterling Inggris	In Great Britain Pound Sterling
Dalam Riyal Arab Saudi	In Saudi Arabia Riyal
Dalam Pound Mesir	In Egypt Pound
Dalam Dinar Serbia	In Serbia Dinar
Dalam Lira Turki	In Turkey Lira
Dalam Dirham Maroko	In Morocco Dirham
Dalam Shilling Kenya	In Kenya Shilling
Utang Jangka Panjang	Long-term debts
Dalam Dolar AS	In US Dollar
Dalam Yen Jepang	In Japanese Yen
Dalam Dolar Singapura	In Singapore Dollar
Total Liabilitas dalam Foreign Currencies	Total Liabilities in Foreign Currencies
Liabilitas Neto dalam Foreign Currencies	Net Liabilities in Foreign Currencies

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 28 Juli 2020:

Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Materialitas

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materialitas dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi materialitas dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi materialitas.

Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau bukan. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

PSAK 22 akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 dan diterapkan secara prospektif.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the interim consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of July 28, 2020:

Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Materiality

This amendment clarifies the definition of materiality with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of materiality in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the materiality definition.

Amendments to PSAK 22: Definition of Business

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

PSAK 22 will be effective on January 1, 2021, and shall be adopted prospectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

40. HAL-HAL LAIN

COVID-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Kelompok Usaha.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Kelompok Usaha.

40. OTHER MATTERS

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Group is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.